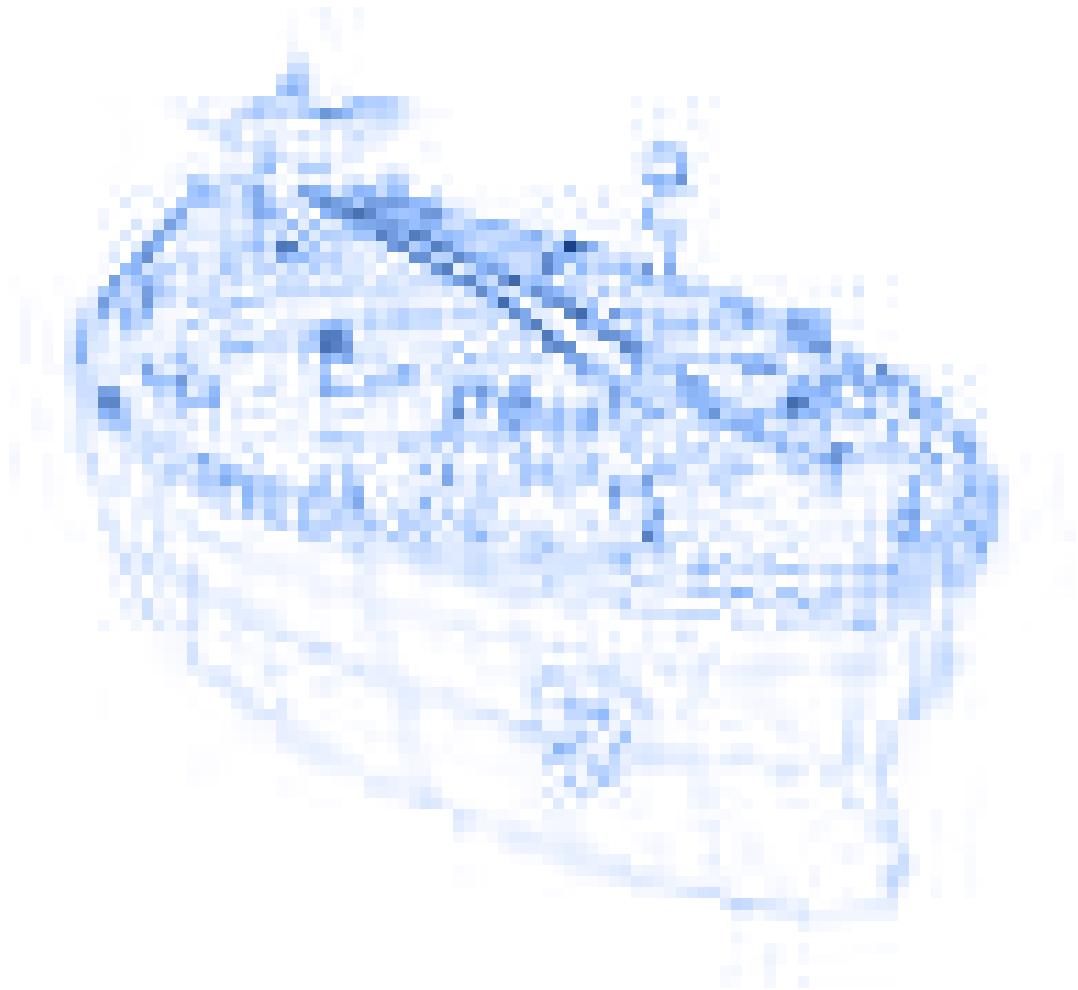




**BULL**  
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



# MOMENTUM M A I N T A I N I N G MOMENTUM

LAPORAN TAHUNAN **2018** ANNUAL REPORT



# MAINTAINING MOMENTUM

## MAINTAINING MOMENTUM






Mengikuti tahun yang penuh dengan semangat pertumbuhan, Perusahaan saat ini dihadapkan dengan berbagai peluang mulai dari kenaikan permintaan minyak dan gas cair, hingga permintaan untuk jasa pelayaran. Peluang tersebut datang bersamaan dengan tantangan seperti ketidakpastian peraturan-peraturan tertentu, termasuk masalah lingkungan dan emisi dan situasi politik nasional. Namun demikian, Perseroan secara konsisten mampu mengatasinya dan senantiasa mempertahankan momentumnya.

## MAINTAINING MOMENTUM

*Following the Year of Energizing Growth, the Company is currently presented with various opportunities ranging from rising demand for oil and liquid gas tankers, to growing demand for shipping agency services. These opportunities are coupled with challenges such as industry regulatory uncertainties, including but not limited to environmental issues and emissions, and the nation's political situation. Despite those challenges, the company consistently outperformed in Maintaining its Momentum.*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<b>4</b>	<b>Kilas Kinerja 2018</b> <b>2018 Performance Highlights</b>		<b>47</b>	<b>Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya</b> <i>Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities</i>	
6	Ikhtisar Keuangan Penting <i>Significant Financial Highlights</i>		47	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	
8	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>		48	Sertifikasi <i>Certifications</i>	
10	Peristiwa Penting 2018 <i>Significant Events 2018</i>		49	Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang <i>Address of Subsidiaries and Branch Offices</i>	
<b>12</b>	<b>Laporan Manajemen</b> <b>Management Report</b>		<b>50</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> <b>Human Resources</b>	
14	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>		52	Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	
18	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profiles</i>		54	Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development</i>	
22	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>		55	Tanggung Jawab Terhadap Sumber Daya Manusia <i>Responsibility Towards Human Resources</i>	
26	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profiles</i>				
<b>30</b>	<b>Profil Perseroan</b> <b>Company Profile</b>		<b>56</b>	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen</b> <b>Management Discussion and Analysis</b>	
32	Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>		58	Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri <i>Macroeconomic and Industry Review</i>	
33	Nama dan Filosofi Logo <i>Name and Logo Philosophy</i>		62	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Overview Per Business Segment</i>	
34	Sekilas Perusahaan <i>Company Overview</i>		64	Tinjauan Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Review</i>	
35	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>				
36	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>				
38	Jejak Langkah <i>Milestones</i>				
40	Jalur Operasional Kapal <i>Ship Operation Route</i>				
42	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>				
44	Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>				
46	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>				



**76** **Tata Kelola Perusahaan**  
*Corporate Governance*

- 78 Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan  
*Principles and Objectives of Corporate Governance*
- 80 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 84 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 88 Direksi  
*Board of Directors*
- 92 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 94 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 96 Audit Internal  
*Internal Audit*
- 99 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*
- 100 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 101 Perkara Penting dan Sanksi Administratif  
*Important Case and Administrative Sanction*
- 103 Kode Etik  
*Code of Etchics*
- 104 Budaya Perseroan  
*Corporate Culture*
- 105 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System*



**106** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
*Corporate Social Responsibility*

- 109 Pemeliharaan Lingkungan Hidup  
*Environmental Conservation*
- 109 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
*Employment, Occupational Health And Safety Practices*
- 110 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
*Social and Community Development*
- 111 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan  
*Responsibility towards Customers*

**112** **Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018**  
*Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report*

---

**113** **Laporan Keuangan**  
*Financial Statements*

---



# KILAS KINERJA 2018

*2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS*



## IKHTISAR KEUANGAN PENTING

### Significant Financial Highlights

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD)

Keterangan Description	2018	2017	2016
Pendapatan Revenues	85.432.450	65.091.388	51.249.759
Pendapatan TCE* TCE Revenues*	73.463.824	61.302.377	47.124.704
Laba Kotor Gross Profit	33.584.314	28.272.716	15.281.171
EBITDA EBITDA	44.073.185	35.533.084	29.292.162
Laba Bersih Net Profit	14.860.237	11.204.709	485.433
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Total Profit Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	14.860.237	11.204.709	485.433
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	14.806.312	33.591.420	(3.671.110)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	14.806.312	33.591.420	(3.671.110)
Laba per Saham Earning per Share	0,0022	0,0020	0,0002

\*Pendapatan TCE untuk kapal dalam kontrak spot merupakan pendapatan kotor dikurangi biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Pendapatan TCE digunakan sebagai perbandingan pendapatan kapal pada Time charter dengan pendapatan kapal di carter spot

\*TCE revenues for vessels in spot contract are gross revenues deducted by fuel costs and port charges. TCE revenues are used to compare earnings generated by vessels on time charters with earnings generated by vessels on spot charters.

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD)

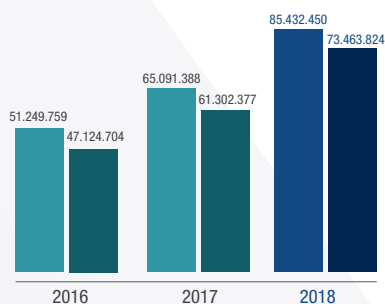
Keterangan Description	2018	2017	2016
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	20.700.262	263.199	4.545.462
Jumlah Aset Total Assets	329.977.950	311.061.931	238.761.942
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	136.160.519	153.050.531	140.131.837
Jumlah Ekuitas Total Equity	193.817.431	158.011.400	98.630.105



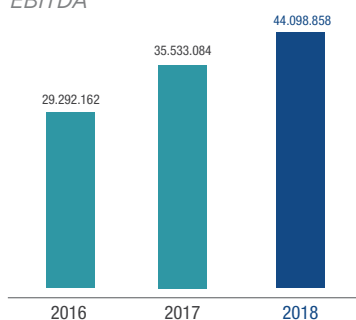
## Rasio Ratio

Keterangan Description	2018	2017	2016
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (%)	4,50	3,60	0,20
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%) Return on Equity (%)	7,67	7,09	0,49
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan TCE (%) Net Profit Margin (%)	20,23	18,28	1,03
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	132,43	100,45	110,41
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity (%)	57,05	82,46	118,03
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset (%) Liabilities to Assets (%)	41,26	49,20	58,69

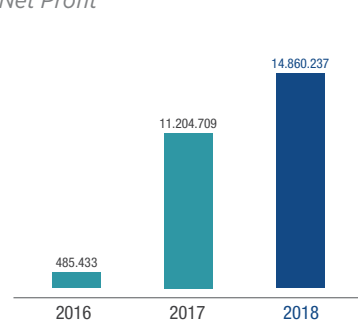
### Pendapatan & Pendapatan TCE Revenues & TCE Revenue



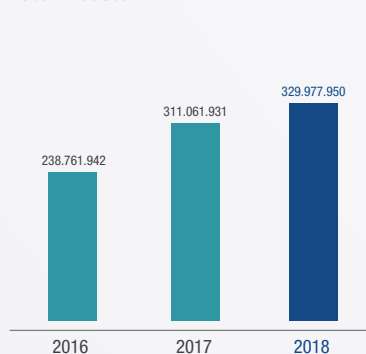
### EBITDA EBITDA



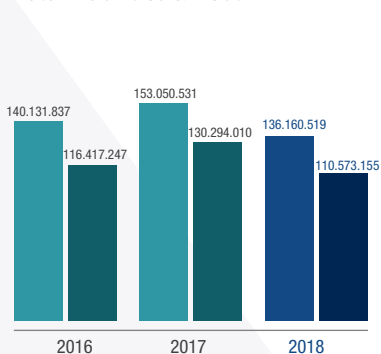
### Laba Bersih Net Profit



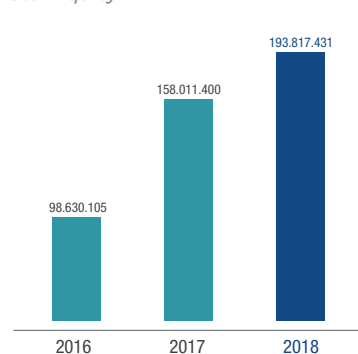
### Jumlah Aset Total Assets



### Jumlah Liabilitas & Pinjaman Total Liabilities & Debt



### Jumlah Ekuitas Total Equity



## IKHTISAR SAHAM

### Share Highlights

#### Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
<b>2017</b>						
Q1	101	176	130	36.548.276	630.992.876.020	4.853.791.354
Q2	124	175	136	29.957.890	660.115.624.144	4.853.791.354
Q3	125	159	131	9.920.171	635.863.507.817	4.853.919.907
Q4	131	188	141	7.724.068	684.405.592.452	4.853.940.372
<b>2018</b>						
Q1	115	254	146	2.119.631.774	710.406.557.348	4.865.798.338
Q2	110	153	132	1.407.653.636	642.286.060.284	4.865.803.487
Q3	101	173	153	3.686.365.161	1.116.702.661.824	7.298.710.208
Q4	103	168	117	2.554.578.226	853.981.026.210	7.298.983.130



## Aksi Korporasi Corporate Action

Tanggal Date	Keterangan Description	Harga Nominal Nominal Price	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
16 Juli 2018 July 16, 2018	Eksekusi Waran Seri II s.d 16 Juli 2018 (12,012,133 saham) <i>Execution of Series II Warrant up to July 16, 2018 (12,012,133 shares)</i>	Seri A : Rp 800,- Seri B : Rp 100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2.659.534.692
17 Juli 2018 July 17, 2018	HMETD (2,432,900,623 saham) <i>HMETD (2,432,900,623 shares)</i>	Seri A : Rp 800,- Seri B : Rp 100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 5.092.435.315
31 Desember 2018 December 31, 2018	Eksekusi Waran Seri II 16 Juli s.d 31 Desember 2018 (279,020 saham) <i>Execution of Series II Warrant July 16 s.d December 31, 2018 (279,020 shares)</i>	Seri A : Rp 800,- Seri B : Rp 100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 5.092.714.335

Total Saham Per 31 Desember 2018 7.298.983.130.

Total Shares as of December 31, 2018 numbering to 7,298,983,130.

### Suspensi atau Delisting Saham

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat suspensi maupun delisting yang terjadi atas saham Perseroan yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

### Trading Suspension or Delisting

Throughout 2018, there was no suspension nor delisting occurred to the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

# PERISTIWA PENTING 2018

## Significant Events 2018



**8 Februari 2018 / February 8, 2018**

Perubahan nama PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk, berikut dengan logo Perseroan.

*Change of name from PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk, along with The Company logo.*

**20 Maret 2018 / March 20, 2018**

PT Buana Lintas Lautan Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.*

**28 Juni 2018 / June 28, 2018**

PT Buana Lintas Lautan Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.*

**16 Juli 2018 / July 16, 2018**

Perseroan telah mengadakan kegiatan donor darah pada tanggal 16 Juli 2018.

*The Company held a blood donor activity on July 16, 2018.*

**17 Juli 2018 / July 17, 2018**

Perseroan menerbitkan 2,432,900,623 saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) senilai Rp 340,606,087,220,-

*The Company issued 2,432,900,623 new shares with Pre-emptive Rights (HMETD) worth IDR 340,606,087,220, -*

**8 November 2018 / November 8, 2018**

Perseroan telah mengadakan kegiatan donor darah pada tanggal 8 November 2018.

*The Company held a blood donor activity on November 8, 2018.*

**17 Desember 2018 / December 17, 2018**

Salah satu anak perusahaan PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, mendapatkan ijin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal.

*One of PT Buana Lintas Lautan Tbk's subsidiaries, PT Topaz Maritime, has obtained a business license to recruit and assign crew members.*









# LAPORAN MANAJEMEN

## *MANAGEMENT REPORT*





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*BOARD OF COMMISSIONERS REPORT*



**Halim Jusuf**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian dunia pada tahun 2018, masih melambat dimana pertumbuhan ekonomi dunia tercatat di kisaran angka 3,7% dan diperkirakan akan tetap sama di tahun 2019. Perlambatan ekonomi dunia dipengaruhi oleh munculnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, dan juga isu Brexit. Meskipun begitu, menurut Kementerian Keuangan Indonesia pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu berkembang dan meningkat di angka 5,15%. Angka tersebut membuktikan ketahanan ekonomi Indonesia ditengah perlambatan ekonomi global, dibandingkan negara berkembang lainnya seperti Venezuela dan Turki.

Di tengah ketidakpastian perkembangan ekonomi dan peraturan dagang, OPEC menyatakan dalam laporannya, bahwa di tahun 2018 permintaan minyak dunia terlihat naik sekitar 1,43 juta barel per hari (bph). Amerika masih memimpin sebagai negara dengan konsumsi minyak tertinggi, yang diikuti oleh India, dan China. Sehingga secara total permintaan minyak dunia ditetapkan pada angka 98,79 bph, meningkat dari tahun lalu di angka 97,7 bph. Sementara di Indonesia, menurut Kepala SKK Migas, konsumsi minyak naik ke angka 1,6 juta bph di tahun 2018, dibandingkan tahun 2017 yang tercatat di angka 1,3 juta bph. Namun naiknya konsumsi minyak tersebut tidak diimbangi dengan produksi minyak nasional yang terus menurun, dimana pemerintah harus melakukan impor minyak untuk memenuhi kebutuhan.

Kebutuhan minyak Indonesia yang meningkat ini seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perkembangan ekonomi. Bertambahnya jumlah penduduk juga diiringi dengan meningkatnya pembelian kendaraan bermotor. Selain itu, Pemerintah Indonesia yang gencar mengembangkan infrastruktur di Indonesia menjadi faktor kuat yang meningkatkan konsumsi minyak nasional, termasuk salah satunya pembangunan MRT. Di sisi lain, kebutuhan akan minyak nasional tidak diimbangi dengan produksi, sehingga kebutuhan akan impor minyak meningkat. Faktor-faktor tersebut menjadi pendorong kebutuhan kapal tanker migas.

### Kinerja Direksi

Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola Perseroan sesuai dengan pertumbuhan perekonomian nasional dan kondisi sektor pelayaran. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang diambil Direksi dalam mempertahankan kinerja yang baik, meraih peluang bisnis dan memperoleh pencapaian yang sejalan dengan visi dan misi. Serangkaian kegiatan efisiensi, pengelolaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan secara dengan baik oleh Direksi. Dewan Komisaris juga yakin akan kemampuan Direksi untuk mempertimbangkan strategi-strategi lainnya demi ekspansi bisnis Perseroan ke depan.

Perseroan mencatat Pendapatan sebesar USD 85.432.450 di tahun 2018, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 31,25% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD 65.091.388 miliar. Laba Bersih tercatat mengalami kenaikan sebesar 32,63% menjadi USD 14.860.237 di tahun 2018, dari sebelumnya sebesar USD 11.204.709 di tahun 2017.

### Dear Shareholders,

*The world economy in 2018 was slowing down where world economic growth was recorded at around 3.7% and is expected to remain the same in 2019. The world's economy was slowing down due to trade war between the USA and China, as well as Brexit issue. Even so, according to the Indonesian Ministry of Finance, Indonesia's economic growth was able to grow and increase by 5.15%. The number reflected Indonesia's economic resilience amidst global economic slow down, compared to other developing countries, Turkey and Venezuela.*

*Amid uncertainty about economic developments and trade regulations, OPEC stated in its report, that in 2018 world oil demand was seen rising around 1.43 million barrels per day (mb/d). The United States of America still dominates as the country with the highest oil consumption, followed by India and China. So that the total world oil demand was set at 98.79 bpd, up from last year's 97.7 bpd. Meanwhile in Indonesia, according to Head of Special Unit of Oil and Gas (SKK Migas), oil consumption had risen to 1.6 million bpd in 2018, compared to 2017 of 1.3 million bpd. Yet, the increased oil consumption was not balanced with the production of oil in national level that has been decreasing, which led the government to import oil to meet the demand.*

*The ever-increasing demand for oil in Indonesia was aligned with the increase in population and economic development. Rising population clearly cannot be separated from the increased use of motorized vehicles. In addition, the rapid development of infrastructure by the Indonesian Government had become a strong factor for increased oil consumption at the national level, including MRT construction. On the other hand, the need for national oil consumption was not balanced with the production, so that the need for oil imports is increasing. Such factors were driving factors for the need for oil tanker vessels.*

### Directors' Performance

*The Board of Directors shown good performance in managing the Company in accordance to the national economic growth and the conditions of the shipping sector. The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in maintaining good performance, seizing business opportunities and accomplishing achievements that are in line with the company's vision and mission. A series of efficiency activities, risk management and implementation of Corporate Governance have been carried out well by the Directors. The Board of Commissioners also believes in the ability of the Board of Directors to consider other strategies for the future expansion of the Company's business.*

*The Company recorded revenues of USD 85,432,450 in 2018, this figure increased by 31.25% compared to 2017 amounting to USD 65,091,388 billion. Net Profit recorded an increase of 32.63% to USD 14,860,237 in 2018, from the previous amount of USD 11,204,709 in 2017.*



#### Peluang di Tahun 2019

Memasuki tahun politik, Perseroan menilai stabilitas politik yang akan tercipta pasca pemilu akan membuka ruang untuk investasi, yang akan mampu menggerakkan perekonomian nasional termasuk sektor pelayaran. Dewan Komisaris optimis bahwa tahun 2019 akan menjadi tahun yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

#### Pengawasan Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan pengawasan kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan komite-komite yang secara langsung berada di bawah Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit. Arahan bagi Direksi juga diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi dan menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

#### Intensitas dan media penyampaian nasihat kepada anggota Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat formal yang secara rutin dilaksanakan bersama Direksi. Dengan begitu, korelasi kerja yang baik akan senantiasa terjaga.

#### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2018 tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris.

#### Apresiasi

Dengan demikian, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas kinerjanya untuk mengembangkan bisnis Perseroan di tahun 2018. Kami juga berterima kasih kepada para karyawan yang dengan dedikasi dan loyalitasnya membangun Perseroan. Terakhir kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

#### Opportunities in 2019

*Entering the political year, the Company takes into consideration the investment opportunities that will be created following the political stability after elections end, which will drive the national economy, including the shipping sector. The Board of Commissioners is optimistic that the Company's performance will improve in the year 2019.*

#### Supervision on Corporate Governance

*The supervision of the Company's performance by the Board of Commissioners was always carried out in coordination with committees that were directly under the Board of Commissioners, in this case the Audit Committee. Guidelines for Directors were also provided through joint meetings held. This was done to fulfill and guarantee the implementation of good corporate governance in the Company.*

#### Intensity and media for delivering advice to members of the Board of Directors

*The Board of Commissioners held formal meetings that were routinely carried out with the Board of Directors. That way, a good working correlation will always be maintained.*

#### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

*In 2018 there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.*

#### Appreciation

*Thus, I represent the Board of Commissioners in conveying the highest appreciation to the Board of Directors for their performance in developing the Company's business in 2018. We also thank our employees for their dedication and loyalty in building the Company. Finally, we express our gratitude to all shareholders and stakeholders for the trust given to us.*

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Halim Jusuf

Komisaris Utama / President Commissioner



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Profiles*

### Halim Jusuf

Komisaris Utama

*President Commissioner*

#### **Warga negara Indonesia.**

Lahir di Tiongkok, 27 Februari 1940. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Agustus 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000), Direktur pada PT Danatama Perkasa (2003-sekarang), Komisaris pada PT Danatama Capital Management (2007-sekarang), dan Komisaris pada PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang).

#### **Indonesian citizen.**

Born in China, February 27, 1940. He has been serving as the President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS in August 2016. Formerly, he served as a Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000), Director of PT Danatama Perkasa (2003-present), Commissioner of PT Danatama Capital Management (2007-present), and Commissioner of PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-present).





## Marzuki Usman

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



### **Warga negara Indonesia.**

Lahir di Jambi, 30 Desember 1943. Memperoleh gelar Master of Arts in Economics di Duke University, Durham, North Carolina, USA pada tahun 1975 dan Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 November 2017.

Beliau adalah seorang ekonom dan pakar pasar modal yang mempunyai banyak pengalaman, dimulai dari Staf Direktorat Jenderal Keuangan pada tahun 1969, Direktur Investasi dan Kekayaan Negara dan Direktur Lembaga Keuangan dan Akuntansi di Direktorat Jenderal Moneter (1977-1987), Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) (1988- 1991), Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan (1995-1998), Ketua Delegasi Indonesia di WTO untuk sektor jasa-jasa di Geneva Switzerland (1993), Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya (1998 - 1999). Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Citra Borneo Indah (2011 - Sekarang), President Komisaris di PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) (2010 - Sekarang), Penasehat Senior di PT Bursa Efek Indonesia (1997 - Sekarang), dan Komisaris di PT Cahaya Pelangi Persada (2009 - Sekarang).

### **Indonesian citizen.**

*Born in Jambi, December 30, 1943. He obtained his Master of Arts in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA in 1975 and Bachelor of Economics from Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 1969. He is serving as the Independent Commissioner of the Company following the approval of the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 27, 2017.*

*He is an economist and capital market expert who has a lot of experience, starting from the Staff of the Directorate General of Finance in 1969, Director of State Investment and Wealth and Director of Financial and Accounting Institutions at the Directorate General of Monetary (1977-1987), Chair of the Capital Market Executing Agency (Bapepam) (1988-1991), Head of the Financial and Monetary Analysis Agency of the Ministry of Finance (1995-1998), Chair of the Indonesian Delegation at the WTO for the services sector in Geneva Switzerland (1993), Minister of Tourism, Arts and Culture (1998 - 1999). He currently serves as an Independent Commissioner at PT Citra Borneo Indah (2011 - Present), President Commissioner at the PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) (2010 - present), Senior Advisor on the Indonesia Stock Exchange (1997 - present), and Commissioner at PT Cahaya Pelangi Persada (2009 - present).*



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Profiles*

### Drs. Hermawan Chandra

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*



#### **Warga negara Indonesia.**

Lahir di Jakarta, 30 September 1951. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016.

#### **Indonesian citizen.**

Born in Jakarta, September 30, 1951. He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 1976, Master of Accounting from Universitas Indonesia in 2010 and Bachelor of Law from Institute of Business, Law and Management (IBLAM) in 2011. He held various positions including Senior Auditor at Accounting Firm Deloitte Indonesia (1975-1986), Financial Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Financial Director at a toll management company under Citra Business Group (1994), Financial Director at PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004-2008), President Director at PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Lecturer of Accounting at several state and private universities (1975-present) and Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present). He has been serving as the Independent Commissioner and Head of Audit Committee of the Company since August 2016.





# LAPORAN DIREKSI

*BOARD OF DIRECTORS REPORT*



**Wong Kevin**  
Direktur Utama  
*President Director*



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan sekitar 13.000 pulau dan negara demokrasi terbesar ketiga dengan perkiraan populasi 263 juta pada tahun 2018. Selain sumber daya manusia, Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang melimpah. Indonesia juga telah mencatat pertumbuhan PDB riil (PDB atas dasar harga konstan) yang sehat sekitar 5,5% per tahun dari tahun 2007 tp 2017. Selama krisis keuangan baru-baru ini, Indonesia justru terus tumbuh, dan tidak mengalami perlambatan sejalannya sebagian besar negara di dunia.

Meskipun begitu adanya perang tarif dagang yang diterapkan Amerika Serikat dan Tiongkok sempat membuat keadaan ekonomi Indonesia tidak menentu, dan nilai tukar rupiah sempat terdepresiasi ke level terendah pada posisi Rp15.200/USD. Namun kinerja pemerintah berhasil menjaga nilai tukar rupiah di kisaran Rp14.247/USD pada akhir tahun.

Untuk industri pelayaran, dukungan pemerintah sangat dirasakan bagi keberlangsungan kinerja Perseroan. Adapun pemberdayaan industri pelayaran antara lain melalui Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2005 Tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional mengenai penerapan asas cabotage; Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 42 Tahun 2018 Tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri mengharuskan semua produsen minyak mentah harus menjual semua produksi mereka ke perusahaan minyak nasional dan kilang domestik; dan yang menyebutkan bahwa semua minyak mentah yang sebelumnya diekspor sekarang harus diolah di dalam negeri.

### Kinerja Perseroan

Kinerja operasional sepanjang tahun 2018 terus membaik sebagai hasil kinerja dari penambahan kapal yang kami lakukan di tahun sebelumnya. Pendapatan meningkat ke angka USD85.432.450, sedangkan EBITDA tercatat naik ke angka USD44.073.185, sehingga margin EBITDA tercatat baik sebesar 51,59%. Ini merupakan bukti bahwa kami tidak hanya sanggup mengelola perairan nasional, namun juga berhasil bertahan di pasar internasional. Hal inilah yang akan memperkuat kemampuan kami untuk mengasihkan arus kas yang stabil dan juga menjaga pertumbuhan berkelanjutan di masa yang akan datang.

### Implementasi Strategi Perseroan

Untuk strategi usaha, Perseroan fokus untuk meminimalisir risiko dengan terus mengembangkan usaha di pasar domestik. Hal ini dilakukan dengan melakukan pembelian kapal *secondhand* dan melakukan penandatanganan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan minyak besar yang beroperasi di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga terus menjaga rasio-rasio keuangannya, terutama terkait dengan rasio pinjaman terhadap rasio EBITDA dan rasio pinjaman terhadap ekuitas.

### Kendala

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tentunya tidak lepas dari kendala. Namun demikian, dengan komitmen dan konsistensi dalam implementasi strategi Perseroan yang matang, Perseroan akan mengatasi segala kendala yang ada dan senantiasa menjadikan pengalaman tersebut sebagai fondasi yang kokoh untuk keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan ke depan.

## Dear Shareholders and Stakeholders,

*Indonesia is the world's largest archipelago with about 13,000 islands and the third most populous democracy with an estimated population of 263 million as of 2018. Besides human resources, Indonesia is well endowed with vast natural resources. It has recorded a healthy real GDP ( GDP at constant prices ) growth of around 5.5% per annum from 2007 tp 2017. Even during financial crisis, Indonesia continued to grow contrary to the deceleration witnessed in many other countries.*

*However, the trade war between the United States and China had made the Indonesian economy uncertain and the Rupiah exchange rate had depreciated to its lowest level at Rp. 15,200/USD. Despite all this, the government performance managed to keep the Rupiah exchange rate in the range of Rp14,247 / USD at the end of the year.*

*For the shipping industry, government support was strongly felt for the sustainability of the Company's performance. The empowerment of the shipping industry, among others, through Presidential Instruction No. 5 of 2005 concerning the Empowerment of the National Shipping Industry regarding the application of the cabotage principle; Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 42 of 2018 Concerning the Priority of Petroleum Utilization to Fulfill Domestic Needs requires all crude oil producers to sell all of their production to domestic oil companies and domestic refineries; and which states that all crude oil previously exported must now be refined domestically.*

### Company Performance

*Operating performance continued to improve in 2018 as the impact of the ships we added in 2018 were felt. Revenues rose to USD85,432,450 while our EBITDA rose to USD44,073,185 resulting in a strong EBITDA margin of 51.59%. At the same time we have proven our ability to operate not only in the domestic waters, but also in the international market. This will further strengthen our ability to generate stable and strong cash flows as well as generate sustainable growth into the future.*

### Implementation of Company Strategy

*Our business strategy is focused minimizing risk by continued growth in the domestic Indonesian market by acquiring well-maintained pre-owned vessels and obtaining more contracts with the large oil companies operating in Indonesia. At the same time, the company will maintain its strong financial ratios, especially as related to the debt to EBITDA ratio and the debt to equity ratio.*

### Challenges

*In carrying out its business activities, challenges were inevitable. However, with commitment and consistency in the implementation of the Company's strategies, the Company will successfully overcome any challenges, turning such experiences into a solid foundation for the Company's further growth.*



#### Peluang di Tahun 2019

Dari sektor pelayaran, kebutuhan minyak di Indonesia berbanding lurus dengan modal transportasi. Pertumbuhan di sektor pelayaran ini didorong oleh: pertama, terus meningkatnya konsumsi minyak; yang diikuti oleh kebutuhan untuk memperbaharui armada kapal domestik untuk meningkatkan keamanan dan kualitas pelayanan. Terakhir, pengaruh peraturan yang mengharuskan minyak yang diolah di Indonesia harus pula digunakan di dalam Indonesia, yang lebih lanjut akan meningkatkan permintaan akan kapal tanker di Indonesia.

Permintaan atas kapal tanker migas cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perkembangan ekonomi dalam segala kondisi harga minyak. Hal ini dikarenakan kapal tanker minyak dan gas digunakan untuk konsumsi produk migas dalam negeri, bukan untuk eksplorasi.

Meningkatnya permintaan kapal ini juga sebagai pengaruh dari naiknya impor migas untuk memenuhi kebutuhan konsumsi migas. Persediaan minyak dan gas yang tadinya dari dalam negeri, sekarang banyak yang harus diimpor dari jauh.

#### Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Terkait Tata Kelola Perusahaan, dalam rangka peningkatan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa berpedoman pada standar praktik tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan praktik GCG tidak terlepas dari komitmen penuh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Selain itu, evaluasi dan pelatihan diberikan demi menjaga keseimbangan antara usaha, sumber daya manusia dan lingkungan, dimana nantinya akan berujung pada keberlangsungan usaha Perseroan.

#### Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2018 tidak ada perubahan susunan Direksi.

#### Apresiasi

Akhir kata, mewakili Direksi, kami sampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan masukan sehubungan dengan pengawasan manajemen sepanjang tahun 2018. Direksi juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para karyawan yang telah bekerja keras menjaga kinerja Perseroan, sehingga membuahkan hasil yang maksimal. Kami yakin kinerja ini dapat dipertahankan untuk masa depan.

#### Opportunities in 2019

From the shipping sector, oil demand in Indonesia is always closely related to the need for transportation and this is supported by three sources. The first driver of growth will be the continued increase in oil consumption, with the second driver being the need to renew the domestic fleet to enhance safety and quality of service. Lastly, the impact of the regulation requiring the use of oil produced in Indonesia to be used in Indonesia will further increase demand for oil tankers in Indonesia.

The demand for oil and gas tankers continues to increase along with the increase in population and economic development, regardless of oil prices. This is because oil and gas tankers are used for consumption of domestic oil and gas products, not for exploration.

The increase in demand for tankers is also higher due to the increase in oil and gas imports to meet oil and gas consumption needs. Oil and gas supplies that were originally from the country, now must be imported from further away.

#### Corporate Governance Implementation

Regarding Corporate Governance, in order to increase added value to stakeholders, the Company always adheres to the standards of good corporate governance practices. The implementation of GCG practices is inseparable from the full commitment of all Company's management and employees. In addition, evaluation and training are provided to maintain a balance between business, human resources and the environment, which will eventually lead to the sustainability of the Company's business.

#### Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2018 there were no changes in the composition of the Board of Directors.

#### Appreciation

Finally, representing the Board of Directors, we express our gratitude to the shareholders, regulators and stakeholders for the support and trust given. Our gratitude also goes to the Board of Commissioners for providing advice and input regarding management supervision throughout 2018. The Board of Directors also gives the highest appreciation to employees who have worked hard to maintain the performance of the Company, resulting in maximum results. We are confident that this performance can be maintained in the future.

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Wong Kevin

Direktur Utama / President Director



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profiles

#### Wong Kevin

Direktur Utama  
President Director



#### **Warga negara Indonesia.**

Lahir di Hong Kong, 11 Desember 1968. Lulus sarjana administrasi bisnis dari Lewis and Clark College pada tahun 1989 dan sarjana teknik mesin dari Columbia University pada tahun 1991. Berbagai jabatan penting yang pernah dijabat antara lain Asisten Manajer Citibank, N.A. (1992-1994), Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), Corporate Secretary PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 dan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Juni 2013, menduduki posisi sebagai Direktur Utama Perseroan.

#### **Indonesian citizen.**

Born in Hong Kong, December 11, 1968. He graduated with a Bachelor of Business Administration from Lewis and Clark College in 1989 and a Bachelor's degree in mechanical engineering from Columbia University, in 1991. Various important positions have been held including Citibank Assistant Manager, N.A. (1992-1994), Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director of Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), Corporate Secretary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Serves as Director of the Company since 2010 and after approval from shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on 28 June 2013, holds the position of President Director of the Company.



## Henrianto Kuswendi

Direktur

Director



### **Warga negara Indonesia.**

Lahir di Bandung 24 September 1961. Lulus sarjana manajemen dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1985. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Pemasaran BLTA (1990-1994), Assistant General Manager Divisi Komersil BLTA (1994-1997), General Manager Divisi Komersial BLTA (1997-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-2014), Direktur Utama PT Pearl Maritime (November 2011-sekarang), Direktur Utama PT Ruby Maritime (November 2011-sekarang), dan Direktur Utama PT Sapphire Maritime (November 2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2010-2013 dan sejak Februari 2013 memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan.

### **Indonesian citizen.**

Born in Bandung, September 24, 1961. He holds a Bachelor of Economics in management from Universitas Padjajaran, Bandung in 1985. Various important positions that have been and are being held include BLTA Marketing Manager (1990-1994), Assistant General Manager of BLTA Commercial Division (1994-1997), Commercial Division BLTA General Manager (1997-June 1999), Director of BLTA (1999-2014), President Director of PT Pearl Maritime (November 2011-present), President Director of PT Ruby Maritime (November 2011-present), and President Director of PT Sapphire Maritime (November 2011-present). Served as President Director of the Company for the 2010-2013 period and since February 2013 holds the position of Director of the Company.



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profiles

## Andreas Kastono Ahadi

Direktur

Director



#### **Warga negara Indonesia.**

Lahir di Jakarta, tanggal 17 September 1970. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Manajemen jurusan Strategic Marketing di Binghamton University, State University of New York, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 November 2017. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain adalah Direktur PT Benakat Integra Tbk. (2012 - sekarang), konsultan Financial Independent terkait dengan berbagai macam proyek infrastruktur dan sumber daya alam (sekarang), dan sejak 15 tahun lalu Beliau merintis karirnya di bidang Investment Banking di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada Structured Finance (termasuk di dalamnya project advisory, project finance, securitization, dan debt restructuring).

#### **Indonesian citizen.**

Born in Jakarta, September 17, 1970. He obtained his Bachelor of Science in Management of Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, USA. He serves as Director of the Company after obtaining approval from shareholders at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2017. Various positions that have been and are being held include Director of PT Benakat Integra Tbk. (2012 - present), an Independent Financial Consultant related to various types of infrastructure and natural resource projects (present). Also since 15 years ago he started his career in Investment Banking in Singapore and San Francisco with specialization in Structured Finance (including projects advisory, projects finance, securitization, and debt restructuring).



## Fauqi Hapidekso

Direktur Tidak Terafiliasi

*Non-Affiliated Director*



### **Warga negara Indonesia.**

Lahir di Semarang, tanggal 30 Agustus 1979. Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2002. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Direktur Utama PT Denaya Cakra Cipta (2005 - 2016), Partner di Law Firm Muliawan & Partners (2010- sekarang), Head of Foundation Yayasan Pranata Sosial (2016 - Sekarang). Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2017 dan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 November 2017, menduduki posisi sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan

### **Indonesian citizen.**

Born in Semarang, August 30, 1979. He obtained a Bachelor of Laws degree from the Satya Wacana Christian University Law School in 2002. Various positions have been held, including the Director of PT Denaya Cakra Cipta (2005 - 2016), Partner at Muliawan & Partners Law Firm (2010- present), Head of Social Institution Foundation (2016 - Present). Serves as the Unaffiliated Director of the Company since 2017 and after approval from the shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2017, holds the position of the Company's Unaffiliated Director.





# PROFIL PERSEROAN

## *COMPANY PROFILE*



## IDENTITAS PERSEROAN

### Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company's Name</i>	<b>PT Buana Lintas Lautan Tbk (yang sebelumnya bernama "PT Buana Listya Tama Tbk")</b> <i>PT Buana Lintas Lautan Tbk (previously "PT Buana Listya Tama Tbk")</i>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	<b>Jasa perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005</b> <i>Shipping Services based on Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005</i>
<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	PT Tesco International Capital PT Delta Royal Sejahtera PT Geo Link Indonesia IRMAN CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032 Masyarakat / <i>Public</i>
<b>Status Perusahaan</b> <i>Company Status</i>	<b>Perusahaan Pelayaran</b> <i>Shipping Company</i>
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	<b>12 Mei 2005</b> <i>May 12, 2005</i>
<b>Landasan Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	<b>Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tertanggal 12 Mei 2005</b> <i>Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005</i>
<b>Kode Saham</b> <i>Ticker Code</i>	<b>BULL</b>
<b>Nama Bursa Efek</b> <i>Name of Stock Exchange</i>	<b>Bursa Efek Indonesia</b> <i>Indonesia Stock Exchange</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp 8,119,128,000,000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b> <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp 2,274,286,469,500
<b>Alamat Lengkap</b> <i>Address</i>	Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telepon/Phone : +62 21 3048 5700 Fax : +62 21 3048 5700 Situs web/Website : www.bull.co.id E-mail : marketing@bull.co.id

## NAMA DAN FILOSOFI LOGO

### *Name And Logo Philosophy*



#### **FILOSOFI NAMA**

Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nama barunya guna menggambarkan identitas inti Perseroan sebagai perusahaan pelayaran unggulan yang menyediakan jasa pengangkutan minyak dan gas di Indonesia, dimana armada kapal kami telah mengarungi baik lautan di Indonesia dan internasional, mengangkut kargo-kargo mitra kami dengan tingkat keamanan yang terjamin.

#### **FILOSOFI LOGO**

Logo baru PT Buana Lintas Lautan Tbk didesain dengan makna yang mencerminkan semangat dan cita-cita Perseroan.

Pemilihan warna biru, merah dan putih dilakukan berdasarkan dari arti masing-masing warna. Warna biru diasosiasikan dengan laut dan stabilitas, serta melambangkan power, integritas dan keseriusan. Warna merah diasosiasikan dengan tekad, kekuatan dan semangat. Warna putih yang dipadukan dengan warna merah dipilih untuk melambangkan bendera merah putih Indonesia.

Di sisi lain, pemilihan lambang dan kata BULL (banteng) yang menjadi bagian dari logo yang mewakili kepercayaan diri kami dan pandangan optimis akan prospek di masa yang akan datang, sebagaimana kami terus mengambil kesempatan-kesempatan yang ada. Hal ini lebih lanjut memperjelas tanda panah ke atas yang ada di tengah logo kami yang menggambarkan komitmen dan fokus kami untuk mencapai tujuan-tujuan kami.

Lambang Perseroan secara keseluruhan terlihat seperti bagian depan kapal yang terus melaju. Hal ini menggarisbawahi bahwa kapal-kapal yang dimiliki Perseroan selalu aktif bergerak mengarungi lautan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan charterers. Sementara bentuk haluan kapal yang didominasi warna biru melambangkan komitmen Perseroan akan keamanan dan ketahanan dalam misi pelayaran kami melewati berbagai tantangan yang hadir.

#### **NAME PHILOSOPHY**

*The Company has taken into account various aspects in determining its new name in order to reflect the Company's core identity as the premier marine transportation company for oil and gas in Indonesia as our ships cross the seas in Indonesia and overseas, transporting our partners' cargoes safely and reliably.*

#### **LOGO PHILOSOPHY**

*The new logo of PT Buana Lintas Lautan Tbk is designed with a meaning that reflects the spirit and aspirations of the Company.*

*The selection of blue, red and white colors is based on the meaning of each color. Blue is often associated with the sea and stability, and symbolizes power, integrity and seriousness. Red is associated with determination, strength and passion. White that accompanies red is chosen to symbolize the Indonesian flag.*

*On the other hand, the selection of the symbol and the word BULL as parts of the logo reflects our confidence and a positive outlook on our prospects as we capitalize on our strengths and opportunities. This is further emphasized by the upward-pointing arrow in the center of the logo which reflects our commitment and focus in achieving our objectives.*

*The Company's logo as a whole resembles the front of a vessel that is ever sailing forward. This highlights that the Company's ships are always actively moving across the seas to meet the needs of the charterers. At the same time, the prow in blue represents a shield that reflects the company's commitment to safety and reliability in carrying our operations and in sailing through various challenges.*



## SEKILAS PERUSAHAAN

### Company Overview

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (“Perseroan”) merupakan perusahaan tanker minyak dan gas ternama di Indonesia yang telah berdiri sejak 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan akan layanan pengangkutan minyak, gas dan kimia domestik berkelas dunia. Perseroan mampu bertahan dan menunjukkan eksistensi dan strategi-strateginya dalam bertahan di dunia perkapalan, terutama dalam pengangkutan komoditi minyak, gas, dan kimia

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia untuk menekankan kekuatan kami dalam mengembangkan kesempatan-kesempatan yang ada. Untuk memperkuat visi dan misi Perseroan, pada tahun 2017 PT Buana Listya Tama Tbk melakukan pergantian logo serta nama perseroan menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menekankan bahwa Perseroan membuka layar baru yang dinamis dan terus berkembang.

Dengan kesempatan ini Perseroan menambah armada kapalnya, dan diharapkan bisnis dan usaha yang dilaksanakan Perseroan memajukan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui distribusi energi dalam rupa batu bara, minyak dan gas. Sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan diantaranya ISO 9001:2015 terkait kualitas layanan, ISO 14001:2015 terkait lingkungan hidup, dan OHSAS 18001:2007 terkait keselamatan kerja. Perseroan juga menerapkan sertifikasi standar internasional yaitu ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007. dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) pada Mei 2018 dengan jumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan dengan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per dan periode pelaksanaan mulai 21 November 2018 sampai dengan 20 Mei 2021.

Perseroan juga melakukan penambahan modal dari sebesar Rp 4.400.000.000.000 menjadi sebesar Rp 8.119.128.000.000 dengan meningkatkan Saham Seri B dari yang sebelumnya 4.800.000.000 Saham Seri B menjadi 41.991.280.000 Saham Seri B. Tindakan korporasi tersebut merupakan bukti bahwa Perseroan melakukan langkah-langkah yang tepat guna mengembangkan bisnisnya selama tahun 2018.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (“The Company”) is a well-known oil and gas tanker company in Indonesia that was established on May 12, 2005 to meet the need for world-class domestic oil, gas and chemical transportation services. The Company is capable of surviving and demonstrating its existence and strategies in surviving in the shipping world, especially in the transportation of oil, gas and chemical commodities.*

*The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange to enhance its ability to grow with its opportunities. To strengthen the Company’s vision and mission, in 2017 PT Buana Listya Tama Tbk changed its logo and company name to PT Buana Lintas Lautan Tbk to emphasize its fresh start as a dynamic and growing company.*

*With this opportunity, the Company grew its fleet, and it is expected that the business and efforts carried out by the Company will advance Indonesia’s economic growth through energy distribution in the form of coal, oil and gas. The certificates held by the Company include ISO 9001:2015 related to service quality, ISO 14001:2015 related to the environment, and OHSAS 18001:2007 related to work safety. The company also implements international standard certification, namely ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007. in carrying out its operational activities.*

*In 2018, the Company conducted Limited Public Offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 21 November 2018 until 20 May 2021.*

*The Company also executed capital increase from Rp 4,400,000,000,000 to Rp 8,119,128,000,000 through injection to Serial B Share of previously 4,800,000,000 Serial B Share to become 41,991,280,000 Serial B Share. Such corporate actions have proven that the Company applied accurate steps in expanding its business in 2018.*

## VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

*Vision, Mission, and Corporate Values*

### Visi *Vision*

Mengoptimalkan kepentingan para stakeholder dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara baik, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan

*To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services in Indonesia.*

### Misi *Mission*

Mengoptimalkan kepentingan para stakeholder dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara baik, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan

*To optimize stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a good, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection.*

### Nilai Perusahaan *Corporate Values*

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

*To continuously improve health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, cooperation, cost awareness, and learning spirit.*



## KEGIATAN USAHA

### *Business Activities*

PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usahanya dibidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.

#### **JASA PENYEWAAAN KAPAL**

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

- Penyewaan berbasis kontrak untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (time charter).
- Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (spot charter).

#### **JASA KEAGENAN KAPAL**

Mengingat ketatnya regulasi terkait keberadaan kapal asing yang ingin beroperasi di Indonesia, Perseroan menyediakan jasa keagenan ini untuk mengakomodasi proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

- Keagenan umum;
- Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
- Jasa penyediaan bahan bakar;
- Penyediaan uang tunai ke nahkoda/Cash to Master (CTM),
- suku cadang dan air bersih;
- Layanan perbaikan kapal; dan
- Pergantian awak kapal.

Perseroan juga didukung oleh perusahaan anaknya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, yang telah berpengalaman dalam mengelola kapal kelas dunia, termasuk jenis kapal tanker minyak dan gas serta FPSO/FSO. Adapun pelayanan yang ditawarkan melalui perusahaan anak ini yaitu:

- Manajemen kapal:
  1. Dukungan teknis;
  2. Pemeliharaan dan perbaikan;
  3. Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
  4. Pemenuhan standar International Safety Management (ISM);
  5. Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
- Inspeksi pra-docking dan rekomendasi.
- Pengawasan docking dan pemberian laporan perbaikan docking.
- Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya.
- Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya.
- Konsultasi investasi retrofit (retrofit investment consulting).
- Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk conducts its business activities in marine transportation services in accordance with the latest Articles of Association of the Company and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-26012. HT.01.01. TH.2005.*

#### **VESSEL CHARTERING**

*The types of vessel chartering provided by the Company include:*

- *Short, medium and long-term contract charter (time charter)*
- *Single travel system charter (spot charter).*

#### **SHIPPING AGENCY SERVICES**

*Given the strict regulations concerning the presence of foreign vessels that intend to operate in Indonesia, the Company provides agency services to accommodate the process of obtaining permits for the operation and use of port facilities, provision of fuel supply, clean water, spare parts, repair services, and others.*

*The types of agency services offered by the Company include:*

- *General agency;*
- *Shipowner's interest protection agency;*
- *Bunkering services;*
- *Cash to Master, spare parts and clean water provision;*
- *Repair services; and*
- *Crew changes.*

*The Company is also assisted by its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, that is experienced in managing world-class vessels, including oil, gas and FPSO/FSO tankers. The services offered through this subsidiary are:*

- *Vessel management:*
  1. *Technical support;*
  2. *Maintenance and repair;*
  3. *Storage, lubricants, and spare parts;*
  4. *Fulfillment of International Safety Management (ISM) standards;*
  5. *Regular maintenance and reporting.*
- *Pre-docking inspection and recommendation.*
- *Docking monitoring and repair reporting.*
- *Regular operational inspection and reporting.*
- *On site operational troubleshooting and reporting.*
- *Retrofit investment consulting.*
- *Spare parts reconditioning arrangement.*



### ASAS CABOTAGE

Dalam rangka mendukung pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran mencetuskan kebijakan “Asas Cabotage”, yang mewajibkan bahwa setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan kru orang Indonesia. Kebijakan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Untuk mendukung program pemerintah ini sekaligus mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut.

### CABOTAGE PRINCIPLES

*In order to support the development of the national shipping industry and the realization of Indonesia as the global maritime axis, the government through Presidential Instruction No. 5 of 2005 on Empowerment of National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 on Marine Transportation initiated the “Cabotage Principle” policy, which requires that every vessel and distribution of goods by commercial vessels in Indonesian waters is operated by vessels with an Indonesian flag and crew. The policy also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership.*

*This principle also reflects the government’s effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota in supporting the oil and gas production and operations as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.*

*In supporting these government programs, while also stimulating the development of the shipping industry and economy of Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk together with its subsidiaries will consistently apply such policies.*





# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### 2005

- PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai anak usaha perkapalan domestik PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).
- *PT Buana Lintas Lautan Tbk was established as a domestic shipping subsidiary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).*

### 2006

- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengonversi 1 kapal tanker minyak.
- *The Company acquired 3 oil tankers.*
- *The Company converted 1 oil tanker.*

### 2007

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia.
- *The Company entered the chemical tanker segment.*
- *The Company acquired a chemical tanker.*

### 2009

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas.
- Perseroan mengakuisisi 5 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia.
- *The Company entered the gas tanker segment.*
- *The Company acquired a gas tanker.*
- *The Company acquired 5 oil tankers.*
- *The Company acquired a chemical tanker.*

### 2013

- Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.
- Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.
- *The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications.*
- *The Company sold several non-productive vessels as a result of BLTA's PKPU.*

### 2014

- Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak.
- Mendapatkan kontrak baru kapal FPSO.
- *The Company acquired oil tanker.*
- *Secured a new contract FPSO ship.*

### 2015

- Perseroan membuka 2 kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik.
- Brotojoyo delivery dan on-hire digunakan untuk kerja sama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.
- *The Company opened 2 new branch offices in Surabaya and Gresik.*
- *Brotojoyo delivery and on-hire were used for collaboration between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.*

## 2010

- Perseroan meningkatkan kualitas FPSO dan mengonversikan FSO Pradapa untuk melayani kontrak baru.
- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker gas, salah satunya adalah Very Large Gas Cararier pertama di Indonesia dan 1 kapal tanker minyak.
- *The Company upgraded FPSO and converted FSO Pradapa to cater new contracts.*
- *The Company acquired 3 gas tankers, one of which is the first Very Large Gas Carrier in Indonesia and 1 oil tanker.*

## 2011

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan mengonversikan 2 kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.
- *The Company carried out the Initial Public Offering and became listed at the Indonesia Stock Exchange.*
- *The Company converted 2 oil tankers to FSO to cater new FSO contracts.*

## 2012

- Perseroan membuka 2 kantor cabang baru di 2 pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai.
- BLTA selaku pemegang saham mayoritas di Perseroan masuk dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- *The Company opened 2 new branch offices at 2 prominent ports in Indonesia, Merak and Dumai.*
- *BLTA as the major shareholder of the Company entered into a Postponement of Debt Settlement Obligation (PKPU) process.*

## 2016

- Perseroan membuka 2 kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak.
- Perseroan melakukan pembelian hak untuk membeli saham sehubungan dengan pengambilalihan sebanyak 100%, secara langsung dan tidak langsung, kepemilikan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NB.J), yang merupakan pemilik 3 kapal tanker minyak .
- *The Company opened 2 new branch offices in Balikpapan and Batam.*
- *The Company acquired oil tanker.*
- *The Company purchased a right to obtain shares in respect to the 100% takeover of the ownership of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NB.J) as the owner of 3 oil tankers.*

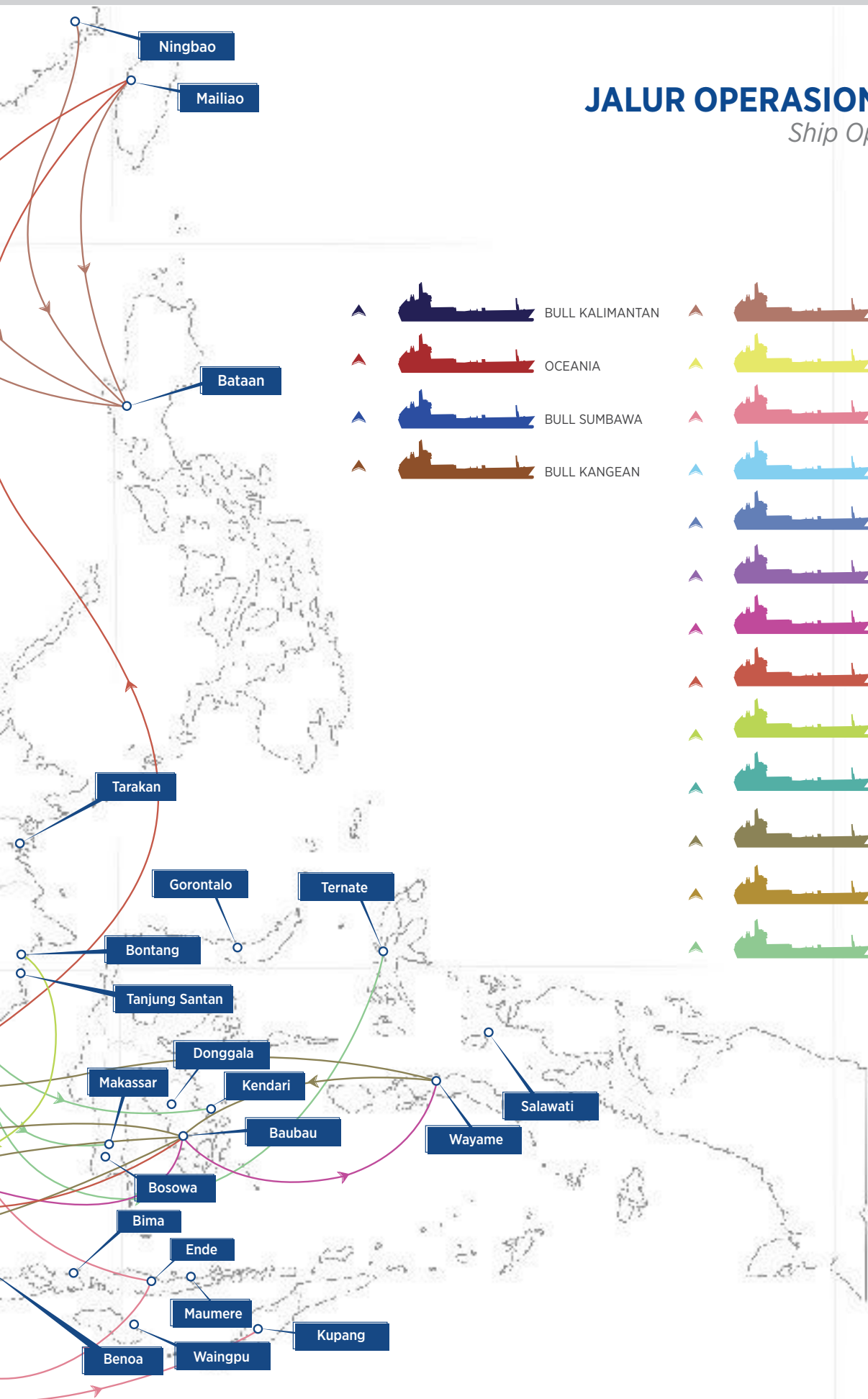
## 2017

- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Perseroan melakukan pembelian 2 kapal Aframax, dan 2 kapal Handysize.
- *The Company issued new shares amounting to Rp242,689,567,700 through pre-emptive rights.*
- *The Company purchased 2 Aframax vessels and 2 Handysize vessel.*

## 2018



































- Perubahan nama PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk, berikut dengan logo perseroan.
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp340,606,087,220,- melalui hak memesan efek terlebih dahulu
- Salah satu anak perusahaan PT Buana lintas Lautan Tbk, PT Topaz maritime, telah mendapatkan ijin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal.
- *Change of name of PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk, along with the company logo.*
- *The Company issued new shares valued at IDR 340,606,087,220, - through pre-emptive rights.*
- *One of the subsidiaries of PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, has obtained a business license to recruit and assign vessel crew.*





## JALUR OPERASIONAL KAPAL

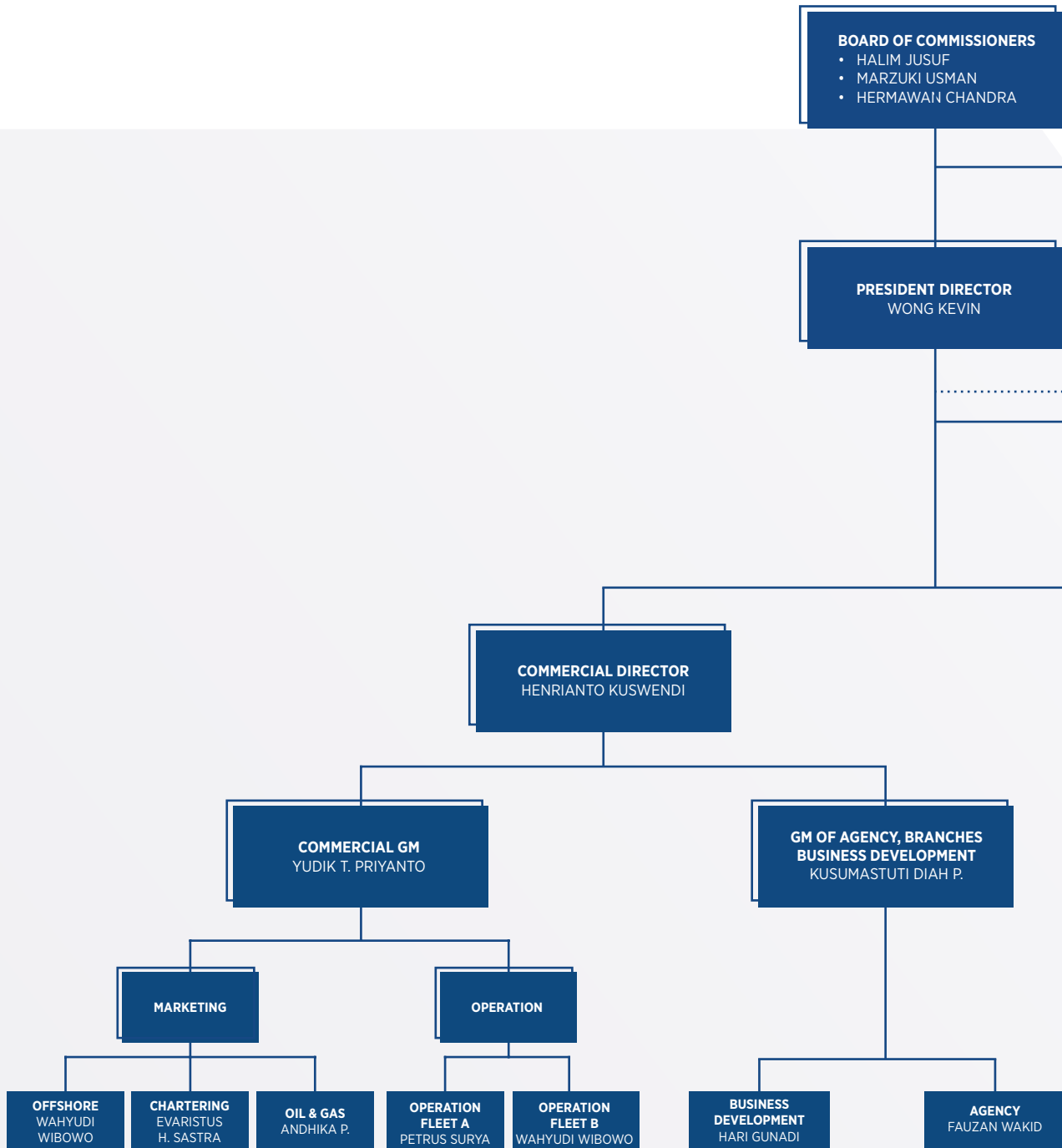
*Ship Operation Route*

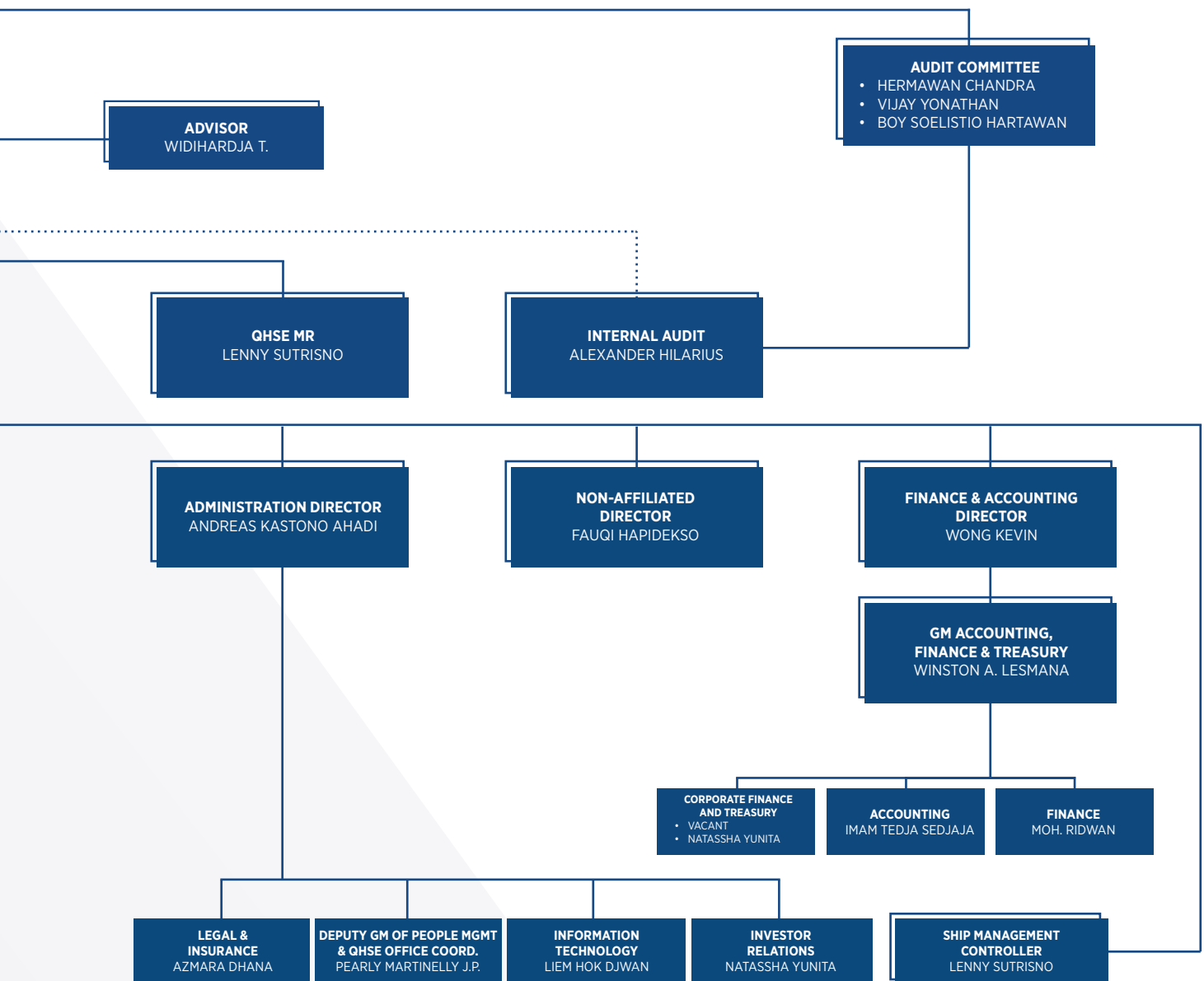
- |   |   |                 |   |   |                  |
|---|---|-----------------|---|---|------------------|
|  |  | BULL KALIMANTAN |    |    | BROTOJOYO        |
|  |  | OCEANIA         |    |    | MT DEWAYANI      |
|  |  | BULL SUMBAWA    |    |    | MT DEWI SRI      |
|  |  | BULL KANGEAN    |    |    | MT GANDINI       |
|   |   |                 |    |    | MT TIRTASARI     |
|   |   |                 |    |    | MT GAS KOMODO    |
|   |   |                 |    |   | MT GAS NATUNA    |
|   |   |                 |  |  | MT GAS MALUKU    |
|   |   |                 |  |  | MT BULL PAPUA    |
|   |   |                 |  |  | MT BULL SULAWESI |
|   |   |                 |  |  | BULL FLORES      |
|   |   |                 |  |  | PETROLIUM 115    |
|   |   |                 |  |  | OLYMPUS I        |



# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure







## ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

### Subsidiaries and Associates

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, PT Buana Lintas Lautan Tbk mengendalikan dan didukung oleh 19 (sembilan belas) entitas anak dengan kegiatan usaha yang beragam.

To optimize its business implementation, PT Buana Lintas Lautan Tbk controls and is supported by 19 (nineteen) subsidiaries with varied business activities.

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Dorman /Tidak Aktif <i>Dormant /Inactive</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	271	BULL: 99,5% CM: 0,5%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	32.045.220	DM: 40%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Perdagangan Umum, Agen dan Jasa <i>General trade, Agent and service</i>	Dorman /Tidak Aktif <i>Dormant /Inactive</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	61.463	BULL: 99,7% AM: 0,3%
PT BLT International Group	2009	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian <i>Services, Trade, Construction, Agriculture, Mining, Transportation, and Industry</i>	Dorman /Tidak Aktif <i>Dormant /Inactive</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	4.958	BULL: 99,4% BAYU: 0,6%
PT Berlian Dumai Logistics	2007	Jasa Pengurusan Transportasi <i>Transportation Management Services</i>	Aktif <i>Active</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	881.713	BAYU: 99% CM: 1%
PT Citrine Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	54.955.789	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Diamond Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	6.636.598	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Emerald Maritime	2006	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	61.173.965	BULL: 99,99% BAYU: 0,01%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Konsultasi Manajemen dan Jasa <i>Management Consultation and Services</i>	Aktif <i>Active</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	8.322.833	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Jade Maritime	2009	Pelayaran <i>Shipping</i>	Dorman /Tidak Aktif <i>Dormant /Inactive</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	1.651	BULL: 99,4% BAYU: 0,6%
PT Nusa Bhakti Jayaraya	2010	Pelayaran <i>Shipping</i>	Aktif <i>Active</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	58.560.489	BULL: 99,9% BAYU: 0,1%
PT Onyx Maritime	2009	Pelayaran <i>Shipping</i>	Dorman /Tidak Aktif <i>Dormant /Inactive</i>	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	1.042	BULL: 99,4% BAYU: 0,6%



Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership
PT Pearl Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	292.683	BULL: 99,99% BAYU: 0,01%
PT Ruby Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	16.851.495	BULL: 99,99% BAYU: 0,01%
PT Sapphire Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	56.269.499	BULL: 99,9% BAYU: 0,1%
PT Topaz Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	185.688	BULL: 99,5% BAYU: 0,5%
BLT Marina Shipping Corp. (BVI)	2011	Investasi Investment	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	-	BULL: 100%
BLT Shipping Corp. (BVI)	2011	Investasi Investment	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	5.612.341	BULL: 100%
Garuda Unggul Nasional	2014	Perdagangan Umum General Trading	Aktif Active	Mayapada Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta Selatan	44.287	BULL: 99% BAYU: 1%



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:.

As of December 31, 2018, the composition of the Company's shareholders and composition of ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Keperilikan Saham Shareholding	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT TESCO INTERNATIONAL CAPITAL	1.003.444.818	13,75%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC FOR CAYMAN FUND-94644032	764.472.138	10,47%
PT DELTA ROYAL SEJAHTERA	691.916.069	9,48%
PT GEO LINK INDONESIA	847.900.978	11,62%
IRMAN	466.326.000	6,39%
MASYARAKAT LOKAL / LOCAL COMMUNITY	3.146.831.309	43,11%
MASYARAKAT ASING / FOREIGN COMMUNITY	378.091.818	5,18%
<b>TOTAL</b>	<b>7.298.983.130</b>	<b>100,00%</b>

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama / President Commissioner	6.320.000	0,09
Wong Kevin	Direktur Utama / President Director	88.937.950	1,22
Andreas Kastono Ahadi	Direktur / Director	368.600	0,01
Henrianto Kuswendi	Direktur / Director	6.320.000	0,01
Fauqi Hapidekso	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	5.000	0,00

### Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik

#### Composition of Share Ownership Based on Owner Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	4.048.410.631	55,47%
Institusi Asing Foreign Institution	1.141.029.943	15,63%
Individu Lokal Local Individual	2.099.333.918	28,76%
Individu Asing Foreign Individual	1.534.013	0,02%
Dana Pensiun Pension Fund	8.659.000	0,12%
Yayasan Foundation	15.625	0,00%
<b>TOTAL</b>	<b>7.298.983.130</b>	<b>100,00%</b>



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

### *Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities*

Tanggal Date	Keterangan Description	Harga Nominal Nominal Price	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
23 Mei 2011 May 23, 2011	IPO (Initial Public Offering) IPO (Initial Public Offering)	Rp100,-	17.650.000.000
22 Mei 2014 May 22, 2014	Eksekusi Waran Seri I Execution of Series I Warrant	Rp100,-	17.650.150.362
12 Maret 2015 March 12, 2015	Penggabungan Saham Reverse Stock Split	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2
12 Maret 2015 March 12, 2015	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai 220.626.880 saham Capital Increase without pre-emptive rights (Non-HMETD) amounting to 220,626,880 shares	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 220.626.882
20 Maret 2017 March 20, 2017	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai 2.426.895.677 saham Capital Increase with pre-emptive rights amounting to 2,426,895,677 shares	Seri A: Rp800,- Seri B: Rp100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2.647.522.559
16 Juli 2018 July 16, 2018	Eksekusi Waran Seri II s.d 16 Juli 2018 (12,012,133 saham) Execution of Series II Warrant up to July 16, 2018 (12,012,133 shares)	Seri A : Rp 800,- Seri B : Rp 100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2.659.534.692
17 Juli 2018 July 17, 2018	HMETD (2,432,900,623 saham) HMETD (2,432,900,623 shares)	Seri A : Rp 800,- Seri B : Rp 100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 5.092.435.315
31 Desember 2018 December 31, 2018	Eksekusi Waran Seri II 16 Juli s.d 31 Desember 2018 (279,020 saham) Execution of Series II Warrant July 16 s.d December 31, 2018 (279,020 shares)	Seri A : Rp 800,- Seri B : Rp 100,-	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 5.092.714.335

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*

Jasa Service	Nama Penyedia Jasa Name of Service Provider	Alamat Address	Periode Penugasan Appointment Period
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62 21 5260 976/77 F: +62 21 5710 968	1 Mei 2018 – 30 April 2019 May 1, 2018 – April 30, 2019
Audit Audit	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300 F: +622157957301	1 Januari 2018 – 31 Desember 2019 January 1, 2018 –December 31, 2019
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Share Trading and Listing Information	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T: +62215150515 www.idx.co.id	-



# SERTIFIKASI

## Certifications

Perseroan telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi berstandar internasional guna menunjang efektivitas kegiatan operasional dan mengoptimalkan layanan yang diberikan. Sertifikat tersebut di antaranya adalah ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007.

*The Company has been equipped with various international standard certifications to support the effectiveness of operational activities and optimize the services provided. These certifications include ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007. Until 2017*



Perseroan mendapatkan Sertifikat “Occupational Health and Safety Management System Registration” dari Nippon Kaiji Kyokai, dengan standar OHSAS 18001:2007 yang berlaku hingga 17 April 2019.

*The Company obtained a Certificate of Occupational Health and Safety Management System Registration from Nippon Kaiji Kyokai, with standard of OHSAS 18001:2007 valid until April 17, 2019.*



Perseroan mendapatkan Sertifikat “Environmental Management System Registration” dari Nippon Kaiji Kyokai, dengan standar ISO 14001:2015 yang berlaku hingga 17 April 2019.

*The Company obtained a Certificate of Environmental Management System from Nippon Kaiji Kyokai, with standard of ISO 14001:2015 valid until April 17, 2019.*



Perseroan mendapatkan Sertifikat “Quality Management System Registration” dari Nippon Kaiji Kyokai, dengan standar ISO 9001:2015 yang berlaku hingga 17 April 2019.

*The Company obtained a Certificate of Quality Management System Registration from Nippon Kaiji Kyokai, with standard of ISO 9001:2015 valid until April 17, 2019.*



## ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG

### Address of Subsidiaries and Branch Offices

**KANTOR PUSAT**  
*HEAD OFFICE*

Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A,  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 - Indonesia  
Telepon/Phone : +62 21 3048 5700  
Fax : +62 21 3048 5701  
Situs Web/Website : www.bull.co.id  
Email : marketing@bull.co.id

**KANTOR CABANG JAWA TIMUR**  
*EAST JAVA BRANCH OFFICE*

Jl. Perak Timur No.12 Perak Timur, Pabean Cantikan  
Surabaya 60164, Jawa Timur - Indonesia  
Telepon/Phone : +6231 9909 3661  
Fax : +6231 9902 1679  
Email : bull.surabaya@bull.co.id

**KANTOR CABANG BANTEN**  
*BANTEN BRANCH OFFICE*

Cilegon Green Megablock (CGM) Jl. Jenderal Ahmad Yani Blok E.2 No. 08  
Cibeber, Cilegon, 42423, Banten-Indonesia  
Telepon/Phone : +62 254 8495730, 8495731, 8495728  
Fax : +62 254 8495630  
Email : bull.merak@bull.co.id

**KANTOR CABANG DUMAI**  
*DUMAI BRANCH OFFICE*

Jl. Jendral Sudirman No. 271B RT 02/ Kel. Teluk Binjai  
Kota Dumai - Prov. Riau, Indonesia - 28813  
Email : bull.dumai@bull.co.id  
Telepon/Phone : + 62 765 440122

**KANTOR CABANG BALIKPAPAN**  
*BALIKPAPAN BRANCH OFFICE*

Komplek Balikpapan Baru Blok AA 1A No. 5, Kel. Damai Baru,  
Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan 76114, Kalimantan Timur - Indonesia  
Telepon/Phone : +62 542 8513470  
Fax : +62 542 8513464  
Email : bull.balikpapan@bull.co.id

**KANTOR CABANG BATAM**  
*BATAM BRANCH OFFICE*

Ruko Grand Niaga Mas Blok A-42 Jl. Raja Isa, Belian, Batam Kota  
Batam, Kepulauan Riau, Indonesia - 29432  
Telepon/Phone : +62 778 4161276  
Email : bull.batam@bull.co.id

**KANTOR CABANG TANJUNG PRIOK**  
*TANJUNG PRIOK BRANCH*

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A,  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 - Indonesia  
Telepon/Phone : +62 21 3048 5700  
Fax : +62 21 3048 5701  
Email : bull.tanjungpriok@bull.co.id



# SUMBER DAYA MANUSIA

*HUMAN RESOURCES*





Faktor penting yang mendukung jalannya kegiatan Perseroan berada pada Sumber Daya Manusia yang dimilikinya. Perekrutan yang dilakukan oleh Perseroan pun dilakukan dengan memperhatikan latar belakang dan karakteristik mereka yang akan bekerja pada Perseroan. Bagi karyawan yang diterima bekerja, Perseroan memberikan program orientasi agar mereka dapat mengenal lebih baik tentang budaya kerja, standar operasi dan tugas mereka masing-masing.

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan remunerasi yang sesuai dengan jabatan mereka. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi, kualitas dan loyalitas mereka. Keberadaan SDM yang tangguh akan mampu memandu Perseroan kepada visi dan misinya serta pemenuhan kegiatan operasional demi kelangsungan usaha.

**KOMPOSISI KARYAWAN**

Perkembangan usaha Perseroan tidak lepas dari keberagaman latar belakang karyawan di bidangnya masing-masing. Pada tahun 2018, Perseroan mempekerjakan 178 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

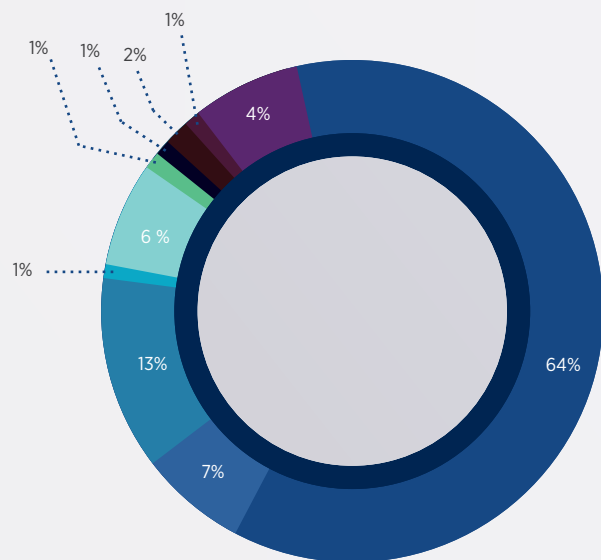
*Important factors that support the running of the Company's activities are the Human Resources they have. The recruitment process is carried out by taking into account the background and characteristics of those who will work for the Company. For employees who are accepted to work, the Company provides an orientation program so that they can get a better understanding of the work culture, operating standards and duties.*

*The Company always pays attention to the welfare of human resources by providing training and remuneration in accordance with their positions. This is done to maintain and improve their competence, quality and loyalty. The existence of a strong HR will be able to guide the Company to its vision and mission and fulfillment of operational activities for the sake of business continuity.*

**EMPLOYEE COMPOSITION**

*The development of the Company's business is inseparable from the diversity of employees' backgrounds in their respective fields. In 2018, the Company employs 178 employees, with the following composition:*

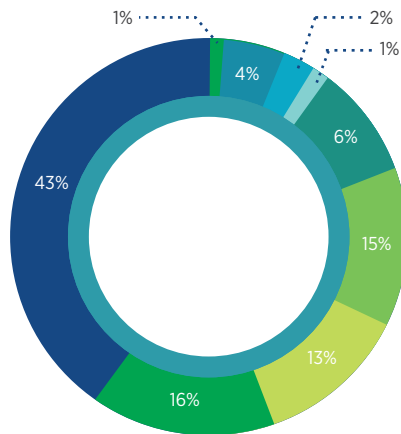
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan  
Employee Composition Based on Education Level



Pasca Sarjana	8
Sarjana	114
D4	12
D3	24
D1	2
SLTA dan sederajat	10
SLTP/SD dan sederajat	2
ANT I	1
ATT I	4
ANT II	1
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>178</b>

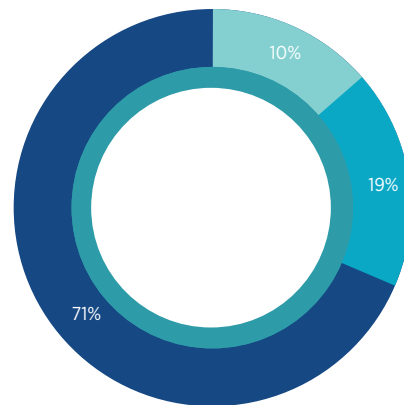


### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen *Employee Composition Based on Managerial Level*



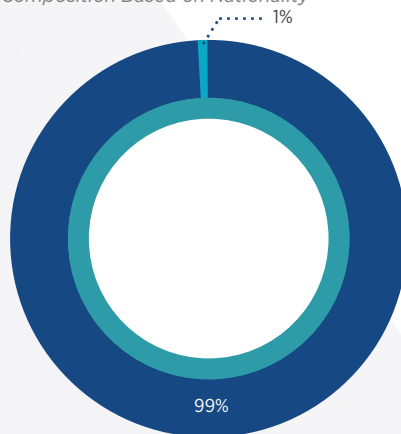
Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board of Director of Cimmissioner</i>	7
General Manager	3
Deputy GM	2
Manager	10
Junior Manager	26
Supervisor/Senior Officer	24
Officer	29
Staff	76
Non Staff	1

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employee Composition Based on Age*



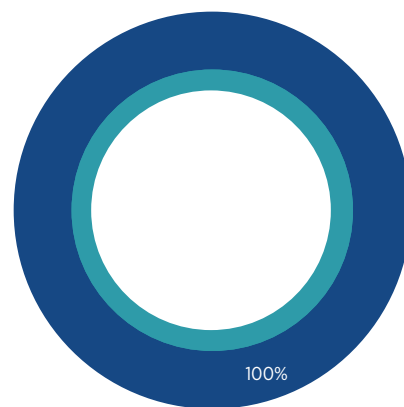
>50	17	20-40	127
41-50	34		

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan *Employee Composition Based on Nationality*



Warga Negara Indonesia	176	Warga Negara Asing	2
------------------------	-----	--------------------	---

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status *Employee Composition Based on Status*



Karyawan Tetap	178	Kontrak	0
----------------	-----	---------	---



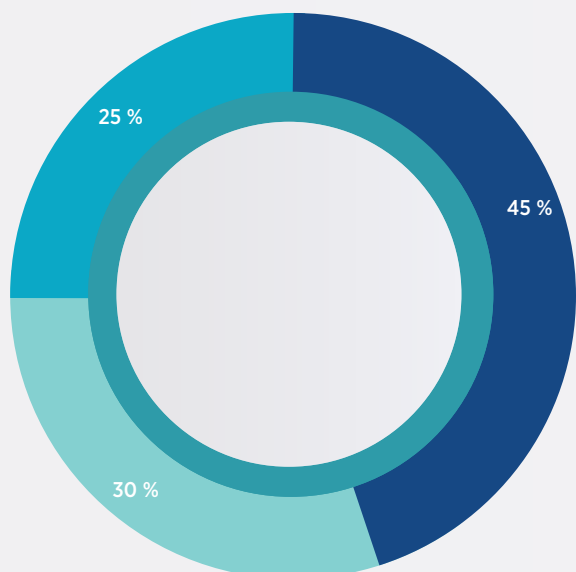
### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memahami pentingnya peningkatan dan pengembangan karyawan secara berkesinambungan sesuai dinamika industri dan bisnis. Setiap tahun, Departemen People Management mengatur rencana pengembangan SDM dalam rangka menciptakan SDM yang kompeten dan profesional di bidangnya masing-masing. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja perseroan dan mempertahankan pertumbuhan berkesinambungan.

Pada praktiknya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karier. Jenis pelatihan yang diberikan senantiasa diperbarui seiring perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan.

Departemen People Management setiap tahunnya memberikan kegiatan pelatihan dan pengembangan. Kegiatan tersebut dapat berbentuk pertemuan (gathering) untuk meningkatkan kompetensi teknis (hard skill) atau pembentukan karakter (soft skill), workshop, maupun seminar. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan program orientasi kepada para karyawan baru sebagai bagian upaya pengenalan lingkungan kerja.

Di tahun 2018, Perseroan telah memberikan kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:



### COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company understands the importance of continuous improvement and development of employees in line with the industry and business dynamics. Each year, the Human Resources Department establishes professional development plans in order to create competent professionals in their respective fields. This is in line with the Company's efforts to improve the Company's performance and maintain sustainable growth.

In practice, the Company provides equal opportunities to all employees to participate in education and training programs. Employee training programs are based on individual development needs to support performance and career enhancement. The type of training provided is constantly in line with the changes in technology and the Company's operating standards.

The Human Resources Department provides annual training and development activities. Such activities may be in the form of gatherings to improve technical competency (hard skill) or character building (soft skill), workshops, and seminars. In addition, the Company also conducts orientation to new employees as part of the Company's effort to introduce them to the work environment. In 2017, the Company provided the following training and development activities:

In 2018, the Company has provided the following training and development activities:

<span style="color: #0070C0;">■</span> Pertemuan Gathering	5
<span style="color: #00A09A;">■</span> Pelatihan Publik Public Training	6
<span style="color: #003366;">■</span> Pelatihan Internal In House Training	9



### Biaya Pengembangan Kompetensi

Biaya pelatihan yang telah direalisasikan Perseroan sepanjang tahun 2018 mencapai Rp36.247.800.

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

Kesejahteraan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja. Perhatian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja.

Wujud nyata perhatian Perseroan antara lain berupa penyediaan berbagai fasilitas dan remunerasi kompetitif bagi setiap karyawan sesuai tingkat dan masa jabatan serta ketentuan hukum dan undang-undang ketenagakerjaan maupun peraturan terkait lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu menyesuaikan besaran gaji sejalan laju inflasi serta memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) bagi karyawan sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan. Paket benefit yang diterima setiap karyawan Perseroan terdiri atas gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan. Berikut adalah uraian tunjangan yang disediakan Perseroan:

1. Asuransi Jiwa.
  - a. Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan waktu kerja di luar kantor yang melebihi 30% per hari, melakukan kunjungan ke kapal minimal 5 kali dalam sebulan, atau memakai alat bantu pengaman khusus saat bekerja.
  - b. Asuransi perjalanan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 hari menginap.
2. Asuransi Kesehatan, yang meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
3. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
4. Tunjangan hari tua dari BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun.
5. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
6. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.

### Competency Development Expenses

The Company has disbursed a total of Rp36,247,800 for the training activities in 2018.

### RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RESOURCES

Welfare is one of the Company's main concerns to create security and comfort for the employees. Such concern is expected to be a motivation for the employees to improve their work performance and productivity.

A tangible manifestation of the Company's concern includes the provision of various facilities and competitive remuneration for each employee pursuant to their level and tenure in the organization as well as the provisions of the labor laws and other related regulations. In practice, the Company always adjusts the salary rate in line with the inflation rate and meets the Regional Minimum Wage (UMR) standard for employees in accordance with the Ministry of Manpower regulations. The benefit package received by the employees consists of salary, company facilities, insurance, and allowances. The following is a description of the benefits provided by the Company:

1. Life Insurance
  - a. The insurance is provided to employees who spend more than 30% of the office hours outside of the office, visit the vessels at least 5 times in a month, or use special security gear for work.
  - b. Travel insurance is also provided to employees who conduct overnight business trips overseas for at least 1 day.
2. Health Insurance, which covers inpatient and outpatient, as well as dental treatment and labor in various prominent hospitals across Indonesia for the employees and their families.
3. Transportation allowance and meal allowance.
4. Old age allowance from the Manpower Social Security and Pension Benefit.
5. Additional Health Insurance through the Health Social Security for the employees and their families.
6. Eyeglasses allowance for employees in need of eyeglasses.



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*





# TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

## Macroeconomic and Industry Review

### TINJAUAN INDUSTRI

Di tengah perlambatan dan statisnya perekonomian global, sebaliknya Indonesia berhasil mempertahankan dan memperbaiki kinerja ekonominya yang tercatat di kisaran angka 5,15%, dibanding pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Permintaan domestik menjadi faktor utama pertumbuhan ekonomi di tahun 2018, sementara kinerja ekspor dan impor terbatas karena melemahnya perdagangan dunia sebagai dampak perang dagang.

Dari sektor industri migas, hasil produksi minyak Indonesia sepanjang tahun 2018 dinilai tidak mencukupi kebutuhan dalam negeri sebesar 1,6 juta bpd, dimana produksi minyak Indonesia masih berada di kisaran 800.000 bpd, sehingga pemerintah harus mengimpor sekitar 800.000 bpd minyak lagi untuk memenuhi konsumsi domestik, seperti yang dikemukakan oleh Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi dalam wawancara dengan CNBC Indonesia.

Pemerintah Indonesia yang bertekad menjadikan Indonesia sebagai kekuatan maritim dunia, ditunjukkan dalam Our Ocean Conference (OOC) 2018. Indonesia menjadi negara pertama di Asia yang dipercaya untuk menjadi pemimpin di bidang kelautan dan perikanan. Berbagai langkah telah dilaksanakan oleh Pemerintah salah satunya dengan meningkatkan konektivitas tol laut dengan memperkuat armada laut dan pembangunan 477 Pelabuhan di seluruh Indonesia. Dengan adanya konektivitas kelautan ini, diharapkan industri perkapalan di Indonesia pun akan berkembang dan mendukung perkembangan ekonomi Indonesia lebih lanjut.

Dalam hubungannya dengan kinerja Perseroan, pendapatan berkelanjutan secara umum sudah terjamin dengan adanya kontrak-kontrak menengah dan jangka panjang dengan beberapa perusahaan-perusahaan minyak unggulan yang berada di Indonesia.

Kebutuhan minyak di Indonesia yang besar menyebabkan permintaan atas kapal migas cenderung stabil dan meningkat, karena jumlah kapal tanker minyak dan gas yang diperuntukkan untuk pengangkutan migas untuk konsumsi dalam negeri, bukan untuk eksplorasi. Permintaan migas yang cenderung meningkat ini juga merupakan pengaruh dari impor migas untuk memenuhi kebutuhan konsumsi migas nasional.

### INDUSTRIAL REVIEW

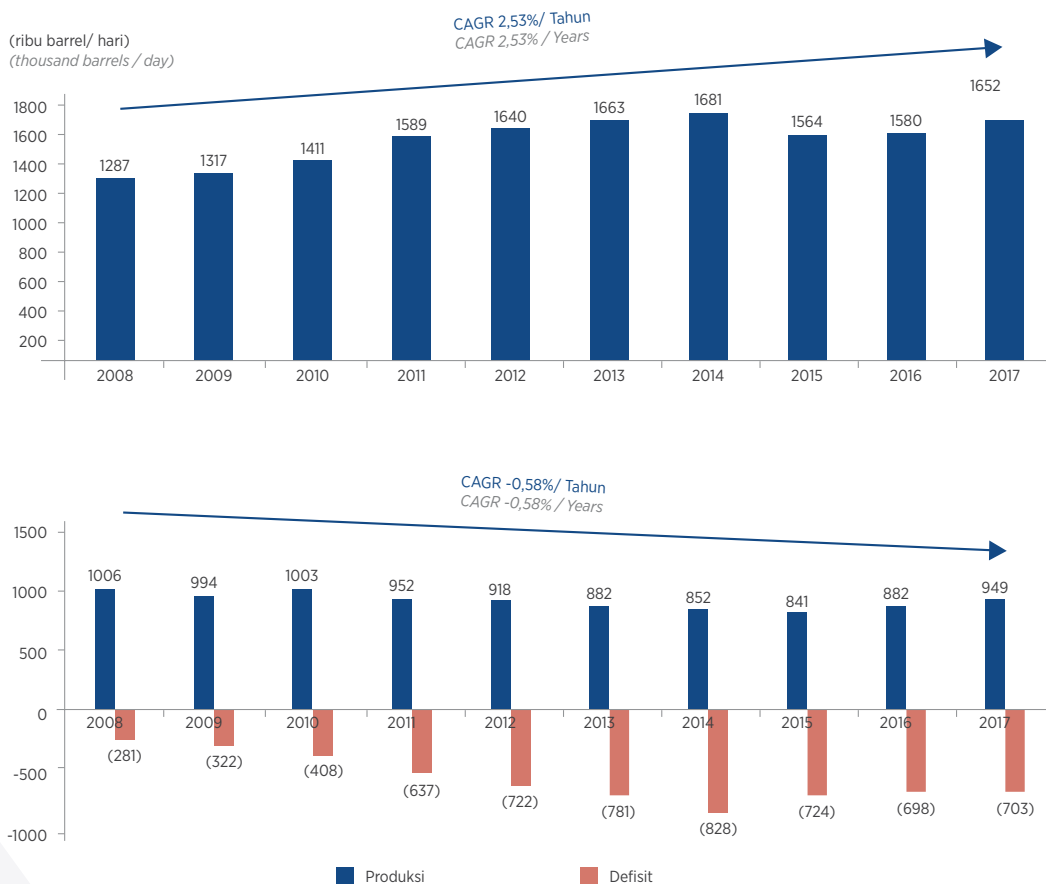
*Amid the slowdown and the static environment of the global economy, Indonesia succeeded in maintaining and improving its economic performance which was recorded at around 5.15%, compared to 2017 at 5.07%. Domestic demand was a major factor in economic growth in 2018, while export and import performance was limited due to weakening world trade as a result of trade wars.*

*From the oil and gas and coal industry sectors, Indonesia's oil production in 2018 was considered insufficient for domestic needs, of 1.6 million bpd, whereas Indonesia's oil production was still in the range of 800,000 bpd, which led the government to import another 800,000 bpd to meet domestic consumption, as was stated by Head of SKK Migas Amien Sunaryadi in an interview with CNBC Indonesia.*

*The Indonesian government determined to make Indonesia a world maritime power. It was demonstrated in the 2018 Our Ocean Conference (OOC). Indonesia became the first country in Asia to be trusted as a leader in the field of maritime affairs and fisheries. Various measures have been implemented by the Government, one of which was by increasing the connectivity of the toll road by strengthening the fleet and the construction of 477 ports throughout Indonesia. With this marine connectivity, it is expected that the shipping industry in Indonesia will also develop and support further economic development in Indonesia.*

*Related to the Company's performance sustainable revenue in general has been secured through existing medium and long term contracts with several leading oil companies in Indonesia.*

*The large oil demand in Indonesia causes the demand for oil and gas vessels trend to be stable and increasing, it was due to the number of oil and gas tank vessels intended for transportation of oil and gas for domestic consumption, not for exploration. The rising demand of oil is also affected from the oil and gas import to meet the national oil and gas consumption needs.*



### PEMBERDAYAAN INDUSTRI PELAYARAN

Indonesia yang merupakan negara kepulauan dimana industri pelayaran merupakan kunci pembangunan yang memerlukan peraturan-peraturan yang memberdayakan dan mendukung industri pelayaran secara nasional. Untuk itu Pemerintah Indonesia telah menerbitkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2005 Tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional (Asas Cabotage) yang menerapkan peraturan bahwa muatan pelayaran dalam negeri wajib diangkut dengan kapal berbendera Indonesia yang dikelola dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional;
- Undang-undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran yang menjelaskan bahwa keselamatan dan keamanan pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan lingkungan maritim;
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2011 yang merupakan amandemen terhadap PP No. 22 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang mengatur bahwa kapal asing yang melakukan kegiatan penunjang usaha minyak dan gas bumi masih tetap dapat beroperasi maksimal hingga akhir Desember 2015;
- Penetapan visi "Poros Maritim" yang berkomitmen untuk menjadikan industri pelayaran sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pembangunan infrastruktur nasional;

### EMPOWERING THE SHIPPING INDUSTRY

Indonesia is a state of archipelago whereas Shipping industry is the key for developments which required regulations that empowered and supported the national shipping industry. Therefore, Indonesian Government has stipulated the following regulations:

- Presidential Decree No. 5 of 2005 on National Shipping Industry Empowerment (Cabotage Principle) which regulate the national sea transportation must be transported using Indonesian vessel which managed and operated by national shipping companies;
- Laws No. 17 of 2008 on Shipping which elucidated that safety and security on sea is a condition on fulfilling safety and security requirements related to transportation at sea, harbours and maritime environments;
- Government Regulation No. 22 of 2011 which amended the Government Regulation No. 22 of 2010 on Sea Transportation which regulate that foreign vessels supporting the activities of oil and natural gas may still be in operation maximum until the end of December 2015;
- Stipulation of the vision "Axis of Maritime" which commitment of creating shipping industry as an inseparable part of national infrastructure development;



- Peraturan Menteri Perdagangan No. 82 tahun 2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu yang mewajibkan semua ekspor batubara dan minyak sawit akan dikendalikan oleh kapal berbendera Indonesia pada tahun 2020.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 42 Tahun 2018 Tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri yang mengharuskan semua produsen minyak mentah harus menjual semua produksi mereka ke Pertamina dan kilang domestik.

Dengan diterapkannya peraturan-peraturan tersebut, sejak tahun 2005 hingga 2016 jumlah armada kapal nasional melonjak drastis sebesar 298% dari 6,041 unit menjadi 20,046 unit, secara tonnase meningkat dari 5,7 juta GT menjadi 38,5 juta GT atau naik sebesar 575%. Pelonjakan drastis armada kapal nasional merupakan dampak positif pemberdayaan industri pelayaran yang menciptakan puluhan ribu lapangan kerja berkualitas dan berpenghasilan tinggi sebagai awak kapal, peningkatan permintaan bagi galangan kapal dan pemasok kapal, dan yang paling utama dalam hal valuta asing yang berjumlah miliaran dolar tetap berada di pangkuan ekonomi Indonesia.

“Dengan adanya Kepmen No. 42, permintaan transportasi domestik akan meningkat sebesar 160%, yang sebagian besar akan dilakukan oleh kapal besar”.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 42 Tahun 2018 tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri mengharuskan semua minyak mentah yang sebelumnya diekspor sekarang harus dikembangkan di dalam negeri dengan begitu secara nasional Pemerintah Indonesia akan menghemat sekitar USD100 juta karena rata-rata hari perjalanan berkurang drastis dari 45 hari menjadi 10 hari.

Berdasarkan kebutuhan kapal tanker saat ini yang diperkirakan sebesar 2,7 mio DWT dalam 12-24 bulan kedepan akan ada kebutuhan tambahan sekitar 14-15 aframax, 12-13 MR dan 9-10 GP, atau penambahan 2,1 juta DWT. Hal ini akan membawa tambahan pasar USD180-200 juta per tahun, yang tentunya akan berpengaruh besar bagi Perseroan di masa depan.

- *Minister of Trade Regulation No. 82 of 2017 on Stipulation on the Use of Sea Transportation and National Insurance for Certain Goods Import and Export which oblige all coal and palm oil export to be shipped and controlled by Indonesian vessels in 2020.*
- *Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 42 of 2018 on Prioritizing the Use of Crude Oil to Meet Domestic Need which require all crude oil producers to sell all their products to Pertamina and domestic oil refinery.*

*With the stipulation of such regulations, since 2005 until 2016 the total national sea vessels rapidly increase of 298% from 6,041 units to become 20,046 units, in tonnage increase from 5,7 million GT to become 38,5 million GT or an increase of 575%. The rapid increase of national sea vessels is a positive impact of empowering the sea transportation which created tens of thousands of high quality and high income employment as crew, the increasing demand for shipyard and ship producer, and especially related to foreign currency numbering to billions of dollars to be kept in Indonesian economy.*

*“With the stipulation of Ministerial Regulation No. 41 the demand on domestic transportation shall increase by 160%, which mostly will be performed by large vessel”.*

*The Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 42 of 2018 on Prioritizing the Use of Crude Oil to Meet Domestic Need which oblige all crude oil which previously for export must now be industrialized locally, which in turn nationally, Indonesian Government shall save around USD100 million due to the drastic reduce in vessel trip of 45 days to 10 days.*

*Based on the current tank vessels requirement, it is estimated a number of 2.7 mio DWT in the next 12-24 months shall have increasing need of 14-15 aframax, 12-13 MR and 9-10 GP, or an increase of 2.1 million DWT. This shall brought the market with USD180-200 million annually and of course shall greatly affect Company future.*





## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Overview Per Business Segment

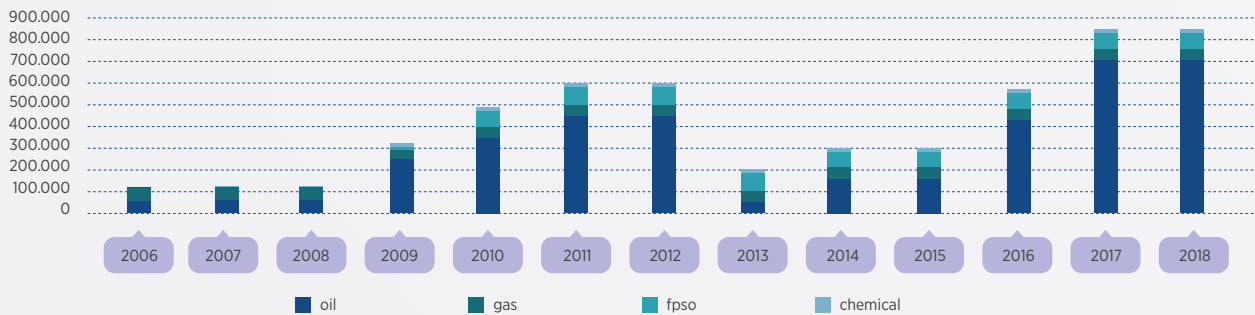
#### ARMADA

Di tahun 2017, Perseroan kembali menambah jumlah armadanya melalui penambahan 4 (empat) kapal tanker minyak, sehingga secara keseluruhan jumlah kapal yang dimiliki PT Buana Lintas Lautan Tbk menjadi 17 kapal, dan untuk tahun 2018 Perseroan tidak melakukan penambahan armada. Rincian armada yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

#### FLEET

Company's strategy of strengthening its fleet in 2017 was considered to be sufficient in maintaining its performance in 2018, this resulted in the Company to postpone adding more vessels to its current fleets. The followings are the details of number of fleets owned by the Company.

Tipe Type	Jumlah Kapal Number of Vessels	Total Dead Weight Tonnage (DWT)
Tanker Minyak Oil Tanker	12	719.050
Tanker Gas Gas Tanker	3	65.850
FPSO (Floating Production, Storage and Offloading)	1	59.216
Tanker Kimia Chemical Tanker	1	5.878
<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>849.994</b>



#### KINERJA USAHA PER SEGMENT OPERASI

Seiring bertambahnya jumlah kapal minyak yang dimiliki, pendapatan Perseroan secara keseluruhan masih didominasi dari pendapatan tanker minyak. Hal ini secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh terus meningkatnya permintaan akan minyak.

#### BUSINESS PERFORMANCE ON SEGMENTED OPERATION

Business Performance on Segmented Operation Aligned with number of fleets owned, Company's total revenue were still dominated by Oil Tank fleets. This was also affected by higher demand for oil.

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan (dalam USD) Income (in USD)	Persentase dari Keseluruhan (%) Percentage (%)	Profitabilitas (dalam USD) Profitability (in USD)	Persentase dari Keseluruhan (%) Percentage (%)
Tanker Minyak, FPSO dan FSO <i>Oil Tanker, FPSO and FSO</i>	62.311.590	72,94%	23.441.734	69,80%
Tanker Gas <i>Gas Tanker</i>	16.924.912	19,81%	7.457.699	22,21%
Tanker Kimia <i>Chemical Tanker</i>	3.553.969	4,16%	42.902	0,13%
Lain-lain <i>Others</i>	2.641.979	3,09%	2.641.979	7,87%
<b>TOTAL</b>	<b>85.432.450</b>	<b>100%</b>	<b>33.584.314</b>	<b>100%</b>

#### Kapal Tanker Minyak dan FPSO

Segmen kapal tanker minyak dan FPSO menyumbangkan pendapatan sebesar USD62,3 juta. Hasil ini mengalami peningkatan sebesar 50,12% dari USD41,5 juta di tahun 2017. Pendapatan dari segmen ini mempunyai porsi sebesar 72,94% pendapatan dari total pendapatan Perseroan.

Kegiatan penyediaan pengangkutan laut, penyimpanan dan bongkar muat untuk komoditas minyak ini menghasilkan profitabilitas sebesar USD23,4 juta meningkat 53,95% dari tahun 2017. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari pengoperasian empat kapal baru yang dibeli pada tahun 2017 yang telah menyumbangkan pendapatan secara penuh di tahun 2018.

#### Kapal Tanker Gas

Kapal tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain: LPG, propylene, propane dan LNG. Pengangkutan gas cair ini berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan sebesar 19,81% atau senilai USD16,9 juta. Pendapatan ini menurun 11,98% dari tahun 2017 sebesar USD19,2 juta. Penurunan dari segmen ini disebabkan oleh berakhirnya kontrak sewa dua kapal tanker gas Perseroan.

#### Kapal Tanker Kimia

Segmen kapal tanker kimia menyumbangkan pendapatan sebesar USD3,5 juta di tahun 2018, sedikit meningkat sebesar 6,6% dari tahun 2017 sebesar USD3,3 juta yang bersumber dari peningkatan permintaan akan kapal angkut kimia di sepanjang tahun.

Porsi pendapatan kapal tanker kimia adalah sebesar 4,16% terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan.

#### Lain-Lain (Keagenan Kapal)

Pendapatan dari segmentasi lain-lain berasal dari penyediaan awak kapal dan manajemen kapal, yang menyumbang 3,09% dari pendapatan keseluruhan Perseroan. Di tahun 2018, pendapatan segmen ini adalah sebesar USD2,6 juta meningkat sebesar 160% dari USD1 juta di tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh perubahan perlakuan akuntansi dan bukan merupakan peningkatan operasional.

#### Oil Tank and FPSO Fleet

*Oil tank and FPSO segment has contributed revenue of US\$62.3 million. It has increased by 50.12% from US\$41.5 million in 2017. Revenue from this segment contributed 72.94% of total revenue of the Company.*

*The activities of sea transportation, warehousing, and loading and unloading for oil commodity has a profitability of US\$23.4 million increased by 53.95% from 2017. The increase was from the operations of four new oil tankers acquired in 2017 that generated full-utilization revenue in 2018.*

#### Gas Tank Fleet

*Gas tank fleet engaged in the transportation of liquid gas consisting of LPD, propylene, propane and LNG. Transport of liquid gas had contributed Company's revenue by a portion of 19.81% or equal to US\$16.9 million. This is a decrease of 11.98% from the 2017 booked at US\$19.2 million. The decrease was due to the termination of the charter agreement over two gas vessels.*

#### Chemical Tank Fleet

*Chemical tank segment contributed revenue of US\$3.5 million in 2018, slightly increasing by 6.6% from 2017 of US\$3.3 million due to the increase in demand for chemical transport vessels throughout the year.*

*Chemical tanker revenues contributed 4.16% to the Company's overall revenue.*

#### Other (Ship's Agency)

*Other revenue of the Company are sourced from provision of ship's crew and ship management with a portion 3.09% of total Company's revenue, whereas in 2018 booked at US\$2.6 million, significantly increasing by 160% from US\$1 million in 2017. The increase was due to a difference in accounting treatment and not from increase in operating activities.*



# TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

## *Comprehensive Financial Review*

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD)

Keterangan	2018	2017	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>		<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset Lancar	84.539.237	58.574.746	Current Assets
Aset Tidak Lancar	245.438.713	252.487.185	Non-current Assets
Jumlah Aset	329.977.950	311.061.931	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	63.838.975	58.311.547	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	72.321.544	94.738.984	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	136.160.519	153.050.531	Total Liabilities
Ekuitas	193.817.431	158.011.400	Equity



(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD)

Keterangan	2018	2017	Description
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Pendapatan	85.432.450	65.091.388	Revenues
Beban Langsung	51.848.136	36.818.672	Direct Costs
Laba Kotor	33.584.314	28.272.716	Gross Profit
Beban Administrasi	(6.964.549)	(7.310.203)	Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final	(1.125.788)	(879.160)	Final Income Tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih	(25.673)	51.465	Gain (Loss) on non-functional exchange - net
Peningkatan (penurunan) surplus revaluasi kapal	1.257.572	(872.427)	increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban Keuangan	(9.829.140)	(8.926.159)	Finance Cost
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	(2.021.871)	970.742	Other gain (Losses) - net
Penghasilan (Beban) Pajak	(14.628)	(102.265)	Tax Income (Expense)
Laba Bersih	14.860.237	11.204.709	Net Profit
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	(53.925)	22.386.711	Other Comprehensive Income (Loss)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif	14.806.312	33.591.420	Comprehensive Income (Loss)
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>			<b>Consolidated Cash Flow Statements</b>
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	20.617.994	19.377.719	Net Cash provided by Operating Activities
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.832.184)	(48.370.815)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Bersih diperoleh Aktivitas Pendanaan	2.097.193	31.489.473	Net Cash Provided by Financing Activities



## ASET

Total aset Perseroan di tahun 2018 secara umum meningkat sebesar 6,1% ke angka USD330 juta dari USD311,1 juta di tahun 2017. Secara rinci, aset Perseroan terdiri dari aset lancar yang mengalami kenaikan sebesar 44,2% menjadi USD84,5 juta dari sebelumnya USD58,6 juta pada tahun 2017. Sedangkan aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 0,03% menjadi USD252,4 juta dari sebelumnya USD252,5 juta pada tahun 2017. Perubahan aset ini disebabkan oleh Peningkatan total aset terutama disebabkan aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka akuisisi dan pembelian kapal.

## LIABILITAS

Per 31 Desember 2018, total liabilitas Perseroan adalah sebesar USD136,2 juta atau menurun sebesar 11,0% dari USD153,1 juta di tahun 2017. Liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek yang membukukan 63,8 juta di tahun 2018 dari USD58,3 juta di tahun 2017; dan liabilitas jangka panjang dengan hasil USD72,3 juta dari USD94,7 juta di tahun 2017. Penurunan liabilitas disebabkan Penurunan total liabilitas terutama disebabkan penurunan utang usaha dan penurunan pinjaman jangka panjang yang terjadi pada tahun berjalan.

## EKUITAS

Di tahun 2018, posisi ekuitas Perseroan adalah sebesar USD193,8 juta. Jumlah ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 22,7% dari tahun 2017 dengan jumlah ekuitas USD158,0 juta. Peningkatan jumlah ekuitas ini dikarenakan Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan dan penambahan modal disetor.

## LABA/RUGI

### Pendapatan

Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat di posisi USD85,4 juta, mengalami peningkatan sebesar 31,2% dari sebelumnya sebesar USD65,1 juta.

### Beban Langsung

Perseroan mencatatkan beban langsung di tahun 2018 sebesar USD51,8 juta. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa beban langsung Perseroan meningkat sebesar 40,8% dari USD36,8 juta di tahun 2017. Peningkatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh Peningkatan ini merupakan dampak dari beberapa kapal freight selama tahun 2018 yang dioperasikan oleh Perseroan.

## ASSETS

*The total assets of the Company in 2018 generally increased by 6.1% to the figure of USD330 million from USD311.1 million in 2017. In detail, the assets of the Company consist of current assets which increased by 44.2% to USD84.5 million from before USD58.6 million in 2017. While non-current assets decreased by 0.03% to USD252.4 million from the previous USD252.5 million in 2017. Changes in these assets were caused by an increase in total assets mainly due to other current financial assets, trade accounts receivable, other receivables and advances for acquisition and purchase of vessels.*

## LIABILITY

*As of December 31, 2018, the total liabilities of the Company amounted to USD136.2 million or decreased by 11.0% from USD153.1 million in 2017. The Company's liabilities consist of short-term liabilities which recorded 63.8 million in 2018 from USD58.3 million in 2017; and long-term liabilities with a result of USD72.3 million from USD94.7 million in 2017. The decrease in liabilities was due to a decrease in total liabilities mainly due to a decrease in business debt and a decrease in long-term loans that occurred in the current year.*

## EQUITY

*In 2018, the Company's equity position was USD193.8 million. This number indicated an increase of 22.7% from 2017 with total equity of USD158.0 million. This increase in the amount of equity was due to the increase mainly due to current year's profit and additional paid-in capital.*

## PROFIT/LOSS

### Income

*The Company's revenue as of December 31, 2018 was recorded at the position of USD85.4 million, an increase of 31.2% from the previous USD65.1 million.*

### Direct Expenses

*The Company recorded direct expenses in 2018 amounting to USD51.8 million. From these results, it can be concluded that the direct expenses of the Company increased by 40.8% from USD36.8 million in 2017. This increase was largely influenced by the increase in the impact of several freight vessels during 2018 operated by the Company.*

#### Laba (Rugi) Kotor

Laba (rugi) kotor di tahun 2018 mencapai USD33,6 juta. Dibandingkan USD28,3 juta di tahun 2016, jumlah ini mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 18,7. Hal ini disebabkan oleh Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beroperasinya beberapa kapal minyak secara penuh 1 tahun yang dibeli tahun 2017.

#### Beban Administrasi

Beban administrasi Perseroan menurun sebanyak 4,1% dari angka USD7,3 juta pada tahun 2017 menjadi USD 7,0 juta pada 2018, hal ini disebabkan Penurunan disebabkan penurunan biaya pemasaran/marketing.

#### Beban Pajak

Perseroan membukukan beban pajak sebesar USD14,6 ribu di tahun 2018. Dari angka ini, dapat disimpulkan bahwa beban pajak Perseroan menurun dibandingkan penghasilan pajak tahun 2017 yang tercatat sejumlah USD102,2 ribu. Hal ini karena Penurunan beban pajak lain dan pajak tangguhan.

#### Laba Bersih

Laba bersih Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar bertambah sebesar 33% yaitu USD14,9 juta dibandingkan tahun lalu yang tercatat pada angka USD11,2 juta. Kenaikan yang signifikan ini disebabkan oleh Kenaikan karena revaluasi kapal dan operasional perusahaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

#### Penghasilan Komprehensif Lain

Dari penghasilan komprehensif lain, Perseroan memperoleh kerugian sebesar USD53,9 juta di tahun 2018, berbanding terbalik dari kerugian komprehensif lain di tahun 2017 sebesar USD22,4 juta. Ini disebabkan karena Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan surplus revaluasi kapal pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.

#### Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif

Berkat peningkatan penghasilan komprehensif lain, Perseroan memperoleh total laba (rugi) komprehensif sejumlah USD14,8 juta sepanjang tahun 2018, menurun dari penghasilan komprehensif yang dialami di tahun 2017, yaitu USD33,6 juta. Hasil ini karena Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan surplus revaluasi kapal meskipun kinerja Perseroan yang membaik selama tahun 2018.

#### Gross Profit (Loss)

*Gross profit (loss) in 2018 reached USD33.6 million. Compared to USD28.3 million in 2016, this number experienced a significant increase of 18.7. This was due to this increase mainly due to the operation of several oil vessels in full 1 year purchased in 2017.*

#### Administrative Expenses

*The Company's administrative expenses decreased by 4.1% from the figure of USD7.3 million in 2017 to USD 7.0 million in 2018, this was due to a decrease due to a decrease in marketing costs.*

#### Tax Expenses

*The Company posted a tax expense of USD14.6 thousand in 2018. From this figure, it can be concluded that the Company's tax expenses decreased compared to 2017 tax revenues which amounted to USD102.2 thousand. This was because of the decrease in other tax expenses and deferred taxes.*

#### Net Profit

*The Company's net profit in 2018 was recorded at an increase of 33%, which was USD14.9 million compared to last year which was recorded at USD11.2 million. This significant increase was caused by an increase due to vessel revaluation and better company operations than the previous year.*

#### Other Comprehensive Income

*From other comprehensive income, the Company incurred losses of USD53.9 million in 2018, inversely proportional to other comprehensive losses in 2017 of USD22.4 million. This was mainly due to a decrease in the vessel revaluation surplus in 2018 compared to the previous year.*

#### Comprehensive Total Income (Loss)

*Due to the increase in other comprehensive income, the Company obtained a total comprehensive profit (loss) of USD14.8 million in 2018, declined from the comprehensive income experienced in 2017, which was USD33.6 million. This result was mainly due to a decrease in the vessel's revaluation surplus despite the Company's improved performance during 2018.*



## ARUS KAS

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD20,6 juta, jumlah keseluruhan tersebut meningkat sebesar 6,2 % dari arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar USD19,4 juta di tahun 2017. Hal itu disebabkan karena terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran pada pemasok, karyawan, pajak penghasilan, dan beban keuangan.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD24,8 juta, menurun sebanyak 48,8% dari sebelumnya sebanyak USD48,3 juta hal ini karena terdiri dari penerimaan bunga, penjualan aset tetap, penempatan dan penggunaan kas dibatasi penggunaannya, perolehan aset tetap, uang muka perolehan aset tetap dan akuisisi, penempatan investasi dan pelepasan saham Perusahaan Anak.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD2,1 juta, selisih sebanyak 93,3% dari sebelumnya USD31,5 juta pada tahun 2017. Hal tersebut dikarenakan terdiri dari penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka panjang, penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka pendek, penerimaan setoran modal dan penerimaan dari pelaksanaan waran.

## RASIO KEUANGAN PENTING

### Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dan Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan ROA sebesar 4,50%, meningkat dari tahun 2017 yang sebelumnya sebesar 3,60%. Senada dengan kenaikan ROA, ROE Perseroan pun mengalami peningkatan menjadi 7,67% dari 7,09%.

### Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2018 tercatat 55 hari, dibandingkan tingkat kolektibilitas di tahun 2017 yaitu selama 49 hari.

### Kemampuan Membayar Utang

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Dari pengukuran yang telah dilakukan, rasio likuiditas/ lancar Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar 1,3 kali, mengalami peningkatan dari rasio likuiditas di tahun 2017 sebesar 1,0 kali.

Perseroan memiliki sumber likuiditas dari internal karena Perseroan memiliki usaha operasional, sedangkan untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan saat ini belum tersedia. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

## CASH FLOW

### Cash Flow from Operating Activities

*In 2018, net cash flows generated from operating activities amounted to USD20.6 million, the total amount increased by 6.2% from net cash flows generated from operating activities of USD19.4 million in 2017. This was caused because it consisted of receipts from customers, payments to suppliers, employees, income tax, and financial expenses.*

### Cash Flow from Investing Activities

*In 2018, the net cash flow used in investing activities was USD24.8 million, a decrease of 48.8% from the previous USD48.3 because it consisted of interest receipts, fixed asset sales, restricted placement and use of cash, acquisition of fixed assets, advances for obtaining fixed assets and acquisitions, investment placements and disposals of shares in subsidiaries.*

### Cash Flow from Financing Activities

*In 2018, the net cash flows used in funding activities amounted to USD2.1 million, a difference of 93.3% from the previous USD31.5 million in 2017. This was due to long-term loan receipts and payments, short-term loan receipts and payments, receipt of capital deposits and receipts from the execution of warrants.*

## IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

### Return of Asset (ROA) and Return on Equity Ratios (ROE)

*In 2018, the Company recorded a ROA of 4,5%, an increase from 2017 by 3,6%. In line with the increase of ROA, the Company's ROE has also increased to 7,67% from 7,09%.*

### Collectability of Receivables

*The collectability of the Company's receivables in 2018 was recorded 55 days, compared to collectability level in 2017 of 49 days.*

### Debt Paying Ability

*Liquidity reflects the ability of the Company and its subsidiaries in fulfilling its short-term liabilities. The Liquidity level is measured by the comparison between current assets and short-term liabilities on a certain date.*

*From the measurements that have been made, the liquidity / current ratio, the Company in 2018 recorded 1.3 times, a decrease from the liquidity ratio in 2017 of 1.1 times.*

*The Company's source of liquidity came internally from its operational business, while the source of the Company's external liquidity is currently not available. The Company does not have a source of material liquidity that has not been used.*

### STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD)

Keterangan	2018	2017	Description
Pinjaman	110.573.155	130.294.010	Debt
Kas dan bank	3.549.116	5.814.531	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	107.024.039	124.479.479	Net debt
Ekuitas	193.817.431	158.011.400	Equity
<b>Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas</b>	<b>55,2%</b>	<b>78,78%</b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas turun sebesar 23,53% terutama berasal dari penurunan pinjaman dan peningkatan modal Perusahaan.

### THE CAPITAL STRUCTURE

Company's capital structure consisted of non-current liabilities including long-term liabilities, cash and bank and equity which could be appropriated to the owner of the Company and non-controlling interest as disclosed in the consolidated financial statement.

Company's Board of Directors periodically reviewed the Company's capital structure. As part of such review, the Board of Directors had considered the related capital expenses and risks.

Gearing ratio as of reporting date was as follows:

Net debt to equity ratio decreased by 23.53% due to a decrease in debt and the increase in Company's Capital.



Tabel berikut menguraikan rincian mengenai struktur modal Perseroan per 31 Desember 2018:

The following table outlines the details of the Company's capital structure as of December 31, 2018:

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD)

Keterangan	2018	2017	Description
Liabilitas Jangka Pendek	63.838.975	58.311.547	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	72.321.544	94.738.984	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	136.160.519	153.050.531	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	193.817.431	158.011.400	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,70	0,97	Liabilities to Equity Ratio

#### INVESTASI BARANG MODAL

#### CAPITAL GOODS INVESTMENT

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD)

Keterangan Description	01/01/2018	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Revaluasi Revaluations	31/12/2018
<b>Nilai revaluasi: At revalued amount:</b>					
Kapal Vessel	333.898.890	9.014.433	-	1.005.506	343.918.829
<b>Biaya perolehan: At cost:</b>					
Peralatan Equipment	545.918	32.886	1.083	-	577.721
Kendaraan Vehicle	391.686	-	-	-	391.686
<b>Total</b>	<b>334.836.494</b>	<b>9.047.319</b>	<b>1.083</b>	<b>1.005.506</b>	<b>344.888.236</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation</b>					
Kapal Vessel	104.148.969	17.039.860	-	-	121.188.829
Peralatan Equipment	394.505	50.492	243	-	444.754
Kendaraan Vehicle	231.022	25.258	-	-	256.280
<b>Total</b>	<b>104.774.496</b>	<b>17.115.610</b>	<b>243</b>	<b>-</b>	<b>121.889.863</b>
<b>Jumlah tercatat Carrying amount</b>	<b>230.061.998</b>				<b>222.998.373</b>



### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015, dimana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendapatkan wewenang untuk menentukan pembagian pembayaran dividen dan pihak yang berhak menerima dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Perseroan selalu meninjau ulang tujuan Perseroan terkait pembagian dividen untuk memaksimalkan pengembalian nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.
2. Pengumuman pembagian dividen akan dilakukan pada kuartal kedua dan dibayarkan pada kuartal ketiga tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
  - a. Total nilai kas, gearing, Return on Equity (ROE) dan saldo laba yang dimiliki Perseroan;
  - b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan;
  - c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun buku terkait, termasuk rencana-rencana investasi lainnya;
  - d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perseroan dan entitas anak; dan
  - e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Berdasarkan RUPS Tahunan 2018, Manajemen Perseroan secara bersama setuju untuk tidak membagi dividen kepada para pemegang saham dan diputuskan keuntungan yang didapat akan dimasukkan sebagai modal tambahan Perseroan.

### PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

### MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

*There was no material bond for capital goods investment carried out by the Company throughout 2018.*

### DIVIDEND POLICY

*The Company's dividend policy is contemplated in Deed of Meeting Resolution Statement No. 64 dated on February 23, 2015, in which General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to stipulate dividend payment appropriation and the parties entitled for such payment are the shareholders whose name are registered in the Shareholders Registry. Dividend distribution must consider the following issues:*

1. *Company must always review It's purpose of distributing the dividend to maximize long term shareholders return value.*
2. *Announcement regarding dividend distribution shall be conducted on the second quarter and paid on the third quarter of next fiscal year.*
3. *In considering dividend payment, the Board of Directors must consider the followings:*
  - a. *Total cash value, gearing, ROE, and profit balance of the Company;*
  - b. *Estimation of Company's financial performance;*
  - c. *Estimation of Company's capital expenditure of the current year including other investment plan;*
  - d. *Level of dividend, if applied, consist of dividend for the Company and its subsidiary; and*
  - e. *Dividend paid by other shipping company in other country.*

*Pursuant to the 2018 Annual GMS, the Company's Management collectively approved not to distribute dividend to shareholders and decided that such profit obtained to be included as Company's additional capital.*

### AMENDMENTS TO THE PROVISIONS OF LEGISLATION CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

*In 2018, there were no changes applied to the prevailing laws and regulations which affected the Company's business activities.*



### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dilakukan dengan memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya.

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 telah diterapkan di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan di bawah ini. PSAK 2: (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan PSAK 46: (amandemen), Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 13: (amandemen), "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15: (penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 16: (amandemen), "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK 53: (amandemen), "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67: (penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69: "Agrikultur"; dan
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd"

Setiap amandemen dan revisi atas standar dan interpretasi yang baru tersebut telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan, serta tidak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The formulation of the Company's Financial Statement is conducted with regards to the Financial Accounting Standard (SAK) prevailed in Indonesia and issued by the Indonesian Board of Accountant Association Standard (DSAK IAI) along with its changes.

The following amendments to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have been adopted in the financial statements. The nature and effect of amendment to PSAKs adopted by the Company are detailed below. PSAK 2: (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative PSAK 46: (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

The adoption of the following new PSAK, amendments and improvements to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have had not material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 13: (amendment), "Transfers of Investment Property";
- PSAK 15: (improvement), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 16: (amendment), "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- PSAK 53: (amendment), "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67: (improvement), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69: "Agriculture" and
- PSAK 111: "Wa'd Accounting"

All amendments and revisions to the new standards and interpretations have been adopted in the Company's consolidated financial statements and have not caused significant changes to the Company's accounting policies, and have no material impact on the amounts reported in the current period's consolidated financial.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

**REALIZATION ON THE USE OF FUND RESULTED FROM PUBLIC OFFERING**

Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective date</i>	Hasil Penawaran Umum <i>Proceeds</i>			Realisasi Penggunaan Dana <i>Realization of the Use of Proceeds</i>		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Result of Public Offering</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Fees</i>	Hasil Bersih <i>Net Result</i>	Modal Kerja Perseroan <i>Working Capital of the Company</i>	Pembelian Kapal <i>Vessel Purchase</i>	Jumlah Total
Penawaran umum dengan memberikan HMETD <i>Right Issuance</i>	30 Mei 2018 <i>May 30, 2018</i>	Rp340.606.087.220	Rp13.776.370.576	Rp326.829.716.644	Rp108.328.523.535	Rp18.608.085.000	Rp126.936.608.535
<b>Jumlah Total</b>		<b>Rp340.606.087.220</b>	<b>Rp13.776.370.576</b>	<b>Rp326.829.716.644</b>	<b>Rp108.328.523.535</b>	<b>Rp18.608.085.000</b>	<b>Rp126.936.608.535</b>

1. Hingga Sekitar Rp140 miliar, akan digunakan modal kerja Perseroan, yang meliputi pembayaran kepada pemasok dalam rangka kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.

1. Up until Rp 140 billion shall be used as working capital by the Company, which consists of payment to supplier related to vessel operations such as maintenance, general expense and administration.

Rencana <i>Plan</i>	Realisasi per 31 Desember 2018 <i>Realization per December 31, 2018</i>
Rp140.000.000.000	Rp108.328.523.535

Keterangan : Modal kerja Perseroan untuk pembayaran ke pemasok yang berkaitan dengan kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.

Note: the Company's working capital stipulated for payment to supplier relates to the vessel operations such as maintenance, general expense and administration.

2. Sisanya sebesar Rp184.777.116.644, akan digunakan Perseroan untuk pembelian kapal secara langsung maupun tak langsung yang akan dilakukan oleh Perusahaan Anak yang akan ditunjuk kemudian, dalam bentuk setoran modal dengan ketentuan bahwa pembelian secara tidak langsung berikut setoran modal dari Perseroan hanya akan diberikan kepada Perusahaan Anak yang tidak memiliki pembatasan apapun dari pihak ketiga yang terkait dalam suatu perjanjian dengan Perusahaan Anak termasuk. Pembelian kapal baru oleh Perseroan dilakukan dalam rangka ekspansi usaha.

2. The remaining amount of Rp 184,777,116,644 shall be used by the Company for vessels purchase directly or indirectly through Subsidiary, in the form of paid-up capital, with the provision that indirect purchase and paid-up capital from the Company shall only be given to Subsidiary who does not have any limitation from related third party through an agreement with such Subsidiary. New secondhand vessels purchases by the Company performed for business development.

Rencana <i>Plan</i>	Realisasi per 31 Desember 2018 <i>Realization per December 31, 2018</i>
186.777.116.644	18.608.085.000

Keterangan : Perseroan menggunakan dana sebesar 18.608.085.000 untuk pembayaran uang muka pembelian kapal tanker minyak.

Note: Company utilized fund of 18,608,085,000 for advance payment of purchasing oil tanker vessel.



### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

PT Buana Lintas Lautan Tbk hingga saat ini belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau manajemen (MSOP).

### PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan dan pihak ketiga sepakat untuk mengakhiri nota kesepakatan untuk pembelian kapal tanker minyak. Terkait pengakhiran tersebut Perusahaan telah menerima kembali uang muka pembelian yang telah dibayarkan.
- b. Pada tanggal 19 Januari 2019, entitas anak telah menerima 1 kapal tanker kimia dan minyak sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal.
- c. Pada tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan dan pihak ketiga sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat. Terkait pengakhiran tersebut Perusahaan telah menerima kembali uang muka pembelian yang telah dibayarkan.
- d. Pada tanggal 13 Februari 2019, pinjaman jangka panjang QNB telah dilunasi.
- e. Pada tanggal 8 Januari 2019, memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:
  - PJM-8: Jumlah pinjaman Rp 56.000.000.000 digunakan untuk take over utang SPM kepada Bank QNB dan untuk refinancing kapal.
  - PJM-9: Jumlah pinjaman USD 5.000.000 digunakan untuk refinancing kapal.
  - PJM-10: Jumlah pinjaman Rp 56.000.000.000 digunakan untuk refinancing atas pembelian kapal.
  - PJM-11: Jumlah pinjaman USD 5.000.000 digunakan untuk refinancing atas pembelian kapal.
- f. Pada tanggal 4 Februari 2019, Perusahaan menandatangani nota kesepakatan dengan pihak ketiga untuk pembelian 1 kapal minyak.

### ASPEK PEMASARAN DAN PROSPEK BISNIS 2019

Sehubungan dengan aspek pemasaran, Perseroan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

#### Strategi Usaha

Strategi usaha dititikberatkan pada jenis usaha yang memiliki risiko rendah. Pasar Indonesia akan tetap menjadi target utama Perseroan dikarenakan permintaan yang terus meningkat, terutama dengan adanya peraturan-peraturan baru seperti pemberdayaan industri pelayaran nasional. Seiring dengan itu, Perseroan fokus untuk mendapatkan kontrak-kontrak yang solid bagi armadanya untuk menjamin laju arus kas.

### SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT

*PT Buana Lintas Lautan Tbk as of present does not have employee share ownership program (ESOP) or management share ownership program (MSOP).*

### EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *February 18, 2019, the Company and third party agreed to terminate the memorandum of agreement for purchases of oil vessel tankers. Regarding the termination, the Company has received the advance for purchase already paid.*
- b. *On 19 January 2019, the subsidiary received 1 chemical and oil vessel tanker appropriate in memorandum of agreement purchases of the vessel.*
- c. *On 20 February 2019, the Company and third party agreed to terminate the Conditional Sale and Purchase Shares Agreement. Regarding the termination, the Company has received the advance for purchase already paid.*
- d. *On 13 February 2019, long term loans to QNB Bank has been settled.*
- e. *On January 8, 2019, obtain a medium-term loan facility (PJM) from Panin Bank with the following details:*
  - PJM-8: The loan amount of Rp. 56,000,000,000 is used to take over SPM debt to QNB Bank and to refinancing a vessel.
  - PJM-9: The loan amount of USD 5,000,000 is used for refinancing a vessel.
  - PJM-10: Loan amount Rp. 56,000,000,000 is used for refinancing the purchase of vessel.
  - PJM-10: Loan amount USD 5,000,000 is used for refinancing purchases of vessel.
- f. *On 4 February 2019, the Company signed a memorandum of agreement with third party for the purchase of 1 oil vessel.*

### MARKETING ASPECTS AND BUSINESS PROSPECT 2019

*Related to its marketing aspect, the Company applied several strategies as follows:*

#### Business Strategy

*The strategy is emphasized on low risk business types. Indonesian market shall still be the main target of the Company resulted from rising demand, especially with issuance of new regulations such as national shipping industry empowerment. Along with it, the Company is focused on obtainment of solid contracts agreement for its vessels in ensuring its cash flow stream.*

### Strategi Keuangan

Perseroan berfokus untuk mempertahankan rasio keuangan yang solid yang diterapkan untuk menjaga rasio net hutang terhadap EBITDA dan rasio net hutang terhadap ekuitas yang kuat.

### Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan melakukan pengembangan usahanya dengan menambah armada kapal dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Membeli kapal secondhand yang berumur sekitar 15 tahun untuk mengurangi value at risk sebesar 80%;
- Kapal secondhand yang dibeli, dapat langsung digunakan tanpa menunggu waktu untuk pembangunan atau perbaikan kembali;
- Berfokus pada penambahan kapal ukuran General Purpose (GP) keatas;
- Pembelian kapal berumur sekitar 15 tahun Menurunkan Value At Risk Dibandingkan Pembelian Kapal Baru.

Industri pelayaran dalam negeri dinilai masih cenderung meningkat dan dengan melihat pertimbangan proyeksi di atas, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan menyusun sederet strategi dan kebijakan yang menunjang perkembangan kinerja usahanya.

Berbagai strategi tersebut antara lain:

- Memusatkan kegiatan usaha pada jenis-jenis usaha berisiko rendah dengan senantiasa memelihara 80% pendapatan yang berasal dari kontrak dan pengoperasian di pasar Indonesia guna memanfaatkan asas cabotage;
- Mengelola rasio keuangan di level yang sehat; dan
- Melakukan ekspansi berisiko rendah, seperti penambahan jumlah armada melalui pembelian kapal secondhand.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan strategi tersebut demi kepentingan Perseroan dan kemajuan industri pelayaran nasional. Komitmen tersebut dapat terwujud melalui keunggulan pengelolaan manajemen dan operasional serta tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan oleh tim solid yang dimiliki Perseroan.

Ditambah dengan peluang besar untuk kerja sama dengan salah satu perusahaan minyak terbesar, yang merupakan perusahaan migas nasional terbesar di Indonesia, armada kapal yang disewa meningkat 54% selama 10 tahun terakhir hal ini menunjukkan permintaan atas ruang kapal meningkat lebih cepat daripada jumlah kapal.

Dengan adanya potensi tersebut Perseroan optimis akan perkembangan lebih lanjut dari industri pelayaran nasional, dan dampak positif yang dibawanya bagi kelangsungan usaha Perseroan.

### Financial Strategy

*The Company is focused to maintain a solid financial ratio applied to keep a strong net liability ratio to EBITDA and net liability to equity ratio.*

### Business Development Strategy

*The Company implement its business development by adding sea vessels by following considerations:*

- *Purchase secondhand vessel of around 15 years old to reduce the value at risk by 80%;*
- *Purchased secondhand vessel can be used immediately without idle time of reconstruction or repair;*
- *Focus on adding ships with the size of General Purpose (GP) and up;*
- *Procurement of vessel of around 15 years old reduced value at risk compared to procurement of new vessel.*

*Domestic shipping industry is deemed to increase and by overseeing the above projection, the Company had prepared itself by formulating a series of strategies and policies which supported its business performance.*

*The strategies namely;*

- *Focusing business activities of low-risk business with regard to the 80% revenue sourced from contract and operation at Indonesian market to benefit from cabotage principle;*
- *Manage sound financial ratio; and*
- *Conduct low-risk expansion, such as adding fleet through secondhand purchase.*

*The Company is committed to run such strategy for our interest and the development of national shipping industry. Such commitment is embodied by superior operational and management as well as good corporate governance implemented by the Company.*

*The commitment also supported with the opportunity to cooperate with one of the leading national oil and gas company in Indonesia, whereas vessels rented had increased by 54% during the last 10 years which reflected the demand over vessel's space is higher than demand over number of vessels.*

*With such potential, the Company is optimistic on the future of national shipping industry, as well as its positive impact for Company's business sustainability.*





**TATA  
KELOLA  
PERUSAHAAN**  
*CORPORATE GOVERNANCE*



## PRINSIP DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Principles and Objectives of Corporate Governance*

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan memenuhi misi-misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang sistemik dan berkesinambungan agar budaya di dalam Perseroan dapat tercipta dan bertumbuh.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Perseroan senantiasa meninjau prakti-praktik terbaik dalam dunia bisnis yang lalu diterapkan sesuai dengan kriteria usaha Perseroan.

#### **PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik Tata Kelola direalisasikan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola tersebut. Prinsip-prinsip tata kelola sendiri mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

##### **Keterbukaan**

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari penuh tanggung jawab untuk senantiasa melaporkan seluruh informasi terkait kegiatan usaha dan operasional. Informasi mengenai hal-hal tersebut dipublikasikan melalui laman situs web Perseroan agar mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Prinsip transparansi diterapkan melalui praktik-praktik sebagai berikut:

- Memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh oleh Perseroan;
- Menyampaikan informasi secara tepat waktu melalui lini informasi yang terbuka dan dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan;
- Menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

##### **Akuntabilitas**

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dan operasional dilandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan juga senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan perjanjian yang telah disepakati sehingga seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui langkah-langkah berikut:

- Secara berkala memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik standard operating procedures (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan;
- Menyampaikan laporan keuangan serta kegiatan usaha dan operasional Perseroan kepada para pemegang saham pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

*The implementation of good corporate governance is one of the key factors to achieve the vision and fulfill the Company's missions. The Company is committed to implementing systemic and sustainable governance so that the culture within the Company can be created and built.*

*Implementation of Corporate Governance is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, Indonesia Stock Exchange Regulations, and General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia. The Company always reviews best practices in the business world and then applies them accordingly to the Company's business criteria.*

#### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES**

*The Company's commitment to cultivating Governance practices is realized by referring to these governance principles. The principles include openness, accountability, responsibility, independence and fairness.*

##### **Transparency**

*As a public company, the Company is fully aware of the responsibility to always report all information related to business and operational activities. Information about these matters is published through the Company's website pages to be easily accessed by all stakeholders. The principle of transparency is implemented through the following practices:*

- Provide accurate and fully accountable information by the Company;*
- Deliver information in a timely manner through lines of information that are open and accessible to all interested parties;*
- Maintain the confidentiality of information in accordance with applicable laws and regulations.*

##### **Accountability**

*The Company ensures that all business activities and operations are based on applicable legal provisions. The Company also always refers to the agreed laws and agreements so that all business activities and operations of the Company can be legally accounted for. The principle of accountability is implemented through the following steps:*

- Periodically monitor and evaluate the formulation and practice of standard operating procedures (SOP) in every business activity and operation of the Company;*
- Deliver financial statements and business activities and operations of the Company to the shareholders at each Annual General Meeting of Shareholders (GMS).*

### Tanggung Jawab

Sebagai bentuk kesinambungan Perseroan dalam menjaga akuntabilitas kegiatan usaha dan operasional, Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelangsungan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Penerapan prinsip pertanggungjawaban dilakukan melalui upaya-upaya berikut:

- a. Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan;
- b. Memantau dan memperbarui pengetahuan, kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan terbaru yang ditetapkan oleh Pemerintah secara berkala.

### Kemandirian

Prinsip kemandirian diterapkan oleh Perseroan sebagai usaha untuk meminimalisasi potensi konflik kepentingan dengan pihak-pihak eksternal. Prinsip kemandirian diterapkan Perseroan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain;
- b. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan memutuskan kebijakan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara independen, tanpa campur tangan kepentingan eksternal;
- c. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang Komisaris Independen dari jumlah 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang bertugas untuk menjamin independensi Dewan Komisaris Perseroan.

### Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran kepada seluruh jajaran Perseroan, sesuai dengan struktur, fungsi, dan kinerja dari masing-masing anggota Perseroan. Prinsip tersebut diterapkan sebagai berikut:

- a. Perseroan menerapkan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan;
- b. Perseroan membuka akses seluas-luasnya kepada seluruh jajaran manajemen terkait reward and punishment berdasarkan jenis prestasi dan/atau sanksi yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen.

### Responsibility

*As a form of the Company's continuity in maintaining the accountability of business and operational activities, the Company is always compliant with applicable laws and regulations. This compliance is a form of the Company's responsibility to all parties involved in the sustainability of the Company's business activities and operations. The implementation of the principle of accountability is carried out through the following efforts:*

- a. Refer to the applicable laws and regulations in carrying out the Company's business activities and operations;*
- b. Monitor and update the knowledge, policies of business activities and operations, as well as the Company's management system based on the latest legislation stipulated by the Government on a regular basis.*

### Independence

*The principle of independence is applied by the Company as an effort to minimize potential conflicts of interest with external parties. The principle of independence is applied by the Company through the following steps:*

- a. All members of the Board of Commissioners, Directors and Corporate Secretary carry out their duties and responsibilities in accordance with the terms of their respective appointments, without delegating their duties and responsibilities to other parties;*
- b. All members of the Board of Commissioners, Directors and Corporate Secretary decide on policies related to the Company's business activities and operations independently, without interference from external interests;*
- c. At present the Board of Commissioners of the Company consists of 2 (two) Independent Commissioners from a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners whose duty is to guarantee the independence of the Company's Board of Commissioners.*

### Fairness and Equality

*The Company applies the principles of equality and fairness to all levels of the Company, in accordance with the structure, functions and performance of each member of the Company. The principle is applied as follows:*

- a. The Company applies equal treatment to all shareholders in accordance with the regulations set by the Company;*
- b. The Company opens the widest possible access to all levels of management related to reward and punishment based on the types of achievements and/or sanctions carried out by all levels of management.*



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan secara terbuka dan transparan.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB). Penyelenggaraan RUPS Perseroan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

#### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2018**

PT Buana Lintas Lautan Tbk pada tahun telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018 pada tanggal 28 Juni 2018 di Jakarta. RUPST tersebut memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

##### **Agenda Pertama**

- a. Menerima baik Laporan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta hasil yang telah dicapai oleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan & Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dimana di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & rekan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (acquitted et de charge) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has authority not delegated to the Board of Commissioners or Directors as stipulated in the Limited Liability Company Law and/or Articles of Association. Through the GMS shareholders can use their rights, express their opinions and cast their votes in the process of making important decisions concerning the development and future of the Company in an open and transparent manner.*

*The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The implementation of the Company's GMS is regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company.*

#### **2018 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

*PT Buana Lintas Lautan Tbk held a 2018 General Meeting of Shareholders on 28 June 2018 in Jakarta. The AGMS decided on a number of things as follows:*

##### **First Agenda**

- a. *Accepted the Report of the Company's Board of Directors regarding the condition and running of the Company as well as the results achieved by the Company for the financial year ending on 31 December 2017;*
- b. *Approved and ratified the Financial Report & Annual Report of the Company for the financial year ending 31 December 2017, which includes the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2017 which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and provided full release of responsibility to the Directors of the Company for management actions and as well as to the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions they take in the financial year ending December 31, 2017 (acquitted et de charge) as long as their actions reflected in the Financial Statements and annual reports of the Company for the financial year ending on 31 December 2017.*



#### Agenda Kedua

Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2017 guna memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

#### Agenda Ketiga

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 dimaksud bilamana dianggap perlu.

#### Agenda Keempat

- a. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan tersebut setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak melebihi dari batas maksimal jumlah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011 untuk tahun buku 2018, dan untuk pembagian bagi setiap anggota Direksi Perseroan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen yaitu besaran gaji dan tunjangan lainnya setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak melebihi dari batas maksimal jumlah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011 untuk tahun buku 2018, dan selanjutnya menetapkan dan melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

#### Second Agenda

*Agreed not to payout the Company's dividends for the Book Year Ended December 31, 2017 in order to fulfill the provisions of Article 71 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

#### Third Agenda

*Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants in auditing the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2018 and other periods in the 2018 financial year referred to as deemed necessary.*

#### Fourth Agenda

- a. *Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and other benefits for all members of the Company's Board of Directors, provided that the salary and other allowances for all members of the Company's Board of Directors are subject to income tax, not exceeding the maximum limit decided at the 2011 Annual General Meeting of Shareholders for the 2018 fiscal year, and for the distribution of each member of the Board of Directors of the Company will be determined by the Board of Commissioners of the Company;*
- b. *Determined the amount of salary and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company, including Independent Commissioners, namely the amount of salary and other benefits after deducting Income Tax, not exceeding the maximum amount decided at the 2011 Annual General Meeting of Shareholders for the 2018 fiscal year, and subsequently stipulated and delegated authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine the salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners.*



### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2018**

Selain RUPST 2018, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS LB 2018 pada tanggal 20 Maret 2018 di Jakarta yang memutuskan hal-hal berikut:

#### **Agenda Pertama**

Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp4.400.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.119.128.000.000 dengan meningkatkan Saham Seri B dari yang sebelumnya 800.000.000 Saham Seri B menjadi 41.991.280.000 Saham Seri B.

#### **Agenda Kedua**

Menyetujui:

- a. Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan HMETD kepada para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 saham biasa Seri B dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 1.690.000.000 Waran yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai HMETD, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan; dan
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **2018 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

In addition to the 2018 AGMS, the Company also held the 2018 EGMS on March 20, 2018 in Jakarta which decided the following matters:

#### **First Agenda**

Approved the increase in the authorized capital of the Company from IDR4,400,000,000,000 to IDR8,119,128,000,000 by increasing the Series B Shares from the previous 800,000,000 Series B Shares to 41,991,280,000 Series B Shares.

#### **Second Agenda**

Approved:

- a. the Company's plan to conduct a Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Pre-emptive Rights to the Shareholders in a maximum of 2,600,000,000 Series B common shares with a nominal value of each share of IDR100 accompanied by the issuance of a maximum of 1,690,000,000 Warrants that are given free of charge accompanying the Pre-emptive Rights, in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Additions of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights, including approval of amendments to the Company's Articles of Association with respect to the Pre-emptive Rights, including but not limited to changes in the capital structure of the Company; and
- b. the giving of power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to carry out all actions needed in order to amend the Articles of Association including but not limited to rearranging all provisions of the Articles of Association in deeds made before a Notary, submitting a request for approval and/or notification of the Company's Articles of Association budget changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it with the competent authority in accordance with applicable laws and regulations.



#### Agenda Ketiga

Menyetujui:

- a. menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
- b. memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi dengan persetujuan dewan komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat.

#### Agenda Keempat

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD.

#### Third Agenda

Approved:

- a. *making collateral for debt for all or most of the Company's assets in accordance with the provisions of Article 102 of Act Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and*
- b. *the giving of authority and power of attorney to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the guarantee referred to in the provisions of the authority and power of attorney effective from the closing of the Meeting.*

#### Fourth Agenda

*Approved the giving of authority and power of attorney to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in order to conduct Pre-emptive Rights Issuance.*



## DEWAN KOMISARIS

### *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang diterapkan oleh Direksi dan memberikan arahan atau masukan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab serta menjalankan fungsinya untuk memperkuat citra Perseroan bagi para pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

#### **TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS**

Berdasarkan ketentuan pada Akta Anggaran Dasar terakhir Perseroan, selain menjalankan fungsi utama sebagai pengawas pengelolaan Perseroan dan pemberi arahan/nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
7. Rapat tersebut ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

*The Board of Commissioners is the Company's organ that represents shareholders to carry out the supervisory function of the implementation of the Company's policies and strategies implemented by the Board of Directors and provides direction or input to the Directors in managing the Company in good faith, prudence and responsibility and carrying out its functions to strengthen the Company's image for stakeholders. In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committee formed by and directly responsible to the Board of Commissioners.*

#### **DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*Based on the provisions of the Company's latest Articles of Association Deed, in addition to carrying out its main functions as supervisor of management of the Company and giving direction/ advice to the Directors, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:*

1. *The Board of Commissioners supervises the management policy, the running of the management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners at all times in the office hours of the Company has the right to enter buildings and environment or other places that are used or managed by the Company, and has the right to check all books, letters and other evidence, audit and match the conditions of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;*
3. *In carrying out its duties the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners;*
4. *The Board of Commissioners' meeting at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts in contravention of the Articles of Association and/or laws and regulations that applies or is detrimental to the purpose and objectives of the Company or neglects its obligations;*
5. *The temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reason;*
6. *Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold an Extraordinary GMS that will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be terminated or returned to his original position, while the members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to present to defend themselves;*
7. *The meeting is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is led by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be carried out in accordance with the applicable provisions;*



8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.

#### **KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang Komisaris dimana 1 (satu) orang menjabat sebagai Komisaris utama dan 2 lainnya sebagai Komisaris Independen dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halim Jusuf
Komisaris Independen	: Marzuki Usman
Komisaris Independen	: Drs. Hermawan Chandra

#### **INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN**

Selain memastikan bahwa Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidangnya, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan para pemegang saham dalam rangka menjamin independensi dan keahlian Komisaris Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

8. *If the GMS is not held within a period of 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void by law, and the concerned member of the Directors has the right to retake his original position;*
9. *If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors then the Board of Commissioners is obliged to take care of the Company, in such a case the Board of Commissioners has the right to give temporary power to one or more of them together, one and others by taking into account the stipulated provisions.*

#### **COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*As of December 31, 2018, the Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) Commissioners where 1 (one) serves as the President Commissioner and 2 (two) serve as Independent Commissioners with the following arrangements:*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Halim Jusuf</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Marzuki Usman</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Drs. Hermawan Chandra.</i>

#### **INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONERS**

*In addition to ensuring that the Independent Commissioners have competencies in their field, the Company also ensures that the Independent Commissioners do not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders in ensuring the independence and expertise of the Independent Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.*



### FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan rapat oleh Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, serta dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu atau sesuai permintaan tertulis dari Direksi. Rapat Dewan Komisaris beserta keputusan rapat dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perusahaan mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali dan menyelenggarakan rapat dengan Direksi Perusahaan sebanyak 3 kali.

### FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The conduct of meetings by the Board of Commissioners must be carried out at least 1 (one) time in 2 (two) months and attended by a majority of all members of the Board of Commissioners, and chaired by the President Commissioner. Meetings can also be held at any time if deemed necessary or according to a written request from the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners along with meeting decisions are considered valid if attended and/or represented by more than 50% of the members of the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Company's Board of Commissioners held 6 internal meetings and held meetings with the Company's Directors 3 times.

Nama Name	Tabel Absensi Rapat Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners meeting			Tabel Absensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners Joint meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Halim Jusuf	6	6	100%	3	3	100%
Marzuki Usman	6	6	100%	3	3	100%
Drs. Hermawan Chandra	6	6	100%	3	3	100%





### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI KOMISARIS

Untuk besaran remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan menetapkannya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris. Hal ini terkait fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang telah ditetapkan dalam RUPS.

### DASAR PENETAPAN REMUNERASI KOMISARIS

Variabel yang digunakan dalam penetapan besaran Remunerasi Anggota Komisaris antara lain:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Kinerja Perusahaan;
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Untuk besaran remunerasi pada tahun 2018, Dewan Komisaris menerima remunerasi setara USD 259.295.

### FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memang tidak secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut. Namun demikian fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Alasan tidak dibentuknya Komite ini adalah karena Dewan Komisaris dapat secara langsung mengemban fungsi pengawasannya sekaligus melakukan penilaian atas kinerja Direksi & Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

### PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

*The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is delegation of authority set in GMS (General Meeting of Shareholders).*

### DETERMINATION BASIS OF BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

*The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:*

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Company's Performance;
3. Consideration of Company's long term strategy and target.

*For the remuneration in 2018, the Board of Commissioners received an amount equivalent to USD 259,295.*

### THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

*In accordance with OJK Regulation No.34/ POJK04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company had not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee. This function is carried out by the Board of Commissioners.*

*This Committee was not specifically formed because the Board of Commissioners may directly run its monitoring duties and at the same time assess the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance.*

*During 2018, the Board of Commissioners had implemented the Nomination and Remuneration functions, among others:*

1. Evaluate the Board of Directors' and Board of Commissioners' performance;
2. Regulate the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Prepare the policy and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.



## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi yang merupakan salah satu organ Perseroan yang terpenting bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi pencapaian kepentingan dan tujuan perseroan. Selain itu, Direksi mempunyai fungsi sebagai perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Terkait hal itu, sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib membuat laporan atas operasi, kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang diambil Direksi disajikan dalam laporan tahunan untuk disampaikan selama RUPS.

#### TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Berdasarkan ketentuan pada Akta Anggaran Dasar terakhir Perseroan, berikut merupakan tugas dan wewenang Direksi:

1. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UU Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Dalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, atas harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk:
  - a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
  - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (borg atau avalist);
  - c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
  - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
  - e. Melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain;
  - f. Mengajukan gugatan ke pengadilan (dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris).
4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
5. Dari sebanyak 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan ketentuan seorang dari padanya adalah Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

*The Board of Directors, which is one of the most important organs of the Company, is fully responsible for the management of the Company in order to achieve the company's interests and goals. In addition, the Board of Directors has a function as a representative of the Company both inside and outside the court. Hence, as a representative of the Company, the Board of Directors must make a report on the operations, performance and implementation of the policies taken by the Directors which has to be presented in an annual report to be submitted during the GMS.*

#### DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

*Based on the provisions of the latest Articles of Association of the Company, the following are the duties and authorities of the Board of Directors:*

1. *The Board of Directors manages the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraph 1 and 2 of the Law on Limited Liability Companies (UUPT);*
2. *In carrying out the management as referred to in paragraph 1, the Board of Directors must carry out its duties in good faith and responsibly in accordance with the provisions of Article 97 of the Company Law and by observing the laws and regulations;*
3. *The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, binding the Company to other parties and other parties with the Company, as well as carrying out all actions, whether regarding management or ownership of the assets with the restrictions of:*
  - a. *Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company;*
  - b. *Binding the Company as a debt guarantor (borg or avalist);*
  - c. *Overburdening mortgages, mortgaging or in other ways holding the Company assets that do not constitute all or a large part of the Company's assets;*
  - d. *Selling/obtaining or releasing Company assets that do not constitute all or part of the Company's assets;*
  - e. *Conducting capital participation in other companies;*
  - f. *Submitting a lawsuit to the court (with written approval from the Board of Commissioners).*
4. *The Board of Directors must request the approval of the General Meeting of Shareholders when transferring the assets of the Company or make the Company's debt security guarantees more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, both related to each other or not within 1 (one) financial year in accordance with the provisions of Article 102 of the Company Law and/or law and regulations in the Capital Market sector;*
5. *Out of 2 (two) members of the Board of Directors, provided that one of them is the President Director, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;*



6. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka kedua orang anggota Direksi yang dimaksud, salah seorang di antaranya adalah anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama, berhak, dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
  - Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT;
7. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Direksi juga memiliki tugas sesuai dengan lingkup keahlian masing-masing. Tugas-tugas khusus Direksi adalah sebagai berikut:

#### Direktur Utama

1. Membangun misi dan tujuan Perseroan;
2. Menyiapkan kebijakan Perseroan sesuai dengan misi dan tujuan Perseroan;
3. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan;
4. Mengarahkan strategi Perseroan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, dan mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan yang lebih menguntungkan; dan
5. Mengawasi bisnis, baik secara umum dan khusus dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya.

#### Direktur Komersial

1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha voyage charter, time charter, dan keagenan secara optimal;
2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien;
3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial; dan
4. Terus menerus mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru.

6. *In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, the two members of the Board of Directors, one of whom is a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director, has the right, and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;*
  - *The Board of Directors can give written authority to 2 (two) employees of the Company or more than at least 2 (two) of these powers jointly act for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions in accordance with the provisions in Article 103 of the Limited Liability Company Law;*
7. *In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company will be represented by another member of the Board of Directors and in the event that all members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company, in this case the Company is represented by the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS in the case of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners having a conflict of interest with the Company.*

*Directors also have assignments in accordance with the scope of their respective expertise. The specific tasks of the Directors are as follows:*

#### *President Director*

1. *Build the Company's mission and objectives;*
2. *Prepare Company policies in accordance with the Company's mission and objectives;*
3. *Carry out responsibility for the overall practice of the Quality, Health, Safety and Environment of the Company;*
4. *Direct the Company's strategy in accordance with agreed financial and operational targets, and seek future opportunities for more profitable growth; and*
5. *Supervise the business, both in general and specifically in terms of contract extension/improvement by monitoring the situation of the political, economic, financial and operational environment in which the Company conducts its business.*

#### *Commercial Director*

1. *Ensure the achievement of revenue targets through optimal utilization of voyage charter, time charter and agency business opportunities;*
2. *Strengthen client loyalty and maintain client satisfaction;*
3. *Develop new businesses with both existing clients and potential clients; and*
4. *Continuously identify potential business growth opportunities and present proposals that are considered good to support new cooperation.*



#### Direktur Administrasi

1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan;
2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas;
3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal;
4. Mengontrol kegiatan Kepala Divisi atau Kepala Bagian;
5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI; dan
6. Menyediakan jasa pendukung (TI dan infrastruktur komersial).

#### Direktur Keuangan dan Akuntansi

1. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya;
2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya;
3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (business unit oversight);
4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan;
5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha; dan
6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan.

#### Direktur Tidak Terafiliasi

1. Menyarankan pengembangan visi, strategi dan kebijakan Perseroan, bersama dengan seluruh Direksi;
2. Memberikan pengawasan dan pandangan independen terhadap pelaksanaan strategi dan membantu Direksi membuat keputusan yang objektif dan seimbang; dan
3. Memberi saran dan konsultasi kepada Direksi dalam tanggung jawabnya terhadap tata kelola Perseroan, stabilitas keuangan dan penggunaan dana Perseroan.

#### KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan Direksi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan salah satunya merupakan seorang Direktur Tidak Terafiliasi. Sampai akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direktur, dan salah satu di antaranya adalah Direktur Tidak Terafiliasi, dengan rincian susunan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Wong Kevin
Direktur	: Henrianto Kuswendi
Direktur	: Andreas Kastono Ahadi
Direktur Tidak Terafiliasi	: Fauqi Hapidekso

#### Administration Director

1. Provide necessary resources including personnel to implement the Company's Quality, Health, Safety and Environment Management System;
2. Select and manage qualified personnel;
3. Ratify contracts or agreements with external parties;
4. Control the activities of the Division Head or Section Head;
5. Provide and maintain IT infrastructure; and
6. Provide support services (IT and commercial infrastructure).

#### Finance and Accounting Director

1. Coordinate the formulation of long-term strategies as the basis for the Company's Work Plan and Budget in collaboration with other members of the Board of Directors;
2. Enforce measurements that can reduce and overcome various types of financial risks faced and may be faced by the Company in coordination with other members of the Board of Directors;
3. Ensure that all business units and work areas of the Company comply with policies and financial Standard Operating Procedures (SOPs) that apply to each function in accordance with the agreed plan (business unit oversight);
4. Build synergies and strive to achieve optimal business results from the implementation of all the Company's businesses;
5. Ensure the availability of operational funds needed by the Company for daily operational activities, by closely coordinating with the heads of business units; and
6. Ensure accurate financial consolidation for reporting to the Company's Directors and Commissioners

#### Non-Affiliated Director

1. Suggest the development of the Company's vision, strategy and policies, together with all Directors;
2. Provide supervision and independent views on the implementation of strategies and help the Board of Directors make objective and balanced decisions; and
3. Provide advice and consultation to the Board of Directors in their responsibilities regarding the Company's governance, financial stability and use of the Company's funds.

#### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, the composition of the Board of Directors consists of at least 3 (three) members and one of them is a Non-Affiliated Director. Until the end of 2018, the Company has 4 (four) Directors, and one of them is the Non-affiliated Director, with detailed arrangements as follows:

President Director	: Wong Kevin
Director	: Henrianto Kuswendi
Director	: Andreas Kastono Ahadi
Non-Affiliated Director	: Fauqi Hapidekso



### FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, pelaksanaan rapat oleh Direksi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat. Sepanjang tahun 2018 Direksi BULL telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal, dan menyelenggarakan rapat dengan komisaris sebanyak 3 kali.

### FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the implementation of meetings by the Board of Directors must be conducted periodically at least 1 (one) time every month. All Directors' meetings are led by the President Director and must be attended and/or represented by at least 50% of the total number of members of the Board of Directors if there is a decision-making process in the meeting. Throughout 2018 the BULL Directors have held 12 internal meetings, and held meetings with the commissioner is 3 times.

Nama Name	Tabel Absensi Rapat Direksi Table of Attendance of Board of Directors meeting			Tabel Absensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Table of Attendance of Board of Directors Joint meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Kevin Wong	12	12	100%	3	3	100%
Henrianto Kuswendi	12	12	100%	3	3	100%
Andreas Kastono Ahadi	12	12	100%	3	3	100%
Fauqi Hapidekso	12	12	100%	3	3	100%

### INDEPENDENSI DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI

Selain memastikan bahwa Direktur Independen memiliki kompetensi di bidangnya, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa Direktur Independen tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi, dan para pemegang saham dalam rangka menjamin independensi dan keahlian Direktur Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

### INDEPENDENCY OF NON-AFFILIATED DIRECTOR

In addition to ensuring that the Independent Director has competence in his field, the Company also ensures that the Independent Director does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and shareholders in order to guarantee the independence and expertise of the Independent Director in carrying out his duties and responsibilities.

### PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, tidak ada kegiatan pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan.

### DIRECTORS TRAINING

Throughout 2018, there was no training or education partaken by the members of the Company's Board of Directors.

### REMUNERASI DIREKSI

Penetapan besaran remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris yang mana dalam ini, Komisaris Perusahaan menjalankan fungsi remunerasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS.

### DIRECTORS REMUNERATION

The amount of the remuneration is arranged by the company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in GMS.

#### Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Variabel yang dievaluasi dalam penentuan besaran Remunerasi Anggota Direksi antara lain :

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Kinerja Perusahaan;
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

#### Fundamental of Board of Directors Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Company's Performance;
3. Consideration of Company's long term strategy and target.

Untuk besaran remunerasi pada tahun 2018, Direksi menerima remunerasi setara USD935.668.

For the remuneration in 2018, the Board of Directors received an amount equivalent to USD935,668.



## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

PT Buana Lintas Lautan Tbk membentuk Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan bagian dari sistem pemantauan internal yang terdiri dari pihak independen dari luar Perseroan dan setidaknya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, baik melalui laporan maupun rapat.

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah 1 (satu) kali periode dan dapat diperpanjang untuk 1 (kali) masa jabatan, selama masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Masa jabatan semua anggota Komite Audit telah diperpanjang pada tanggal 11 Juni 2015 hingga 11 Juni 2020 melalui Surat Pernyataan PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULLCOM/1/2015.

#### PROFIL KOMITE AUDIT

##### Drs. Hermawan Chandra

Ketua

Warga negara Indonesia. Beliau mulai menduduki posisi Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Surat Pernyataan No. 16BULL0069/VII/AD. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010, dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law, and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang)

#### Vijay Yonathan

Anggota

Warga negara Indonesia. Beliau resmi menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2013 berdasarkan Surat Pernyataan No. 021/BUA/COM/III/13 dan diangkat kembali melalui Surat Pernyataan No. 01/BULL-COM/1/2015 pada tanggal 11 Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Audit Senior Associate Ernst & Young (2003-2006), Internal Audit Associate Mandiri Sekuritas (2006-2009), dan Internal Audit/Risk Management & Compliance AVP NISP Sekuritas (2010-2011).

#### MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Mengacu kepada peraturan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komite Audit adalah 1 (satu) kali periode dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan, asalkan masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Masa jabatan semua anggota Komite Audit telah diperpanjang pada tanggal 11 Juni 2015 hingga 11 Juni 2020 melalui Surat Pernyataan PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULLCOM/1/2015.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk formed an Audit Committee based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is part of an internal monitoring system consisting of independent parties from outside the Company and at least has expertise in accounting and finance. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners, both through reports and meetings.*

*The term of office of the Audit Committee members is 1 (one) period and can be extended for 1 (time) tenure, as long as the term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. The term of office of all members of the Audit Committee has been extended on 11 June 2015 to 11 June 2020 through the Statement of PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULLCOM/1/2015.*

#### THE AUDIT COMMITTEE PROFILE

##### Drs. Hermawan Chandra

Chairman

*Indonesian citizens. He began to occupy the position of Head of the Audit Committee of the Company since August 2016 based on Statement No. 16BULL0069/VII/AD. He earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1976, a Masters in Accounting from the University of Indonesia in 2010, and a Bachelor of Law from the Institute of Business, Law, and Management (IBLAM) in 2011. Various positions that have been and are currently held include Senior Auditors at the Deloitte Indonesia Accounting Firm (1975-1986), the Finance Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Director of Finance at the toll road management company at Citra Business Group (1994), Director of Finance at PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004-2008), President Director at PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Lecturer in Accounting Courses at several public and private universities (1975-present).*

#### Vijay Yonathan

Member

*Indonesian citizen. He officially became a member of the Audit Committee on March 1, 2013 based on Statement Letter No. 021/BUA/COM/III/13 and reappointed through Statement No. 01/BULL-COM/1/2015 on June 11, 2015. He obtained a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 2002. Previously, he had held the position of Senior Audit of Ernst & Young Associates (2003-2006), Independent Audit Associate of Mandiri Securities (2006-2009), and AVP Internal Audit / Risk Management & Compliance NISP Securities (2010-2011).*

#### TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS

*Pursuant to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Company's Articles of Association, the term of office of the Audit Committee is 1 (one) period and can be extended for 1 (one) term, provided that such term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. The term of office of all members of the Audit Committee was extended on June 11, 2015 to June 11, 2020 based on the Statement of PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULLCOM/1/2015.*

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Setiap anggota Komite Audit merupakan pihak eksternal Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis, dan bentuk afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

### RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam sebulan untuk mengevaluasi pelaksanaan audit. Pada tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Tabel Absensi Rapat Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Drs. Hermawan Chandra	12	12	100%
Vijay Yonathan	12	12	100%

### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Sepanjang tahun 2018, tidak ada kegiatan pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh anggota komite audit perseroan.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas aktivitas Audit Internal pada tahun 2017 dan kajian manajemen risiko atas Standard Operating Procedure (SOP) di PT Buana Lintas Lautan Tbk.
- Melakukan kajian pelaksanaan prinsip "Good Corporate Governance" pada manajemen PT Buana Lintas Lautan Tbk & Entitas Anak.
- Melakukan kajian pelaksanaan Surat Edaran OJK No.36/SEOJK.03/2018 tentang "Tata Cara Penggunaan Jasa AP & KAP Dalam Kegiatan Jasa Keuangan" di PT Buana Lintas Lautan Tbk.
- Melakukan kajian terhadap Surat Pemberitahuan & Undangan Audit Internal QHSE/2018 yang dikeluarkan oleh Management Representative PT Buana Lintas Lautan Tbk.
- Melakukan kajian terhadap pelaksanaan Audit Internal kepada PT Karya Bakti Adil.

### INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Each member of the Audit Committee is an external party of the Company that does not have financial, family, business and any form of affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and/or shareholders of the Company, and does not have a business related to the Company's business.

### MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee must hold at least 1 (one) meeting in a month to evaluate the audit. In 2018, the Audit Committee has held meetings as many as 12 times, with attendance rates as follows:

### EDUCATION AND TRAININGS

Throughout 2018, the members of the Company's Audit Committee did not partake in any training program.

### IMPLEMENTATION OF DUTIES

During 2018, the Audit Committee has carried out various activities, such as:

- Analyzing the Internal Audit activities in 2017 and the risk management of the Standard Operating Procedure (SOP) in PT Buana Lintas Lautan Tbk.
- Analyzing the implementation of "Good Corporate Governance" principles in the management of PT Buana Lintas Lautan Tbk & Subsidiaries.
- Analyzing the implementation of OJK Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2018 on "Procedures of the Use of Services of Accountants & Public Accountant Firms in Financial Services Activities in PT Buana Lintas Lautan Tbk.
- Analyzing the Notification Letter & Invitation of the QHSE/2018 Internal Audit issued by the Management Representative of PT Buana Lintas Lautan Tbk.
- Analyzing the implementation of the Internal Audit to PT Karya Bakti Adil.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peran untuk menjembatani komunikasi diantara organ-organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A, Perseroan telah menunjuk Natassha Yunita sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Publik yaitu sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

*The company has a Corporate Secretary who has a role to bridge communication between Company organs, relationship between the Company and stakeholders and compliance with laws and regulations.*

*The Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No.I-A, the Company has appointed Natassha Yunita as the Corporate Secretary.*

*Duties and Responsibilities carried out by the Corporate Secretary throughout 2018 are in accordance with the Financial Services Authority Regulations Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of a Public Company or Issuers, as follows:*

1. *Following the development of the Capital Market, especially legislation in force in the Capital Market sector;*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
  - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
  - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;*
  - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
  - d. *Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and*
  - e. *Implementation of the Company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.*



#### **PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN**

##### **Natassa Yunita**

Corporate Secretary. Lahir di Kudus 13 Juni 1986. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Pelita Harapan tahun 2008 serta Master of Strategic Public Relations dari University of Sydney pada 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Investment Banking Associate di PT Danatama Makmur Sekuritas (2011-2013), Investor Relations dan Corporate Finance manager Perseroan (2013-2018). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2018.

#### **PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Sepanjang tahun 2018, tidak ada kegiatan pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

#### **CORPORATE SECRETARY'S PROFILE**

##### **Natassa Yunita**

Corporate Secretary. She was born in Kudus, June 13, 1986. She holds a Bachelor's Degree in Social Studies from Pelita Harapan University in 2008 and a Master of Strategic Public Relations from the University of Sydney in 2011. Various positions that have been and are currently held include Investment Banking Associate at PT Danatama Makmur Sekuritas (2011-2013), Investor Relations and Corporate Finance managers of the Company (2013-2018). She has been serving as Corporate Secretary since February 2018.

#### **TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY**

Throughout 2018, there were no training or education activities attended by the Corporate Secretary.



# AUDIT INTERNAL

## Internal Audit

Keberadaan Unit Audit Internal di dalam Perseroan merupakan salah satu wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif mengenai aspek-aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien;
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal; dan
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Direktur Utama.

### PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

#### Alexander Hilarius Fuad Fatahillah

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik-Industri Universitas Mercu Buana pada tahun 2017. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2017-sekarang), Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2014-2017), Kepala Divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014), Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013), Manager Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005), Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003), IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk. (1996-2000).

### KUALIFIKASI/SERTIFIKASI

Satuan Kerja Audit Internal saat ini memiliki kemampuan/kualifikasi:

- Pengetahuan Quality Health Safety Environment yang meliputi QMS ISO 9001:2018, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007
- Sertifikasi Lead Auditor IRCA ISO 9001:2015
- Pengetahuan dan kemampuan pelaksana Auditor Internal
- Pengetahuan Basic dan Intermediate Audit
- Pengetahuan Manajemen Risiko
- Pengetahuan Sistem Informasi
- Pengetahuan Akuntansi dan Perpajakan
- Pengetahuan Manajemen/Bisnis dan Organisasi

*The existence of the Internal Audit Unit in the Company is one manifestation of the implementation of good corporate governance by the Company as stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit is tasked with evaluating and improving the Company's internal controls independently and objective on the following aspects:*

1. *Achieving the objectives of the Company through effective and efficient use of resources;*
2. *Adherence to applicable policies, procedures, laws and regulations;*
3. *Accountability of financial reports and information both internal and external reports; and*
4. *Maintenance of the Company's assets from fraud, misuse or waste.*

*The Internal Audit Unit is functionally responsible to the Audit Committee and administratively to the President Director.*

### PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

#### Alexander Hilarius Fuad Fatahillah

*He earned a Bachelor of Industrial-Engineering from Mercu Buana University in 2017. Various positions that have been and are being held include Internal Audit Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2017-present), Organization Development Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2014-2017), Head of the Corporate Service Division of PT Stella Maris International Education (2013-2014), Head of Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013), Production Manager of PT Usaha Abadi (2003-2005), Supervisor Production of PT Usaha Abadi (2000-2003), IT Senior Staff of PT Wicaksana OI Tbk. (1996-2000).*

### QUALIFICATION/CERTIFICATION

The Internal Audit Unit currently holds the following capabilities/qualifications:

- Understanding of the Quality Health Safety Environment (QHSE) including QMS ISO 9001:2018, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007
- Certification of IRCA Lead Auditor of ISO 9001:2015
- Understanding and ability to act as Internal Auditors
- Basic and Intermediate Understanding of Audit
- Understanding of Risk Management
- Understanding of Information System
- Understanding of Accounting and Taxation
- Understanding of Management/Business and Organization

### **STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL**

Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh Alexander Hilarius Fuad Fatahillah yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Direksi No.027/SKM/PMD/BULL/III/2017 tanggal 15 Maret 2017.

### **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL**

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara onsite (berkala maupun melalui "surprise audit") maupun pemantauan secara off-site;
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi fraud;
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala/ periodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit yang menjabarkan hasil analisis audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### **STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT**

*The Internal Audit Unit is responsible directly to the Board of Directors. The Chairman of the Internal Audit Unit is chaired by Alexander Hilarius Fuad Fatahillah who was appointed based on decision of the Board of Directors No. 027/SKM/ PMD/BULL/ III/2017 dated March 15, 2017.*

### **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT**

*The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:*

1. *Prepare an annual audit plan and audit program to evaluate the quality of carried out internal audit activities;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy, conduct audits and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, information technology and other activities through onsite inspection (periodic or through a "surprise audit" ) and off-site monitoring;*
3. *Provide inputs and recommendations for improvements as well as objective information on audit activities carried out to all levels of management;*
4. *Identify all possibilities to fix and improve the efficiency of the use of resources and funds;*
5. *Conduct audits and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities; and special audits (investigations) of violations/irregularities that indicate fraud;*
6. *Provide periodic audit reports to the President Director and Audit Committee which outlines the results of the overall audit analysis, with special emphasis on irregularities/violations and recommendations for improvements;*
7. *Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;*
8. *Cooperate with the Audit Committee;*
9. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities that it does; and*
10. *Conduct special audits if needed.*



### PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan tugas dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal (Audit Charter) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/BULL/IA/X/2017 tanggal 2 Oktober 2017 yang memuat:

- Visi, Misi, dan Wewenang;
- Ruang Lingkup;
- Struktur & Kedudukan;
- Persyaratan Internal Auditor;
- Pelaporan;
- Strategi;
- Standar Pelaksanaan Pekerjaan; dan
- Kode Etik Internal Auditor.

### PELATIHAN

Tidak ada kegiatan pendidikan/pelatihan untuk anggota Audit Internal di tahun 2018.

### PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 12 (duabelas) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian evaluasi tahun 2017 dan rencana kegiatan tahun 2018;
2. Melakukan kajian evaluasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Kantor Cabang;
3. Melakukan kajian analisa pelaksanaan Investor Gathering PT Buana Lintas Lautan Tbk;
4. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Buana Lintas Lautan Tbk dan Keputusan Pertamina;
5. Melakukan kajian analisa berita online terkait keputusan Pertamina;
6. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Maret 2018;
7. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode Tahun 2017;
8. Melakukan kajian analisa pelaksanaan audit compliance oleh bagian Non Audit Internal;
9. Melakukan kajian Fleet Analysis PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Januari-Juni 2018;
10. Melakukan kajian Fleet Analysis PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Juli-September 2018;
11. Melakukan kajian audit entitas anak PT Topaz Maritime (PT TPM);
12. Melakukan kajian evaluasi tahun 2018 dan rencana kegiatan tahun 2019.

### INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

*The Internal Audit Unit carries out its duties based on the Internal Audit Charter established through Directors Decree No. 001/BULL/IA/X/2017 October 2, 2017 which contains:*

- *Vision, Mission and Authority;*
- *Scope;*
- *Structure & Position;*
- *Internal Auditor Requirements;*
- *Reporting;*
- *Strategy;*
- *Job Implementation Standards; and*
- *Internal Auditor Code of Ethics*

### TRAINING

*There were no education / training activities for members of Internal Audit in 2018.*

### IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

*During 2018, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings and carried out several activities as follows:*

1. *Conduct an evaluation study in 2017 and activities plan in 2018;*
2. *Conduct an evaluation study of the Public Accounting Firm and Audit of Branch Offices;*
3. *Conduct an analysis of the implementation of Investor Gathering at PT Buana Lintas Lautan Tbk;*
4. *Conduct an analysis of the PT Buana Lintas Lautan Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders and Pertamina's Decisions;*
5. *Conduct an online news analysis study related to Pertamina's decision;*
6. *Conduct an analysis of the financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the March 2018 period;*
7. *Conduct a study of the analysis of the General Meeting of Shareholders and the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the 2017 period;*
8. *Conduct an analysis of the implementation of audit compliance by the Non-Internal Audit division;*
9. *Conduct a study of Fleet Analysis of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of January-June 2018;*
10. *Conduct a study of Fleet Analysis of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period July-September 2018;*
11. *Conduct an audit of subsidiary PT Topaz Maritime (PT TPM);*
12. *Conduct evaluation review in 2018 and plan for activities in 2019.*



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### *Internal Control System*

Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Cakupan pengendalian intern pada prinsipnya sesuai dengan konsep Internal Control-Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). SPI mengacu pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Manajemen Perseroan juga melaksanakan pengendalian internal melalui Management Representative (MR) yang sekaligus bertindak sebagai Auditor Internal dalam melaksanakan Audit Internal dengan berpedoman pada prosedur Sistem Manajemen QHSE yang dilaksanakan terpisah dari kewenangan dan tanggung jawab Satuan Audit Internal.

*Internal control system (SPI) is a plan that includes the organizational structure and all methods and tools coordinated used within the company with the aim of maintaining the security of company assets, checking accuracy and correctness of accounting data, encouraging efficiency, and helping to encourage compliance with established management policies.*

*Internal control coverage is in principle in accordance with the Internal Control-Integrated Framework concept developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). SPI refers to Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines and Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

*The Company's management also implements internal controls through Management Representative (MR) which also acts as Internal Auditor in carrying out Internal Audit by referring to the QHSE Management System policies and procedures that are carried out separately from the authority and responsibility of the Internal Audit Unit.*





# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan sangat rentan dengan berbagai macam risiko yang dapat memengaruhi keselamatan karyawan, kinerja, dan keberlangsungan usaha Perseroan. Sebab itu, Perseroan merumuskan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan atau mitigasi risiko yang dihadapi Perseroan.

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan dirumuskan secara khusus untuk meminimalisir terjadinya risiko yang muncul dengan:

1. Melakukan kontrol terhadap aktivitas bisnis kapal untuk menjaga keselamatan kerja;
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan; dan
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

### JENIS DAN MITIGASI RISIKO

#### 1. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dengan jumlah armada perkapalan yang sangat besar, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang muncul dari kegiatan operasional. Faktor-faktor yang memengaruhi risiko tersebut adalah tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Jenis dan upaya mitigasi risiko operasional antara lain:

##### a. Risiko Kerusakan Kapal

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dengan memiliki sejumlah armada perkapalan, Perseroan rentan terkena risiko kerusakan kapal baik yang disebabkan oleh kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya.

Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan pemeliharaan dan inspeksi kapal dengan baik dan teratur, dan mengasuransikan setiap kapal milik Perseroan dengan nilai pertanggungan yang memadai.

##### b. Risiko Bahan Bakar

Perubahan harga bahan bakar sangat dapat memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan mengingat bidang usaha Perseroan di bidang transportasi laut.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan menerapkan program manajemen bahan bakar dengan hati-hati menggunakan instrumen yang telah disetujui seperti bunker swaps dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

#### 2. Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

*In its business conduct, the Company realizes that its operations are prone to various kinds of risks that may affect the safety of employees, performance, and business continuity of the Company. To that end, the Company has formulated the effective and efficient risk management system as a preventive measure or mitigation of risks faced by the Company.*

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

*The Company's risk management system is specifically designed to minimize the potential risks by:*

1. *Controlling the vessels activities to maintain occupational safety;*
2. *Reducing the fluctuation of the Company's income from shipping operations; and*
3. *Minimizing human error caused by the lack of expertise and skill set of ship's crews.*

### TYPES AND MITIGATION OF RISKS

#### 1. Operational Risk

*As a company engaging in the shipping industry with a large fleet, the Company is prone to risks arising from operational activities. The factors affecting such risks are the malfunction of internal process, human error, natural disasters, and other external factors. The types and mitigation of the operational risk among others are:*

##### a. Ship Damage Risk

*As a company engaging in the shipping industry with a large fleet, the Company is prone to ship damage risk caused by internal negligence, natural disasters and other external factors.*

*The mitigation effort taken by the Company is to conduct maintenance and inspection to vessels in a proper and regular manner and insure all vessels with sufficient coverage value.*

##### b. Fuel Risk

*The change in fuel prices may significantly affect the Company's business activities given the Company's line of business in marine transportation.*

*The Company mitigates this risk by implementing the management of fuel in a prudent manner, using the agreed instruments such as bunker swaps with partners and within the approved credit limits*

#### 2. Financial Risk

*In its business conduct, the Company heavily relies on the economic conditions that will directly impact the business activities. The risks that may occur from financial risk are:*



- a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Nonfungsional  
Sebagai perusahaan yang menggunakan mata uang Dolar AS (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan mudah terkena risiko ini yang berasal dari volatilitas nilai tukar mata uang nonfungsional.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Akan tetapi, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang nonfungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

- b. Risiko Suku Bunga  
Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari kas dan bank serta pinjaman jangka panjang.

Untuk itu, Perseroan terus memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Akan tetapi, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

- c. Risiko Likuiditas  
Direksi bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

- d. Risiko Kredit  
Risiko kredit yang dihadapi Perseroan adalah akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

Dalam mengelola risiko ini, Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya, memiliki kebijakan bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi dan sejarah kredit yang baik serta memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

- a. *Non-functional Exchange Rate Risk*  
*As a company using the US dollar currency (foreign currency) in the management of revenues, expenses, receivables and payables, the Company is prone to this risk that arises from volatility of non-functional exchange rate.*

*To mitigate the risk, the Company balances the cash flows from operating activities and funding activities in the same currency. However, the Company has yet to perform sufficient hedging for nonfunctional currency on its long-term loans.*

- b. *Interest Rate Risk*  
*Interest rate risk is the risk whereby the future cash flows or fair value for the Company's financial instruments will fluctuate due to the change in market interest. Financial assets and liabilities that may potentially be influenced by the interest rate risk comprise cash and bank as well as long-term loans.*

*To that end, the Company continues to monitor the changes in market interest to ensure that the Company's interest is in accordance with the market. However, the Company has yet to perform sufficient hedging for the loans with floating interest rate.*

- c. *Liquidity Risk*  
*The Board of Directors is fully responsible to establish the suitable management framework of liquidity risk including short-term, mid-term, and long-term funding of the Company.*

*To manage the liquidity risk, the Company maintains the adequacy of savings, bank facilities, and loan facilities by continuously monitoring predictions and actual cash flows and synchronizing the profiles of financial asset and liabilities maturity.*

- d. *Credit Risk*  
*The credit risk faced by the Company is the result of a failure of one of the parties in fulfilling the liabilities of its financial instruments that causes loss for the other party.*

*In the management of this risk, the Company retains the bank accounts and time deposits in a proper and reliable financial institution, establishes transaction policies with customers of good reputation and credit history, and monitors the receivables collection in a timely manner.*



### TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan tinjauan efektivitas sistem manajemen risiko dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi tingkat keterpaparan risiko melalui pemantauan dan pelaporan keterpaparan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan;
2. Mengevaluasi sistem manajemen risiko yang telah diterapkan dan hubungannya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, dan perkembangan pasar; dan
3. Menyempurnakan proses dan cakupan pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

### PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan tidak terlibat dan tidak sedang terlibat dalam perkara penting apa pun dalam pengadilan mana pun, yang dapat mempengaruhi kondisi kinerja dan jalannya usaha Perseroan di tahun 2018.

### SANKSI ADMINSTRATIF

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description	Dari Pihak From	Status Status
1	8 Juni 2018 June 8, 2018	S-03491/BEI. PPI/06-2018	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2018 Second Written Warning and penalty in amount of Rp50,000,000 for the Delay on Submission of Interim Financial Report For the Period Ending in March 31, 2018	IDX	Telah Dibayar Paid
2	8 Oktober 2018 October 8, 2018	S-05863/BEI. PPI/10-2018	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2018 Second Written Warning and penalty in amount of Rp50,000,000 for the Delay on Submission of Interim Financial Report For the Period Ending in June 31, 2018	IDX	Telah Dibayar Paid
3	29 Oktober 2018 October 29, 2018	S-06314/BEI. PPI/10-2018	Denda sebesar Rp25.000.000 atas Inkonsistensi Penyampaian Informasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Per 30 Juni 2018 Penalty in amount of Rp25,000,000 for Inconsistencies in Financial Disclosure in Financial Report for the Period Ending in June 30, 2018	IDX	Telah Dibayar Paid

### REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company carries out a review of the effectiveness of the risk management system by taking into account the following matters:

1. Evaluating the level of risk exposure through the monitoring and reporting of exposure of risks that are material or affecting the financial condition of the Financial Conglomeration;
2. Evaluating the risk management system that has been implemented and its relation to the dynamics of the industry, changes in the condition of the Company, and market developments; and
3. Improving the process and scope of reporting if there is any change of business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and material Integrated Risk Management Information System.

### LEGAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company was not and is currently not involved in any legal case on any legal court, which may disrupt and affect the condition and performance of the Company in 2018.

## KODE ETIK

### Code of Ethics

Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berperilaku dan bersikap selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan berharap agar segala bentuk tindakan pelanggaran hukum, peraturan perundangundangan, maupun nilai-nilai Perseroan dapat dicegah dan/ atau dapat segera diatasi. Prinsip-prinsip dasar Kode Etik di Perseroan berlaku kepada seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan di setiap unit kerja.

#### POKOK-POKOK KODE ETIK

Prinsip-prinsip dasar Kode Etik yang diterapkan di setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan mencakup:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia;
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan;
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan kepada pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja;
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan;
5. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku; dan
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

Kode Etik Perseroan senantiasa ditanamkan ke seluruh jajaran Perseroan melalui kegiatan sosialisasi internal yang dilakukan secara berkala.

*The Company has formulated and ratified the Code of Ethics which serves as a guideline for all employees of the Company with regards to their behavior and attitude while carrying out their duties and responsibilities. Through the implementation of the Code of Ethics, the Company hopes that all forms of violations of laws, regulations and Company values can be prevented and/or can be addressed immediately. The basic principles of the Code of Ethics in the Company apply to all levels of the Company, from the Board of Commissioners, Directors, to employees in each work unit.*

#### CORE PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

*The basic principles of the Code of Conduct that are applied in every business activity and operation of the Company include:*

1. *Honesty in communicating within the Company and with suppliers and customers, while at the same time maintaining any company information that is confidential;*
2. *Providing quality services, by continually striving to perform beyond customer's expectations;*
3. *Responsible for everything that is said and done and fulfill everything that has been promised to customers, suppliers and work partners;*
4. *Maintaining a harmonious relationships with employees and the communities related to the Company's business;*
5. *Applying the principle of equality between employees, shareholders, customers, and suppliers through adherence to the law, applicable regulations and policies, and maintaining high standards of behavior; and*
6. *Mutual respect between fellow employees, shareholders, customers and suppliers when expressing opinions and appreciating the feedback given.*

*The Company's Code of Ethics is always instilled in all levels of the Company through regular internal socialization activities.*



# BUDAYA PERSEROAN

## Corporate Culture

### 1. Disiplin

- Bertanggung jawab dan serius dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan;
- Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat;
- Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal;
- Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat; dan
- Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

### 2. Kerja Sama

- Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan “kita” dan bukan “aku”);
- Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan;
- Menghormati dan menjadikan perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) sebagai sinergi;
- Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau lintas divisi; dan
- Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

### 3. Sadar Biaya

- Mempertgunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya);
- Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah;
- Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin;
- Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien; dan
- Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.

### 4. Layanan Berkualitas

- Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi;
- Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain;
- Bersikap serius dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi;
- Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu; dan
- Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

### 5. Semangat Belajar

- Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan);
- Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri;
- Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain;
- Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan; dan
- Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

### 1. Discipline

- *Responsible and committed in carrying out all the tasks assigned and complying with all of the Company's regulations;*
- *Committed to carrying out the task by ensuring the work is completed thoroughly and accurately;*
- *Complete the task in a timely manner;*
- *Be punctual at work and all at meetings; and*
- *Keep promises (by giving more than promised, not less).*

### 2. Cooperation

- *Always prioritize the interests of the team (or group interests) rather than personal interests (prioritize “us” and not “me”);*
- *Consistently support colleagues, superiors and subordinates;*
- *Respect and transform differences (both opinions and behavior) into synergies;*
- *Build cooperation and coordination across departments or divisions; and*
- *Be open and friendly when communicating with others.*

### 3. Cost Awareness

- *Utilize office tools, facilities and equipment wisely (not wasting resources);*
- *Optimize the Company's asset resources/ capacity and reduce excess capacity to the lowest point;*
- *Always work within the budget and reduce expenditures where possible;*
- *Manage personal time and others efficiently; and*
- *Be aware of the company's expenditures by reducing, recycling and reusing.*

### 4. Quality Services

- *Smiling and paying attention to personal appearance;*
- *Polite, cheerful, and stay positive when dealing with others;*
- *Be committed to provide high-quality products and services;*
- *Respond to all requests (both internal and external consumers) in a timely manner; and*
- *Reduce consumer complaints (both internal and external).*

### 5. The Willingness to Learn

- *Having the initiative to learn from others (being proactive in listening);*
- *Initiative to improve self-quality;*
- *Initiative in sharing knowledge and learning with others;*
- *Taking the time to learn from work or assignment; and*
- *Provide creative solutions to problem-solving (being innovative).*



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### *Violation Reporting (Whistleblowing) System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System yang diterapkan oleh Perseroan mendukung pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dan mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan. Sistem pelaporan ini juga merupakan bentuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

#### **MEKANISME PENYAMPAIAN**

Perseroan menyediakan berbagai lini komunikasi bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melaporkan tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan pelanggaran oleh masyarakat dapat dilakukan melalui situs web Perseroan di [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id) atau pengaduan langsung melalui korespondensi Perseroan kepada:

Sekretaris Perusahaan  
PT Buana Lintas Lautan Tbk  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A  
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia  
Tel : +62 21 3048 5700  
Fax : +62 21 3048 5701  
Situs web : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)  
E-mail : [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

#### **PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR**

Perseroan selalu memberikan perlindungan penuh bagi pribadi (whistleblower) dan keluarga pelapor dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah berbasis profesionalisme.

#### **PENANGANAN PENGADUAN**

Penanganan atas setiap pengaduan yang dilaporkan kepada Perseroan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang diterapkan oleh Perseroan. Seluruh laporan pelanggaran ditangani berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Perseroan juga secara tegas, adil, dan profesional memberikan hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

*The Violation Reporting (Whistleblowing) System implemented by the Company system supports the implementation of the Company's internal system control and prevents potentially harmful actions. This reporting system is also a form of implementation of good corporate governance by the Company.*

#### **REPORTING MECHANISM**

*The Company provides various means of communication for all employees and the wider community to report actions or suspected violations that occur within the Company. Reporting violations by the community can be done through the Company's website at [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id) or complaints directly through the Company's correspondence at:*

Corporate Secretary  
PT Buana Lintas Lautan Tbk  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A  
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia  
Tel : +62 21 3048 5700  
Fax : +62 21 3048 5701  
Website : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)  
E-mail : [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

#### **WHISTLEBLOWERS SAFETY & PROTECTION**

*The Company always provides full protection for individuals (whistleblowers) and families of the reporters from all forms of threats or intimidation by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and prioritizing the principle of presumption of innocence based on professionalism.*

#### **COMPLAINTS HANDLING**

*Handling of any complaints reported to the Company is followed up in accordance with the mechanism implemented by the Company. All violation reports are handled based on applicable laws and regulations. The Company always applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. The company also expressly, fairly, and professionally provides penalties to those proven to have committed violations.*





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*



PT Buana Lintas Lautan Tbk menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Komitmen Perseroan dalam tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada kesinambungan yang membangun antara kemanusiaan, lingkungan dan keuntungan. Dengan menjaga keseimbangan diantara ketiga aspek tersebut, akan tercipta keberlangsungan usaha untuk jangka panjang.

Selain untuk mengembangkan bisnis dan mendukung peningkatan perekonomian dalam negeri, Perseroan juga mempunyai kewajiban untuk menunjukkan komitmennya atas kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis. Selain itu, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu cara tersendiri untuk memperkenalkan dan meningkatkan citra Perseroan di mata masyarakat dan lingkungan bisnis.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban bagi perseroan terbatas, seperti diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Komitmen Perseroan dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku tersebut terwujud dalam kegiatan-kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan dengan semangat LEGACY (Life, Environment, Generations and Community). Lewat kampanye ini, Perseroan berharap sederet rencana program yang diusung dapat tepat guna dan sasaran.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk is aware that corporate social responsibility is an inseparable part of Company's operational activities. Company's commitment on company social responsibility is based on a synergized sustainability among humanity, environment and profit gain. Sustaining those three aspects shall create long-term business sustainability.*

*Besides growing the business and supporting the local economy, the Company is also obliged to comply to applicable laws and regulations and upholding good business ethics. In addition, the adoption of corporate social responsibility is a separate way to introduce and enhance the Company's image in the eyes of the community and the business environment.*

*On the other hand, the Company is also aware that corporate social responsibility is an obligation for limited liability companies, as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulations (PP) No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies. The Company's commitment to make a positive impact on the environment and comply with applicable laws and regulations is realized in the Corporate Social Responsibility activities (CSR) which is run in the spirit of LEGACY (Life, Environment, Generations and Community). Through this campaign, the Company hopes that the planned programs will be implemented effectively & efficiently.*

Kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh Perseroan merupakan bentuk dukungan terhadap perkembangan empat pilar utama, yaitu:

1. Lingkungan Hidup
2. Karyawan
3. Masyarakat
4. Pelanggan

#### **PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Perseroan sadar bahwa usahanya akan membawa dampak besar langsung bagi lingkungan jika terjadi kesalahan operasional, seperti kebocoran minyak atau kecelakaan kapal. Sehubungan dengan itu, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan pencegahan dampak negatif dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Selain itu bentuk pemeliharaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perseroan direalisasikan dengan cara menghemat penggunaan air dan energi listrik dan bahan bakar, serta mendaur ulang kertas. Sosialisasi turut diberikan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran individu Perseroan. Patroli, pemeliharaan dan pengawasan juga dilakukan berkala pada armada kapal, baik yang sedang bersandar maupun sedang dalam pengantaran komoditas, sehingga dapat meminimalisir risiko dan kemungkinan terjadinya kecelakaan kapal yang dapat membawa dampak buruk bagi lingkungan.

Komitmen Perseroan akan pentingnya pemeliharaan lingkungan hidup telah terbukti dengan adanya sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

#### **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Perseroan sadar bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga yang perlu dijaga. Komitmen yang harmonis antara Perseroan dan karyawan diharapkan menciptakan produktifitas kerja dan kinerja yang memberikan hasil positif terhadap target Perseroan dan peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan menekankan kualitas dan kapabilitas karyawan mulai dari proses perekrutan tanpa memandang latar belakang agama, maupun membedakan jenis kelamin. Setelah proses perekrutan, Perseroan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun sejumlah pedoman ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang menjamin aspek-aspek ketenagakerjaan serta kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja. Sejumlah kebijakan yang disusun oleh Perseroan meliputi beberapa hal berikut:

*The CSR activities organized by the Company are a form of support for the development of the four main pillars, namely:*

1. Environment
2. Employees
3. Community
4. Customers

#### **ENVIRONMENTAL CONSERVATION**

*The Company is aware that its efforts will have a major direct impact on the environment in the event of operational default, such as oil leakages or ship accidents. As such, the Company implemented several incident prevention policies by referring to Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liabilities Companies, and Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.*

*In addition, the Company urges its employees to make efficient use of water, electricity and fuel, as well as recycling paper whenever possible. Socialization is also provided regularly to increase individual awareness of the Company. Patrol, maintenance and supervision are also carried out periodically on the fleet, both docked and the one which is delivering the commodities, so as to minimize the risk and possibility of ship accidents that can adversely affect the environment.*

*The Company's commitment toward the importance of environmental conservation has been proven by the ISO 14001: 2015 certification regarding the Environmental Management System.*

#### **EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES**

*The company is aware that Human Resources (HR) are valuable assets that needs to be maintained. A consistent commitment between the Company and its employees is expected to create work productivity and an overall positive performance that aligns with the Company's targets.*

*The Company emphasizes the quality and capability of its employees starting from the recruitment process regardless of religious background, as well as gender. After the recruitment process, the Company provides opportunity for employees to develop their competencies through training and seminars. This is in line with Law No. 13 of 2003 concerning Employment.*

*Therefore, the Company has established a number of employment, health and safety guidelines that guarantee aspects of employment and the welfare of employees in the work environment. A number of policies established by the Company include the following:*



1. Meningkatkan dan mempromosikan kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Patuh terhadap peraturan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan.
3. Memastikan dan meningkatkan kesadaran karyawan atas kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup termasuk karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
4. Memastikan dan meningkatkan lingkungan, kesehatan dan keamanan karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja.
5. Mendorong budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
6. Menyediakan pra-perekrutan secara rutin dan pemeriksaan medis spesial untuk karyawan.

Di samping menyusun kebijakan ketenagakerjaan, Perseroan telah menjamin standar kerja internasional dengan mengantongi sertifikat ketenagakerjaan OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga ketenagakerjaan yang berkelanjutan.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Melalui penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

#### **PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN**

Perseroan menjunjung tinggi peran dan kontribusi masyarakat sekitar dalam mendukung keberlangsungan usaha. Karena itu, Perseroan memfokuskan penerapan program pengembangan sosial kemasyarakatan dalam bentuk kegiatan kemanusiaan. Perseroan juga berkomitmen untuk memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan.

1. To Improve and promote quality, health, safety and environment in all operational aspects in order to achieve customer satisfaction.
2. To Comply with applicable regulations and other related provisions.
3. To Ensure and increase employee awareness with regards to quality, health, safety and environmental aspects including contract employees, contractor employees, visitors and all parties who have contracts with the Company, both inside and outside the work environment.
4. To Ensure and improve the work environment, health and safety of employees, contract employees, contractor employees, and visitors in the work environment.
5. To Encourage a healthy culture that is related to Preserving the environment, both inside and outside the work zone.
6. To Provide routine pre-recruitment and special medical examinations for employees.

In addition to establishing employment policies, the Company has guaranteed international work standards by obtaining the OHSAS 18001:2007 employment certificate (Occupational Health and Safety Management System). The certificate is a form of the Company's commitment in maintaining sustainable employment.

The company's implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) is in conjunction to the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning employees' Health and Safety aspects. This has later been enhanced and revised by the Government Regulation No. 50 of 2012 with regards to Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This regulation regulates the company's management system in controlling the risk of work activities, including the prevention of workplace accidents and occupational diseases. Through the application of best practices in safety, security and health, the Company hopes to create a safe, efficient and productive workplace.

#### **SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

The Company upholds the role and contribution of the surrounding community in supporting the sustainability and continuity of the business. Therefore, the Company focuses on the implementation of social and community development programs in the form of humanitarian activities. The Company is also committed to empowering local workforce in accordance with the Company's qualifications and policies.



### Donor Darah

Sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial Perseroan terhadap aspek kemanusiaan, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam rangka menggelar acara donor darah. Acara ini adalah acara rutin yang diadakan setiap tahunnya oleh Perseroan dengan melibatkan para karyawan, khususnya karyawan di Kantor Pusat. Di tahun 2018, Perseroan mengadakan 2 (dua) kali acara donor darah yaitu pada tanggal dan 16 Juli 2018 dan 8 November 2018

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Berbagai kebijakan, prosedur, serta inovasi pendukung telah disusun dan diimplementasikan Perseroan demi menjaga kualitas pelayanan yang diberikan. Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa pelayanan yang diberikan tidak membahayakan pihak mana pun dan telah sesuai dengan kebutuhan permintaan.

Tanggung jawab jasa Perseroan tertuang dalam Kode Etik Perseroan, yang merangkum kebijakan berikut:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada charterer;
2. Menanggapi semua permintaan charterer dan melakukan upaya yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu; dan
3. Berupaya memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari charterer.

Perseroan juga menyediakan layanan komunikasi untuk menampung kritik dan saran pelanggan. Pengaduan dapat disampaikan melalui telepon dan situs web yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon : (+62-21) 3048 5700  
Fax : (+62-21) 3048 5701  
Situs Web : www.bull.co.id

Selain itu pada tahun 2017, Perseroan telah mengantongi sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu. Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas mutu produk terhadap pelanggan.

### Blood Donation

*As a tangible manifestation of the Company's social responsibility to the aspect of humanity, the Company cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI) to hold a blood donation event. This is a regular event of the Company that is held every year by involving the employees, particularly at the Head Office. In 2018, the Company organized 2 (two) blood donation events, on July 16, 2018 and November 8, 2018.*

### RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

*Various supporting policies, procedures and innovations have been prepared and implemented by the Company to maintain the quality of services provided. The Company also always ensures that the services provided do not endanger any party and are in accordance with the needs of the demands.*

*The responsibility of the Company's services is contained in the Company's Code of Ethics, which summarizes the following policies:*

1. *Establish good communication and professional attitude to charterers;*
2. *Respond to all charterer's demands and make maximum efforts to meet those needs in a timely manner; and*
3. *Attempt to provide high-quality services to reduce complaints from charterers.*

*The Company also provides communication services to accommodate customers' critics and suggestions. Complaints can be submitted via telephone, and website provided as follows:*

Phone : (+62-21) 3048 5700  
Fax : (+62-21) 3048 5701  
Website : www.bull.co.id

*In addition, the Company has obtained ISO 9001:2015 certification on the Quality Management System in 2017 . The certificate is a form of the Company's commitment in maintaining product quality to customers.*



# SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018

*Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun Buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We the undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk for Financial Year 2018 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.*

*This statement has been made truthfully.*

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Halim Jusuf**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Hermawan Chandra**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Marzuki Usman**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

## Direksi Board of Directors

**Wong Kevin**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Henrianto Kuswendi**  
Direktur  
*Director*

**Andreas Kastono Ahadi**  
Direktur  
*Director*

**Fauqi Hapidekso**  
Direktur Tidak Terafiliasi  
*Non-affiliated Director*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu/*formerly* PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>
Informasi tambahan	F	<i>Supplementary information</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018  
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk (dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK (GRUP)  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018  
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk (formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name<br/>Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number<br/>Jabatan/Position</p> | <p>: Wong Kevin<br/>: Danatama Square II,<br/>: Jl. Mega Kuningan Timur,<br/>: Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.<br/>: Apartemen Kusuma Chandra, Tower J/3, AL<br/>: RT.004 RW.001, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran<br/>: Baru, Jakarta Selatan<br/>: 62 - 21 - 30485667<br/>: Direktur Utama / President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name<br/>Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number<br/>Jabatan/Position</p> | <p>: Henrianto Kuswendi<br/>: Danatama Square II,<br/>: Jl. Mega Kuningan Timur,<br/>: Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.<br/>: Jl. Pelepah Blok III Blok QB 2 No. 5 RT.003 RW.006<br/>: Kel. Ketapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,<br/>: Jakarta Utara<br/>: 62 - 21 - 30485667<br/>: Direktur / Director</p>    |

menyatakan bahwa:

state that:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group.</p> <p>2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;<br/>b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</p> <p>4. We are responsible for the Group's internal control system.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.


Jakarta, 27 Maret 2019 / 27 March 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Wong Kevin



Henrianto Kuswendi



Exhibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
 (dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
 (formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 31 DECEMBER 2018

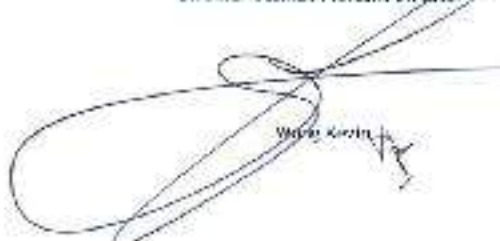
	Catatan Notes	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2n, 12	11,214,000	12,465,054	Trade payables
Utang lain-lain	2n	1,395,594	572,912	Other payables
Utang pajak	2s, 13	6,826,359	4,562,079	Taxes payable
Sekuritas	2n, 14	3,754,531	3,261,610	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 15	41,118,276	38,349,874	Current maturities of long-term loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>63,828,759</b>	<b>58,311,547</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah disrangai bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 15	69,434,579	51,574,130	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2n, 16	2,065,786	2,254,846	Liabilities for post-employment benefits
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>71,499,364</b>	<b>53,828,976</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>		<b>135,328,123</b>	<b>112,140,523</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 500 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per share for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41,391,380.000 saham Seri B (31 Desember 2017: 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B)				Authorized capital - 4,9 billion Series A shares and 41,391,380,000 Series B shares (31 December 2017: 4,9 billion Series A shares and 4,8 billion Series B shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 2,226,268,795 saham Seri A dan 5,692,714,335 saham Seri B (31 Desember 2017: 2,226,268,795 saham Seri A dan 2,647,471,577 saham Seri B)	2q, 17	225,025,725	212,243,540	Issued and paid-up - 2,226,268,795 Series A shares and 5,692,714,335 Series B shares (31 December 2017: 2,226,268,795 Series A shares and 2,647,471,577 Series B shares)
Penyisihan modal dasar	2r, 2q, 18	(6,192,051)	(4,457,130)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2j, 19	15,662,161	20,413,337	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual		113,824	-	Investment revaluation (available for sale reserve)
Defisit		(115,660,575)	(133,417,576)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		181,540,093	149,616,362	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pemegang saham	2p	12,277,335	13,394,438	Non-controlling interests
<b>Total ekuitas</b>		<b>193,817,428</b>	<b>163,010,800</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>329,145,551</b>	<b>275,151,323</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Liberal entitas atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 27 Maret 2019/27 March 2019

Direktur Utama/President Director



Wanda Kuswanto



Direktur/Director



Horrianto Kuswanto

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

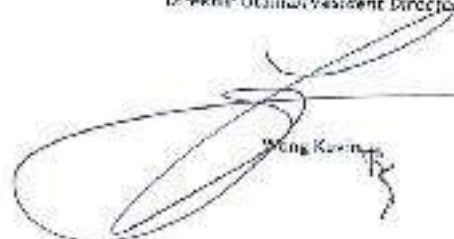
	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	2r, 21	35.432.450	43.091.384	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r, 22	31.348.136	36.218.672	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		33.564.314	28.272.714	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 23	(6.964.549)	(7.310.233)	Administrative expense
Pajak penghasilan final	2s, 13	(1.125.788)	(379.150)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) atas mata uang non-fungsional - bersih	2d	(25.673)	51.445	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Peningkatan (penurunan) surplus revaluasi kapal	2i, 10	1.237.572	(873.407)	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan	2m, 2r, 24	(9.829.143)	(8.025.157)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	25	(2.021.871)	590.740	Other gain (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		14.374.866	11.306.074	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2s, 13	(14.678)	(132.263)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		14.360.237	11.234.811	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Kerugian (penurunan) nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2i, 5	113.684	(1.143.200)	Increase (decrease) in fair value of available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2i, 19	(252.056)	21.460.470	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan past-due	2n, 15	58.561	36.150	Actuarial gain on liabilities for past-employees benefits
Penghasilan (beban) pajak diferensial tertunda	2s, 13	(4.304)	3.041	Deferred tax income (expenses)
Total pendapatan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(51.923)	22.386.711	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.308.312	33.591.432	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12.512.937	8.541.103	Owners of the parent
Keperwakilan non-pengendali		1.347.300	7.663.605	Non-controlling interests
Total		14.360.237	11.304.709	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12.854.286	29.810.270	Owners of the parent
Keperwakilan non-pengendali		1.944.025	4.581.150	Non-controlling interests
Total		14.806.312	34.391.420	Total
LABA PER SAHAM	2i, 26			EARNING PER SHARE
Bersih		0,0022	0,0020	Basic
Dilusi		0,0021	0,0019	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E  
yang menerangkan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 17 Maret 2019 / 27 March 2019

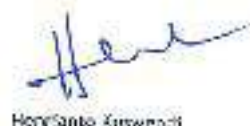
Direksi Utama/President Director



Wang Kurniawan



Direktur/Director



Herianto Kurnawati





Ekshibit E

Exhibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Perubahan nama Perusahaan dari “PT Buana Listya Tama Tbk” menjadi “PT Buana Lintas Lautan Tbk” dinyatakan dalam akta Notaris No. 36 tanggal 8 Februari 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 105 tanggal 20 Maret 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar perseroan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0007400.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 3 April 2018.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31/12/2018 dan/and 31/12/2017

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Halim Jusuf  
Hermawan Chandra  
Marzuki Usman

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Changes of name the Company from “PT Buana Listya Tama Tbk” to “PT Buana Lintas Lautan Tbk” has been stated in notary deed No. 36 dated 8 February 2018 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta. This change was approved Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 dated 8 February 2018. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 105 dated 20 March 2018 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0007400.AH.01.02 Tahun 2018 dated 3 April 2018.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)

31/12/2018 dan/and 31/12/2017

Direktur Utama  
Direktur Komersial  
Direktur Administrasi  
Direktur Tidak Terafiliasi

Wong Kevin  
Henrianto Kuswendi  
Andreas Kastono Ahadi  
Fauqi Hapidekso

*President Director  
Directors of Commercial  
Director of Administrative  
Non-affiliated Director*

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:*

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan	<i>Chairman Members</i>
Sekretaris Perusahaan	Natasha Yunita	Vicky Ganda Saputra	<i>Corporate Secretary</i>
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad	Alexander Hilarius Fuad	<i>Internal Audit</i>

Grup memiliki 178 karyawan (2017: 158 karyawan) (tidak diaudit).

*The Group had 178 employees (2017: 158 employees) (unaudited).*

c. **Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan**

c. **Public offering of securities and other corporate action of the Company**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2018 are as follows:*

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ <i>Total proceeds of capital</i>	
			Rp'000	US\$
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ <i>S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011</i>	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ <i>Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014</i>	958.229.527	112.131.614
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 <i>S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015</i>	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ <i>Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share</i>	96.855.200	7.800.000

## Ekshibit E/3

## Exhibit E/3

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## c. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

## c. Public offering of the Company's shares (Continued)

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up capital</i>	
			Rp'000	US\$
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ <i>S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017</i>	06/03/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per dan periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ <i>Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2020</i>	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ <i>S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018</i>	25/06/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per dan periode pelaksanaan mulai 21 November 2018 sampai dengan 20 Mei 2021/ <i>Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 140 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 21 November 2018 until 20 May 2021</i>	340.606.087	23.772.348

## d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation yang berdomisili di British Virgin Island.

## d. Group's structure

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation which are domiciled in British Virgin Island.

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ <i>Type of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase pemilikan efektif/Effective <i>percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/Total assets <i>before elimination</i>	
			31/12/2018	31/12/2017	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	2006	100%	100%	65.732.110	61.173.965
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	2014	100%	100%	59.054.757	58.560.489
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	2009	100%	100%	41.071.256	56.269.499
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	2006	100%	100%	54.553.211	54.955.789
PT Banyu Laju Shipping 6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	1991	40%	40%	22.471.612	32.045.220
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	2009	100%	100%	18.087.940	16.851.495
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ <i>Shipping agency</i>	2004	100%	100%	6.889.291	8.322.833
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	2006	100%	100%	7.666.287	6.636.598
PT Topaz Maritime 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ <i>Shipping agency</i>	2018	100%	100%	1.267.816	185.688
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	5.892.341	5.612.341
PT Bertian Dumai Logistics 3),4),5)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	894.334	881.713

## Ekshibit E/4

## Exhibit E/4

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Struktur Grup (Lanjutan)

## d. Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2018	31/12/2017	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$
PT Pearl Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	2006	100%	100%	1.563.281	292.683
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	106.112	61.463
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	41.434	44.287
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	3.709	4.958
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	525	1.651
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	-	1.042
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	201	271

- 1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime
- 4) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 5) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk sampai dengan 8 Mei 2017
- 6) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime. Sebesar 60% pemilikan saham telah dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 26 Januari 2017

- 1) *There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya*
- 2) *There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime*
- 3) *There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime*
- 4) *There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya*
- 5) *There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk until 8 May 2017*
- 6) *Start on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime. Amounted to 60% share ownership has been sold to third party on 26 January 2017*

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 20).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (*Pledge*) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital (Catatan 17).

*Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.*

*DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, de facto control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.*

*Except BLS, there are no subsidiaries owned by the Company was there is a significant non-controlling interests (Note 20).*

*At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (*Pledge*) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital (Note 17).*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 33.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements of Finance Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures Financial Statement of Issuer or Public Company.*

*The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 33.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).*

*The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.*

*Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).*

*Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 telah diterapkan di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

- PSAK 2: (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan amandemen ini untuk pertama kali pada tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas membuat pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan meliputi pinjaman jangka panjang (Catatan 15). Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir pos-pos ini disajikan dalam Catatan 32. Konsisten dengan pengaturan peralihan amandemen, Perusahaan tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain dari tambahan pengungkapan pada Catatan 32, penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 46: (amandemen), Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi

Amandemen menjelaskan bagaimana entitas harus mengevaluasi apakah akan cukup laba kena pajak masa datang yang dapat digunakan untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan. Penerapan amandemen tidak menimbulkan dampak pada laporan keuangan Perusahaan karena Perusahaan telah mengevaluasi kecukupan laba kena pajak di masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

New PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK

The following amendments to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have been adopted in the financial statements. The nature and effect of amendment to PSAKs adopted by the Company are detailed below.

- PSAK 2: (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. The Company's liabilities arising from financing activities consist of long-term loans (Note 15). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 32. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Company has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 32, the application of these amendments has had no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 46: (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses,

The amendments clarify how an entity should evaluate whether there will be sufficient future taxable profits against which it can utilise a deductible temporary difference. The application of these amendments has had no impact on the Company's financial statements as the Company already assesses the sufficiency of future taxable profits.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 13: (amandemen), “Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi”;
- PSAK 15: (penyesuaian), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK 16: (amandemen), “Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif”;
- PSAK 53: (amandemen), “Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”;
- PSAK 67: (penyesuaian), “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”;
- PSAK 69: “Agrikultur”; dan
- PSAK 111: “Akuntansi Wa’d”

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”;
- PSAK 15: (amandemen), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK 62: “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 71: (amandemen), “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK 73: “Sewa”.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)**

*The adoption of the following new PSAK, amendments and improvements to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2018 have had no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:*

- *PSAK 13: (amendment), “Transfers of Investment Property”;*
- *PSAK 15: (improvement), “Investments in Associates and Joint Ventures”;*
- *PSAK 16: (amendment), “Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants”;*
- *PSAK 53: (amendment), “Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions”;*
- *PSAK 67: (improvement), “Disclosures of Interest in Other Entities”;*
- *PSAK 69: “Agriculture” and*
- *PSAK 111: “Wa’d Accounting”*

*As at the authorization of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAK and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2019, as follows:*

- *ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”;*
- *PSAK 15: (amendment), “Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”;*
- *PSAK 62: “Insurance Contract”;*
- *PSAK 71: “Financial Instruments”;*
- *PSAK 71: (amendment), “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;*
- *PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers”, and*
- *PSAK 73: “Leases”.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**b. Dasar konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)**

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new Interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

**b. Basis of consolidation**

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

*De facto* control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of consolidation (Continued)**

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

*Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.*

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.*

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

*All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

*Goodwill* dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

*Goodwill* is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Metode penyatuan kepentingan

Pooling-of-interest method

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. Non-functional currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang non-fungsional (Lanjutan)**

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0691	0,0738	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7322	0,7480	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0091	0,0089	Yen (JPY)

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Non-functional currency translation (Continued)**

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

**e. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties  
(Continued)**

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Financial assets

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investment, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition. A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investment

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal.

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity investment. The Group has not designated any financial assets as held-to-maturity investment upon initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, restricted cash and promissory note presented under other current financial assets trade receivables and other receivables.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 5 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 30).

The Group has investment in shares as disclosed in Note 5 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 30).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets (Continued)**

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "first-in, first-out" (FIFO).

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20% (2017: 5 - 30 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%) (Catatan 3b).

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

**i. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Fixed assets**

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20% (2017: 5 - 30 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%) (Note 3b).

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

*A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.*

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

*Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.*

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 425/Length Dead Tonnage (LDT) (2017: US\$ 435/LDT).

*The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 425/Length Dead Tonnage (LDT) (2017: US\$ 435/LDT).*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

*The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.*

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

*Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.*

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

*Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Kendaraan bermotor	4-8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan	4-5	20% - 25%	Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

k. Goodwill

k. Goodwill

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. *Goodwill* (Lanjutan)**

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. *Goodwill* (Continued)**

*Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any goodwill impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.*

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).*

*When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.*

**l. *Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

*When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.*

*Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.*

*An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

m. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Imbalan pascakerja**

**n. Post-employment benefits**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

*The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariaanya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

*The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

*Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.*

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 23).

*The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 23).*

**o. Provisi dan kontinjensi**

**o. Provisions and contingencies**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

o. Provisions and contingencies (Continued)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. Sewa

p. Leases

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

q. Instrumen ekuitas

q. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Instrumen ekuitas (Lanjutan)

q. Equity instrument (Continued)

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Perpajakan (Lanjutan)**

**s. Taxation (Continued)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**t. Laba per saham**

**t. Earning per share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

*Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

*Diluted earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**u. Informasi segmen**

**u. Segment information**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*An operating segment is a component of an entity:*

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan

b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Informasi segmen (Lanjutan)**

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Segment information (Continued)**

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**a. Judgments made in applying accounting policies**

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereview dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 13) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments made in applying accounting  
policies (Continued)

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 13) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 10 dan 30. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 10 and 30. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 10).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Impairment losses on receivables

The Group assess its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 10).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 11.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 16.

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

*Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 11.*

Liabilities for post-employment benefits

*The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.*

*While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 16.*

Income taxes

*The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.*

*The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 13.*

## Ekshibit E/36

## Exhibit E/36

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**4. KAS DAN BANK**

	31/12/2018	31/12/2017
	US\$	US\$
Kas	615.693	366.220
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.724.232	2.324.500
PT Bank Panin Tbk	217.219	11.580
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	173.519	260.609
PT Standard Chartered Bank Indonesia	28.689	502.615
PT Indonesia Eximbank	4.326	884.587
PT Bank Syariah Mandiri	1	405.455
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	11.707	5.968
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280.642	556.211
PT Bank QNB Indonesia Tbk	221.656	14.265
PT Bank Panin Tbk	212.162	150.002
PT Standard Chartered Bank Indonesia	48.115	1.724
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.556	95.855
PT Indonesia Eximbank	-	219.817
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	6.085	9.940
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	2.514	5.183
Sub-total	2.933.423	5.448.311
Total	3.549.116	5.814.531

Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	31/12/2018	31/12/2017
	US\$	US\$
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.724.232	2.324.500
PT Bank Panin Tbk	217.219	11.580
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	173.519	260.609
PT Standard Chartered Bank Indonesia	28.689	502.615
PT Indonesia Eximbank	4.326	884.587
PT Bank Syariah Mandiri	1	405.455
Others (below US\$ 15,000 - each)	11.707	5.968
U.S. Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280.642	556.211
PT Bank QNB Indonesia Tbk	221.656	14.265
PT Bank Panin Tbk	212.162	150.002
PT Standard Chartered Bank Indonesia	48.115	1.724
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.556	95.855
PT Indonesia Eximbank	-	219.817
Others (below US\$ 15,000 - each)	6.085	9.940
Others (below US\$ 15,000 - each)	2.514	5.183
Sub-total	2.933.423	5.448.311
Total	3.549.116	5.814.531

The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	31/12/2018	31/12/2017
	US\$	US\$
Wesel tagih	14.000.000	14.000.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Suisse Charter Investment Ltd	13.778.884	-
PT Danatama Makmur Sekuritas	749.344	749.344
PT Brotojoyo Maritime	281	281
Kas dibatasi penggunaannya		
PT Indonesia Eximbank	79	660.893
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.310	26.718
Total	28.548.898	15.437.236

**Wesel tagih**

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	31/12/2018	31/12/2017
	US\$	US\$
Promissory note		
Available-for-sale financial assets		
Suisse Charter Investment Ltd	13.778.884	-
PT Danatama Makmur Sekuritas	749.344	749.344
PT Brotojoyo Maritime	281	281
Restricted cash		
PT Indonesia Eximbank	79	660.893
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.310	26.718
Total	28.548.898	15.437.236

**Promissory note**

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2018, jangka waktu wesel tagih ini telah diperpanjang selama 1 tahun.

**Suisse Charter Investment Ltd**

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar US\$ 13.665.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Nilai wajar investasi sebesar US\$ 13.778.884

**PT Danatama Makmur Sekuritas**

Pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 18 Mei 2019. Nilai wajar investasi sebesar US\$ 749.344 (2017: US\$ 749,344)

**Kas dibatasi penggunaannya**

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 15). Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

**6. PIUTANG USAHA**

	31/12/2018
	US\$
<b>Berdasarkan pelanggan</b>	
Pihak ketiga	
Kapal yang dimiliki	18.763.972
Jasa perantara perkapalan	479.021
Penyisihan penurunan nilai	(676.800)
<b>Total</b>	<b>18.566.193</b>
<b>Berdasarkan mata uang</b>	
Dolar Amerika Serikat	14.819.091
Rupiah	3.711.787
Dolar Singapura	26.518
Lainnya	8.797
<b>Total</b>	<b>18.566.193</b>

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)**

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2018, the promissory note have been extended for 1 year.

**Suisse Charter Investment Ltd**

On 27 December 2018, the Company and Suisse Charter Investment Ltd signed a Fund Management Contract Agreement amounting to US\$ 13,665,000. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value. Fair value of such investment amounted to US\$13,778,884.

**PT Danatama Makmur Sekuritas**

On 18 May 2017, the Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 10 billion. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value. This agreement is extended until 18 May 2019. The fair value of such investment US\$ 749,344 (2017: US\$ 749,344)

**Restricted cash**

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 15). The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

**6. TRADE RECEIVABLES**

	31/12/2017	
	US\$	
		<b>By debtors</b>
		<b>Third parties</b>
		<b>Owned vessels</b>
		<b>Agency</b>
		<b>Allowance for impairment losses</b>
		<b>Total</b>
		<b>By currencies</b>
		<b>U.S. Dollars</b>
		<b>Rupiah</b>
		<b>Singapore Dollars</b>
		<b>Others</b>
		<b>Total</b>

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 15).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha, adalah kepada PT Pertamina (Persero), JOB Pertamina-Petrochina Salawati, The Bharat Petroleum Corporation Limited, Vitol Asia Pte Ltd (31 Desember 2017: PT Suasa Benua Sukses, PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati). Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Piutang usaha sebesar US\$ 16.523.973 (31 Desember 2017: US\$ 3.603.181) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut. Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Belum jatuh tempo	2.042.220	8.748.337	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	7.417.174	1.715.192	1 - 60 days
61 - 120 hari	4.902.728	349.111	61 - 120 days
121 - 180 hari	3.320.021	961.732	121 - 180 days
> 180 hari	884.050	577.146	> 180 days
<b>Total</b>	<b>18.566.193</b>	<b>12.351.518</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha sebesar US\$ 676.800 (2017: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	647.749	647.749	Balance at beginning of the year
Kerugian penurunan piutang diakui	29.051	-	Impairment losses recognized
Saldo akhir tahun	676.800	647.749	Balance at end of the year

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 15).

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are PT Pertamina (Persero), JOB Pertamina-Petrochina Salawati, The Bharat Petroleum Corporation Limited, Vitol Asia Pte Ltd (31 Desember 2017: PT Suasa Benua Sukses, PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati). The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The average credit period on the sale of services is 30 days. The trade receivables of US\$ 16,523,973 (31 December 2017: US\$ 3,603,181) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history. The aging analysis of receivables is as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 676.800 (2017: US\$ 647.749), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 676,800 (2017: US\$ 647,749) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31/12/2018
	US\$
Palmwin Investment Limited	5.612.341
PT Mentari Bersahabat Indonesia	887.659
PT Berlian Laju Tanker Tbk	604.538
Poseidon	355.444
Lainnya	2.977.854
<b>Total</b>	<b>10.437.836</b>

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018. Pada tanggal 17 Desember 2018 perjanjian ini telah di addendum dengan perubahan jatuh tempo menjadi tanggal 19 Desember 2019. Keuntungan penjualan sebesar US\$ 1.177.000 diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi untuk tahun 2017 (Catatan 25).

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

**7. OTHER RECEIVABLES**

	31/12/2017	
	US\$	
Palmwin Investment Limited	5.612.341	Palmwin Investment Limited
PT Mentari Bersahabat Indonesia	990.694	PT Mentari Bersahabat Indonesia
PT Berlian Laju Tanker Tbk	620.022	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Poseidon	217.389	Poseidon
Lainnya	937.574	Others
<b>Total</b>	<b>8.378.020</b>	<b>Total</b>

*The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.*

*On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in Swank Venture Ltd have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and US\$ in amount of 5,612,341 will be paid no later than the date of 19 December 2018. On 17 December 2018 this agreement has been amendment due to 19 December 2019. Gain from sales of US\$ 1,177,000 is recognized as other income in the profit or loss for the year 2017 (Note 25).*

*The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.*

## Ekshibit E/40

## Exhibit E/40

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 8. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar US\$ 9.811.695 (2017: US\$ 2.716.972) diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 22).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 15).

## 8. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2018 amounting to US\$ 9,811,695 (2017: US\$ 2,716,972) is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 22).

Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 15).

## 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2018
	US\$
Akuisisi dan pembelian kapal (Catatan 28)	10.330.303
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	4.508.627
Asuransi	2.894.897
Biaya dan uang muka docking	1.260.375
Lainnya	1.348.313
Total	20.342.515

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

## 9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2017	
	US\$	
-	-	Acquisition and purchases of vessels (Note 28)
1.395.561	1.395.561	Advances to ship manager
1.295.158	1.295.158	Insurance
10.077.582	10.077.582	Docking cost and advance
245.117	245.117	Others
13.013.418	13.013.418	Total

Advance to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

## 10. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:						At revalued amount:
Kapal	333.898.890	9.014.433	-	1.005.506	343.918.829	Vessel
Biaya perolehan:						At cost:
Peralatan	545.918	32.886	1.083	-	577.721	Equipment
Kendaraan	391.686	-	-	-	391.686	Vehicle
Total	334.836.494	9.047.319	1.083	1.005.506	344.888.236	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kapal	104.148.969	17.039.860	-	-	121.188.829	Vessel
Peralatan	394.505	50.492	243	-	444.754	Equipment
Kendaraan	231.022	25.258	-	-	256.280	Vehicle
Total	104.774.496	17.115.610	243	-	121.889.863	Total
Jumlah tercatat	230.061.998				222.998.373	Carrying amount

## 10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct acquisitions of assets as follows:

## Ekshibit E/41

## Exhibit E/41

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 10. ASET TETAP (Lanjutan)

## 10. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:						At revalued amount:
Kapal	258.676.725	52.604.122	-	22.618.043	333.898.890	Vessel
Biaya perolehan:						At cost:
Peralatan	529.247	17.684	1.013	-	545.918	Equipment
Kendaraan	285.724	105.962	-	-	391.686	Vehicle
Total	259.491.696	52.727.768	1.013	22.618.043	334.836.494	Total
Akumulasi						Accumulated
penyusutan:						depreciation:
Kapal	90.837.673	13.311.296	-	-	104.148.969	Vessel
Peralatan	318.817	76.547	859	-	394.505	Equipment
Kendaraan	187.468	43.554	-	-	231.022	Vehicle
Total	91.343.958	13.431.397	859	-	104.774.496	Total
Jumlah tercatat	168.147.738				230.061.998	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Beban langsung (Catatan 22)	17.039.860	13.311.296	Direct costs (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	75.750	120.101	Administrative expenses (Note 23)
Total	17.115.610	13.431.397	Total

Kerugian pelepasan aset tetap diakui pada keuntungan dan kerugian lain-lain bersih sebesar US\$ 78 (2017: US\$ 61) (Catatan 25).

Loss on disposal of fixed assets are recognize on other gain dan losses amounting to US\$ 78 (2017: US\$ 61) (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

As of 31 December 2018 and 2017, the Group had vessels which consist of:

	31/12/2018	31/12/2017	
Minyak	11	11	Oil
Gas	3	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	1	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	1	1	Chemical
Total	17	17	Total

Penambahan kapal pada tahun 2018 merupakan kapitalisasi biaya docking dan tahun 2017 merupakan pembelian 4 kapal minyak.

The additions in 2018 consist of capitalization of docking expense and in 2017 consist of purchase of 4 oil vessels.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 20 Februari 2019. Pada tanggal 30 Juni 2017, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 23 Oktober 2017. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen menetapkan untuk kapal yang tanggal revaluasinya 30 Juni 2017, kecuali kapal yang dibeli setelah 30 Juni 2017 masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 30 Juni 2017 dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2017 yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditandatangani oleh Iskandar, tanggal 23 Februari 2018 dan 5 Maret 2018. Nilai tercatat tersebut merupakan nilai wajar kapal berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2018 dan 2017.

Nilai wajar kapal, pada tanggal 31 Desember 2018, 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2017 ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 199.943.699 (31 Desember 2017: US\$ 203.963.319).

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 31 December 2018, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 20 February 2019. As of 30 June 2017, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 23 October 2017. Independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

As of 31 December 2017, the management determines that vessels of the Group with their revaluation dates as of 30 June 2017, except vessels purchased after 30 June 2017, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 30 June 2017 are stated at their revalued dated 31 December 2017 amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 23 February 2018 and 5 March 2018. Such carrying amounts comprise the vessel's fair value based on the best estimate of the management.

On 31 December 2018 and 2017, the fair value hierarchy all of the Group's vessels in level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2018 and 2017.

The fair value of vessels, as of 31 December 2018, 30 June 2017 and 31 December 2017 vessel was determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2018, their carrying amount would have been US\$ 199,943,699 (31 December 2017: US\$ 203,963,319).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 15).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I.)* dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 211.000.000 (2017: US\$ 196.000.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

*Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.*

*All of vessels are used as collateral of loans (Notes 15).*

*There is no fixed assets that temporary unused and discontinued from active use.*

*The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 211,000,000 (2017: US\$ 196,000,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**11. GOODWILL**

*Goodwill* sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

**11. GOODWILL**

*Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ.*

*The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.*

*The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.*

## Ekshibit E/44

## Exhibit E/44

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

11. **GOODWILL** (Lanjutan)11. **GOODWILL** (Continued)

	2018	2017	
Tingkat diskonto	9,64%	8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan	2,00%	2,00%	<i>The growth rate</i>

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

*The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

*Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.*

12. **UTANG USAHA**12. **TRADE PAYABLES**

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
<b>Berdasarkan pemasok</b>			<b>By creditors</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok	8.324.318	11.443.345	<i>Suppliers</i>
Jasa perantara perkapalan	2.889.685	1.021.707	<i>Shipping agents</i>
Total	<u>11.214.003</u>	<u>12.465.052</u>	<i>Total</i>
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Rupiah	5.579.425	5.468.096	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.113.963	3.078.990	<i>U.S. Dollars</i>
Dolar Singapura	1.588.194	3.378.285	<i>Singapore Dollars</i>
Yen	480.364	289.198	<i>Yen</i>
Lainnya	452.057	250.483	<i>Others</i>
Total	<u>11.214.003</u>	<u>12.465.052</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

*The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.*

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

*The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 13. PERPAJAKAN

## a. Pajak dibayar dimuka

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28A	48.110	-	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	1.045.299	863.051	Value Added Tax
Total	<u>1.093.409</u>	<u>863.051</u>	Total

## b. Utang pajak

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	30.562	14.541	Article 25
Pasal 29	2.414	3.823	Article 29
Pajak penghasilan final	607.692	234.781	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	35.280	12.479	Article 4 (2)
Pasal 15	1.072.784	548.243	Article 15
Pasal 21	4.401.596	2.810.350	Article 21
Pasal 23	234.039	149.429	Article 23
Pasal 26	9.317	8.864	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	462.675	279.569	Value Added Tax
Total	<u>6.856.359</u>	<u>4.062.079</u>	Total

## c. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(32.662)	(72.780)	Current tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(1.423)	(30.880)	Adjustment to prior years current tax
Pajak tangguhan	19.457	1.395	Deferred tax
Beban pajak	<u>(14.628)</u>	<u>(102.265)</u>	Tax expense

Pajak kini

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

c. *Income tax*

*Tax income (expense) of the Group consists of the following:*

Current tax

*The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)****c. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

PSAK 46 (Revisi 2014) tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Perusahaan dan beberapa entitas anak belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	95.717.191	(116.443.419)	Profit (loss) before tax of the Company
Imbalan pascakerja	3.482.968	3.835.430	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(286.413.440)	(248.173.515)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(23.305)	(22.461)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	185.770.123	363.359.002	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	145.464	101.416	Representation and entertainment
Laba (rugi) pajak Perusahaan	(1.320.999)	2.656.453	Taxable profit (loss) of the Company
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>US\$</b>	<b>US\$</b>	
Laba (rugi) pajak Perusahaan	(91.223)	196.077	Taxable profit (loss) of the Company

**13. TAXATION (Continued)****c. Income tax (Continued)**

PSAK 46 (Revised 2014) regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Company and several of subsidiaries has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

The reconciliation between profit (loss) before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit (loss) are as follows:

## Ekshibit E/47

## Exhibit E/47

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

## 13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 13. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

## c. Income tax (Continued)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	-	49.019	The Company
Entitas anak	32.662	23.761	Subsidiary
Total	32.662	72.780	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	48.110	46.535	The Company
Entitas anak	30.248	22.422	Subsidiary
Total	78.358	68.957	Total
Utang pajak (lebih bayar) penghasilan - bersih	(45.696)	3.823	Income tax (overpayment) payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	(48.110)	-	Tax overpayment
Utang pajak	2.414	3.823	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 1.423 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2017, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 1,423 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2018.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2018	(2.137.979)	-	2018
2017	(460.120)	(415.048)	2017
2016	(1.819.032)	(1.871.753)	2016
2015	(419.106)	(363.132)	2015
2014	(162.956)	(162.956)	2014
2013	-	(362.468)	2013
Akumulasi rugi pajak	(4.999.193)	(3.175.357)	Accumulated tax loss



**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

## 13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 13. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

## c. Income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.874.865	11.306.974	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(3.718.716)	(2.826.744)	Tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	417	418	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	3.900.510	2.927.959	Income net of expenses subjected to final income tax
Beban tidak dapat diperhitungkan	(67.656)	(73.719)	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	-	(30.880)	Adjustment to prior years current tax
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(25.740)	(8.491)	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penjabaran mata uang asing	(102.156)	(91.841)	Translation foreign currency
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	(1.423)	1.033	Utilization of unrecognised prior year tax loss
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	136	-	Recognition of unrecognised prior year tax loss
Beban pajak	(14.628)	(102.265)	Tax expense

## d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

## d. Tax administration and final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan surat keputusan menteri keuangan no KEP-122/WPJ.07/2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat yang berlaku mulai tahun buku 2019.

Based on the decree of the Minister of Finance no KEP-122 / WPJ.07 / 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar units which applied starting for the year 2019.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)****d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final (Lanjutan)**

Seperti dijelaskan pada Catatan 13c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	93.815.740	73.263.413	<i>Revenue from charter and vessels operation before elimination</i>
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.125.788	879.160	<i>Final tax on charter and vessels operation (1.2%)</i>
Saldo awal tahun	234.781	76.132	<i>Beginning of the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(752.877)	(720.511)	<i>Payments during the year</i>
Utang pajak penghasilan final	607.692	234.781	<i>Final income tax payable</i>

**13. TAXATION (Continued)****d. Tax administration and final income tax (Continued)**

As explained in Note 13c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

**14. BEBAN AKRUAL**

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Beban keuangan	1.313.965	1.532.442	<i>Finance cost</i>
Operasi kapal dan <i>docking</i>	796.070	497.672	<i>Vessel operations and docking</i>
Lainnya	1.144.498	731.516	<i>Others</i>
Total	3.254.533	2.761.630	<i>Total</i>

**14. ACCRUED EXPENSES**

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

## Ekshibit E/51

## Exhibit E/51

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG****15. LONG-TERM LOANS**

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
PT Bank Panin Tbk	64.581.383	24.200.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	19.791.692	26.718.072	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	19.617.994	25.886.997	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.808.690	5.348.849	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.673.333	13.834.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	2.022.222	-	Chailease International Financial Services Co., Ltd.
PT Karya Bakti Adil	-	7.863.479	PT Karya Bakti Adil
Custodia Holdings Limited	-	14.985.277	Custodia Holdings Limited
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	-	7.914.583	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
PT Mahameru Nusa Mentari	-	2.950.175	PT Mahameru Nusa Mentari
PT Bank Syariah Mandiri/PT Bank Syariah BRI/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/PT BPD Jatim Tbk Divisi Usaha Syariah (BSMI)	-	1.347.456	Bank Syariah Mandiri/PT Bank Syariah BRI/PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/PT BPD Jatim Tbk Divisi Usaha Syariah (BSMI)
<b>Total</b>	<b>111.495.314</b>	<b>131.048.888</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(922.159)	(754.878)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(41.118.576)	(38.349.874)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang - bersih</b>	<b>69.454.579</b>	<b>91.944.136</b>	<b>Long-term portion - net</b>
Suku bunga per tahun	2,71%-13,5%	2,18% - 15,00%	Interest rate per annum
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	77.672.563	109.726.216	U.S. Dollars
Rupiah	33.822.751	21.322.672	Rupiah
<b>Total</b>	<b>111.495.314</b>	<b>131.048.888</b>	<b>Total</b>

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	41.685.675	38.808.882	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	69.809.639	92.240.006	Later than one year and not later than five years
<b>Total</b>	<b>111.495.314</b>	<b>131.048.888</b>	<b>Total</b>

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. Bank Panin**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

- PRK: Maksimum pinjaman Rp 12 miliar, pada tanggal 31 Desember 2018 pinjaman ini belum digunakan.
- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk *take over* utang PT Citrine Maritime (CMP), entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk *take over* utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-3: Tanggal 25 Januari 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.281.250 digunakan untuk *take over* utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-4: Tanggal 20 Maret 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.000.000 digunakan untuk *take over* utang SPM kepada DEG Jerman dan *refinancing* kapal.
- PJM-5: Tanggal 23 Maret 2018, jumlah pinjaman Rp 136.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal.
- PJM-6: Tanggal 30 November 2018, jumlah pinjaman US\$ 12.500.000 digunakan untuk *take over* hutang SPM dari bank QNB dan *refinancing* kapal.
- PJM-7: Tanggal 30 November 2018, jumlah pinjaman Rp 190.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal.

Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 bulan dan dijamin dengan 2 kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**15. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**a. Bank Panin**

The Company obtained Loan Account (PRK) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Bank Panin with details as follows:

- PRK: Maximum loan of Rp 12 billion, as of 31 December 2018 this loan has not been used.
- PJM-1: 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 is used to take over the debt of PT Citrine Maritime (CMP), a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-2: 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 was used to take over the debt of CMP to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-3: 25 January 2018, the loan amount of US\$ 10,281,250 was used to take over the debt of CMP to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-4: 20 March 2018, the loan amount of US\$ 10,000,000 was used to take over the debt of SPM to DEG Germany and for refinancing a vessel.
- PJM-5: 23 March 2018, the loan amount of Rp 136,000,000,000 was used to for refinancing of a vessel.
- PJM-4: 30 November 2018, the loan amount of US\$ 12,500,000 was used to take over the debt of SPM to QNB bank and refinancing a vessel.
- PJM-7: 30 November 2018 the loan amount of Rp 190,000,000,000 was used to refinancing a vessel.

The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 months and secured by 2 vessels, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment the lease vessels contract, if any, corporate guarantee of PT Citrine Maritime.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga  
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan 6 kapal yang dimiliki, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada.

c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank) (IEB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum US\$ 13.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.520.000 untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.450.000 untuk pembiayaan kembali kapal.

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga  
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank) (IEB)

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain percentage per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured 6 owned vessels, vessels to be bought, trade receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts, if any.

c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank) (IEB)

The Company obtained Export Credit Investment (KIE) facility from IEB with details as follows:

- KIE I: 25 January 2016, the maximum credit amount is US\$ 13,000,000 was used to refinancing the a vessel.
- KIE II: 15 March 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,520,000 was used to refinancing the a vessel.
- KIE IV: 25 July 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,450,000 was used to refinancing a vessel.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB) (Lanjutan)**

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan 3 kapal beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

**d. Bank China Construction Bank Indonesia**

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% *share* kapal. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perusahaan.
- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *take over* pinjaman fasilitas KI sindikasi Bank Syariah Mandiri atas kapal di BLS (Catatan 15k). Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, dan *corporate guarantee* Perusahaan.

**e. Bank QNB Indonesia**

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche D*: US\$ 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E*: US\$ 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

**15. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB) (Continued)**

Each KIE facility will be payable in several installments until 60 months after the signing of the Credit Agreement, bears certain percentage per annum which is subject to review at any time and secured by 3 vessels together with inventories and trade receivables generated by each vessel; *assignment* on the lease vessels contract, if any and pledge of the account used for cash waterfall.

**d. Bank China Construction Bank Indonesia**

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from Bank China Construction Bank Indonesia as follow:

- KI 1 of Rp 68.85 billion which will due on 15 February 2020, used for purchase of 40% *share* vessel. This facility is paid in 35 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel, *corporate guarantee* BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and *corporate guarantee* the Company.
- KI 2 of Rp 21.6 billion which will due on 15 December 2019, used for take over credit facility from syndicates Bank Syariah Mandiri of vessel (Note 15k). This facility is paid in 33 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel and *corporate guarantee* the Company.

**e. Bank QNB Indonesia**

On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11,800,000 which is divided in 2 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche D*: US\$ 10,800,000 to repay the loan at the other subsidiary to Custodia
- *Tranche E*: US\$ 1,000,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**e. Bank QNB Indonesia (Lanjutan)**

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan 2 kapal.

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A*: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, QNB telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit *Tranche A*, *B* dan *C* hingga 25 Januari 2019.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal.

**f. Chailease International Financial Services Co., Ltd**

Pada tanggal 24 Januari 2018, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar US\$ 2.800.000, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dari BSMI (Catatan 15k) dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**15. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**e. Bank QNB Indonesia (Continued)**

*The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears certain percentage will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and 2 vessels.*

*On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 tranches, with the following purposes:*

- *Tranche A*: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

*On 31 May 2017, QNB have agreed to extent the maturities of credit facilities of Tranche A, B and C until 25 January 2019.*

*The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears certain interest rate which will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and vessel.*

**f. Chailease International Financial Services Co., Ltd**

*On 24 January 2018, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2,800,000, to refinancing loan facilities from BSMI (Note 15k) and for working capital, maturity dated of 5 February 2021 and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**15. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**g. PT Karya Bakti Adil**

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia. Pada tanggal 20 Desember 2018 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggajian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tanggal 20 Desember 2018 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar US\$ 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Utang ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2018.

**h. Custodia Holdings Limited**

Pada tanggal 10 Mei 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 13.500.000, jatuh tempo 10 Mei 2018 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pinjaman digunakan untuk pembelian kapal dari GMR Daphne LLC dan dengan jaminan kapal. Pada tanggal 20 Juni 2017, pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Bank Panin (Catatan 15a).

Pada tanggal 31 Agustus 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 13.500.000, jatuh tempo 31 Agustus 2018, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal dari Clarinda Holdings Ltd dan dengan jaminan kapal. Pada tanggal 13 Oktober 2017, pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Bank Panin (Catatan 15a).

**g. PT Karya Bakti Adil**

*On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with certain percentage per annum. In 2015, the Company agreed with KBA to offset such loan amounting to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia. On 20 December 2018 this loan has been settled.*

*Based on the settlement agreement of the reimbursement for vessel crew costs on 30 June 2016, KBA agree to include vessels crew payroll costs, the licenses and supplies of vessels crew amounting to US\$ 1,450,917, will be settled by the Company within a period of 3 years and bears certain percentage per annum. On 20 December 2018 this loan has been settled.*

*Based on the agreement of recognition of payables to vessels crew on 30 September 2016, NBJ has payable to KBA regarding reimbursement of crew vessel's expenses amounting to US\$ 2,413,933. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears certain percentage per annum. This payable has been fully repaid on 20 December 2018.*

**h. Custodia Holdings Limited**

*On 10 May 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 13,500,000, maturing 10 May 2018 and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically such loan is used for the purchase of a vessel from GMR Daphne LLC and with guarantee a vessel. On 20 June 2017, this loan has been repaid with the proceeds loan from Bank Panin (Note 15a).*

*On 31 August 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 13,500,000 maturing 31 August 2018, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used for the purchase of a vessel from Clarinda Holdings Ltd and with guarantee a vessel. On 13 October 2017, this loan has been repaid with the proceeds loan from Bank Panin (Note 15a).*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**15. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**h. Custodia Holdings Limited (Lanjutan)**

**h. Custodia Holdings Limited (Continued)**

Pada tanggal 9 Desember 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 14.247.500, jatuh tempo 9 Desember 2020, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal dari Rosice International Ltd dan dengan jaminan kapal. Pada tanggal 3 Mei 2018 pinjaman ini telah dilunasi.

*On 9 December 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 14,247,500, maturing 9 December 2020, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used for the purchase of vessel from Rosice International Ltd and with guarantee vessel. On 3 May 2018 this loan has been settled.*

Pada tanggal 29 Juni 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited (Custodia) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jangka waktu pinjaman 3 tahun. Pada tanggal 27 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi.

*On 29 June 2016, the subsidiary obtained loan facilities from Custodia Holdings Limited (Custodia) with maximum amount of US\$ 1,000,000. The loans purpose is for working capital, bears certain percentage per annum and this loan is payable within a period of 3 years. On 27 March 2017, this loan has been repaid.*

Pada tanggal 31 Mei 2016, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 11.450.000, jatuh tempo 31 Mei 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal dari Maersk Tanker A/S dan dengan jaminan kapal. Pada tanggal 15 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman IEB (Catatan 15b)

*On 31 May 2016, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 11,450,000, maturing 31 May 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel from Maersk Tanker A/S and secured with vessel. On 15 March 2017, this loan has been repaid with loan from IEB (Note 15b).*

Pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar Rp 84 miliar dan US\$ 1.500.000, jatuh tempo 23 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal, modal kerja dan biaya operasional Perusahaan. Pada tanggal 3 Mei 2018 pinjaman ini telah dilunasi.

*On 23 November 2016, the Company obtained credit facility from Custodia with maximum amount of Rp 84 billion and US\$ 1,500,000, maturing 23 November 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, using for the purchase of the vessels, working capital and operating expenses by the Company. On 3 May 2018 this loan has been settled.*

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 7.000.000, jatuh tempo 25 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal dari Cordelia Shipping Company dan dengan jaminan kapal. Pada tanggal 9 Februari 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia (Catatan 15h).

*On 25 November 2016, the subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 7,000,000, maturing 25 November 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel from Cordelia Shipping Company and secured with vessel. On 9 February 2017, this loan has been repaid with loan from Bank China Construction Bank Indonesia (Note 15h).*

Pada tanggal 17 April 2017, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 8.200.000, jatuh tempo 17 April 2018, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal dan dengan jaminan kapal.

*On 17 April 2017, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 8,200,000, maturing 17 April 2018, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel and secured with vessel.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**h. Custodia Holdings Limited (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juli 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman IEB (Catatan 15b).

**i. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada bulan April 2010, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal. Pada tanggal 1 Maret 2012, entitas anak dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran. Pada tanggal 20 Maret 2018 fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

**j. PT Mahameru Nusa Mentari**

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal entitas anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tanggal 22 November 2018, pinjaman ini telah dilunasi.

**k. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)**

Pada 16 Desember 2009, beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah tertentu yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan 3 kapal. Pada tanggal 1 Juni 2012, entitas anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

**15. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**h. Custodia Holdings Limited (Continued)**

*On 25 July 2017, this loan has been repaid with loan from IEB (Note 15b).*

**i. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

*In April 2010, a subsidiary, obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and vessel. As of 1 March 2012, subsidiary and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule. On 20 March 2018 this loan facility has been settled.*

**j. PT Mahameru Nusa Mentari**

*Based on agreement of the recognition of rent payable dated 27 September 2016, rent payable of the subsidiary to PT Mahameru Nusa Mentari is recognized as long-term payables will be paid over a period of 3 years and bears certain percentage per annum. On 22 November 2018, this loan facility has been settled.*

**k. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)**

*On 16 December 2009, several subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Certain indicative return is between which is reviewed periodically, and is payable quarterly.*

*Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT and 3 vessels. On 1 June 2012, subsidiaries agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- k. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI) (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2016, BSMI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang entitas anak sebagai berikut:

PT Banyu Laju Shipping  
PT Ruby Maritime  
PT Sapphire Maritime

Pada tanggal 1 Februari 2018, fasilitas pinjaman PT Ruby Maritime dan PT Sapphire Maritime telah dilunasi dengan pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd (Catatan 15f). Pada tanggal 17 Maret 2017, fasilitas pinjaman PT Banyu Laju Shipping telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia (Catatan 15d).

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

**15. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- k. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI) (Continued)

On 29 December 2016, BSMI have agreed to extent the maturities of subsidiaries' loans as follow:

	<u>Outstanding pokok/ Principal outstanding</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturities dated</u>
	Rp	
PT Banyu Laju Shipping	20.234.590.000	15/06/2018
PT Ruby Maritime	15.889.530.000	15/03/2019
PT Sapphire Maritime	15.889.530.000	15/03/2019

On 1 February 2018, credit facility of PT Ruby Maritime and PT Sapphire Maritime has been paid with loan from Chailease International Financial Services Co., Ltd (Note 15f). On 17 March 2017, credit facility of PT Banyu Laju Shipping has been paid with loan from Bank China Construction Bank Indonesia (Note 15d).

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereview prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

**15. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.*

*At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.*

*The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.*

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 154 karyawan (2017: 128 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	2.794.848	2.567.565	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	213.509	183.187	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	37.966	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	112.008	159.056	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 23)	363.483	342.243	<i>Included in profit or loss (Note 23)</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gain) loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(206.504)	156.512	<i>Changes on financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	117.943	(192.672)	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(88.561)	(36.160)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(18.581)	(54.531)	<i>Benefits paid</i>
Penjabaran	(184.224)	(24.269)	<i>Translation adjustment</i>
Mutasi lainnya	(202.805)	(78.800)	<i>Other movement</i>
Saldo akhir tahun	2.866.965	2.794.848	<i>Balance at end of the year</i>

**16. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

*The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 154 employees (2017: 128 employees).*

*Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:*

## Ekshibit E/61

## Exhibit E/61

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

## 16. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Perhitungan beban imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 1 Februari 2019 (2017: 7 Februari 2018).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dated 1 February 2019 (2017: 7 February 2018).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,25%	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	Resignation rate

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	31/12/2014 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.866.965	2.794.848	2.567.565	2.191.591	2.403.107	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	117.942	(192.672)	(100.122)	(146.668)	24.833	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

**Risiko tingkat bunga****Interest rate risk**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

**Risiko tingkat gaji****Risk level of salary**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

Asumsi aktuarial/ <i>Actuarial assumption</i>	Perubahan/ <i>Change</i>	31/12/2018	
		Kenaikan/ <i>Increase</i> US\$	Penurunan/ <i>Decrease</i> US\$
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	(+/- 1%)	(174.012)	142.178
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	(+/- 1%)	145.912	(132.669)

Asumsi aktuarial/ <i>Actuarial assumption</i>	Perubahan/ <i>Change</i>	31/12/2017	
		Kenaikan/ <i>Increase</i> US\$	Penurunan/ <i>Decrease</i> US\$
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	(+/- 1%)	(126.977)	142.958
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	(+/- 1%)	146.849	(133.302)

## 16. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

## 17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

## 17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is a follows:

Jenis saham/ <i>Type of shares</i>	Total saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	31/12/2018	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i> Rp'000	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i> US\$
Saham Seri A/ <i>Series A shares</i>	2.206.268.795	30,23%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	5.092.714.335	69,77%	509.271.434	36.738.985
<b>Total/Total</b>	<b>7.298.983.130</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.274.286.470</b>	<b>235.026.729</b>

Jenis saham/ <i>Type of shares</i>	Total saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	31/12/2017	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i> Rp'000	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i> US\$
Saham Seri A/ <i>Series A shares</i>	2.206.268.795	45,45%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ <i>Series B shares</i>	2.647.671.577	54,55%	264.767.158	19.956.237
<b>Total/Total</b>	<b>4.853.940.372</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.029.782.194</b>	<b>218.243.981</b>

## Ekshibit E/63

## Exhibit E/63

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

## 17. SHARE CAPITAL (Continued)

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ <i>Name of shareholders</i>	31/12/2018	
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
		%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO		
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	13,75%
PT Geo Link Indonesia	779.716.700	10,68%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund	764.472.138	10,47%
Mr. Irman	691.916.069	9,48%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	466.326.000	6,39%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/ <i>President Director</i> )	36.625.450	0,50%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> )	6.320.000	0,09%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/ <i>Director</i> )	1.000.000	0,01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/ <i>Director</i> )	368.600	0,01%
Mr. Fauqi Hapidekso (Direktur/ <i>Non-affiliated Director</i> )	5.000	0,00%
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ <i>each below 5% of total</i> )	3.548.788.355	48,62%
<b>Total/Total</b>	<b>7.298.983.130</b>	<b>100,00%</b>

Nama pemegang saham/ <i>Name of shareholders</i>	31/12/2017	
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
		%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO		
PT Tesco International Capital	921.444.818	18,98%
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	12,05%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund	509.648.092	10,50%
PT Danatama Makmur Sekuritas	338.582.394	6,98%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	276.607.000	5,70%
PT Southeast Capital Invesment	252.127.138	5,19%
PT Goldsachs Capital Invesment	242.750.000	5,00%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/ <i>President Director</i> )	31.820.150	0,66%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> )	6.500.000	0,13%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/ <i>Director</i> )	368.600	0,01%
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ <i>each below 5% of total</i> )	1.689.276.111	34,80%
<b>Total/Total</b>	<b>4.853.940.372</b>	<b>100,00%</b>

## Ekshibit E/64

## Exhibit E/64

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

## 17. SHARE CAPITAL (Continued)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2018	2017	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	4.853.940.372	2.426.895.677	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B	2.432.900.623	2.426.895.677	Issue of Series B shares
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1c)	12.142.135	149.018	Exercise of warrants into shares (Note 1c)
Saldo akhir tahun	<u>7.298.983.130</u>	<u>4.853.940.372</u>	Balance at end of the year

Pada tanggal 25 Juli 2018 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.432.900.623 (2017: 2.426.895.677) lembar saham Seri B (Catatan 1c).

On 25 July 2018, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,432,900,623 (2017: 2,426,895,677) Series B shares (Note 1c).

Waran yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 12.142.135 (2017: 149.018) saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants granted to shareholders at limited public offering I with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 12,142,135 (2017: 149,018) Series B shares (Note 1c).

## 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 140 per saham	7.080.107	-	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 140 per share
Biaya emisi penawaran saham	(9.338.581)	(9.249.045)	Public offering issuance costs
Agio saham - bersih	46.544.420	39.553.849	Share premium - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	925	925	Exercise of warrants
Total	<u>46.397.891</u>	<u>39.407.320</u>	Total

## Ekshibit E/65

## Exhibit E/65

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

## 18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

## 19. SURPLUS REVALUASI

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	20.413.337	1.224.309	Balance at beginning of year
Peningkatan (penurunan) revaluasi - bersih	(252.066)	23.490.470	Revaluation increase (decrease) - net
Transfer ke defisit	(3.924.384)	(2.380.898)	Transfer to deficit
Bagian kepentingan non-pengendali	(574.726)	(1.920.544)	Share of non-controlling interest
Saldo akhir tahun	<u>15.662.161</u>	<u>20.413.337</u>	Balance at end of year

## 19. REVALUATION RESERVES

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba (defisit). Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 13).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to retained earnings (deficit). The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 13).

## 20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ Non controlling interests in net assets		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ Net income (loss) attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas transfer surplus revaluasi ke defisit/ Transfer surplus revaluation to deficit attributable to non-controlling interest	
	31/12/2018	31/12/2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	12.277.336	13.364.438	1.347.300	2.660.611	574.726	-	(235.528)	64.207
PT Berlian Dumai Logistics	-	-	-	(5)	-	-	-	-
Total/Total	<u>12.277.336</u>	<u>13.364.438</u>	<u>1.347.300</u>	<u>2.660.606</u>	<u>574.726</u>	<u>-</u>	<u>(235.528)</u>	<u>64.207</u>

## 20. NON-CONTROLLING INTEREST

## Ekshibit E/66

## Exhibit E/66

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

## 20. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Aset lancar	6.861.613	5.168.745	Current assets
Aset tidak lancar	15.610.000	18.166.753	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	2.009.389	1.168.450	Current liabilities
Ekuitas	20.462.224	22.167.048	Equity
Pendapatan	5.938.297	10.094.856	Revenue
Laba tahun berjalan	2.245.501	4.434.351	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.203.377	3.200.906	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(2.773.599)	-	Dividen paid to non-controlling interest
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	3.704.559	1.851.243	Operating activities
Aktivitas investasi	(2.773.601)	(400.451)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(894.749)	(1.482.235)	Financing activities

## 21. PENDAPATAN

## 21. REVENUES

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	84.367.324	64.090.560	Owned vessels
Sub-contract	1.065.126	1.000.828	Sub-contract
Total	85.432.450	65.091.388	Total

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2018	2017	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	33.948.438	39.878.811	PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	9.448.417	9.172.853	JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Suesa Benua Sukses	5.049.659	6.782.429	PT Suesa Benua Sukses
Total	48.446.514	55.834.093	Total

## Ekshibit E/67

## Exhibit E/67

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

22. BEBAN LANGSUNG	2018	2017	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 10)	17.039.860	13.311.296	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Gaji dan tunjangan	11.343.517	11.373.362	<i>Salaries and allowances</i>
Bahan bakar dan pelumas	10.232.724	3.864.242	<i>Fuel and lubricants</i>
Beban operasional kapal	9.003.099	4.626.533	<i>Vessels operational expenses</i>
Asuransi	2.138.345	1.940.058	<i>Insurance</i>
Transportasi	1.169.227	767.395	<i>Transportation</i>
Lain-lain	921.364	935.786	<i>Others</i>
Total	<u>51.848.136</u>	<u>36.818.672</u>	<i>Total</i>
Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.			<i>There were no direct costs were made with related parties.</i>
Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.			<i>There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.</i>
23. BEBAN ADMINISTRASI	2018	2017	
	US\$	US\$	
Gaji	3.379.791	3.187.441	<i>Salaries</i>
Beban kantor	882.558	775.937	<i>Office expenses</i>
Tenaga ahli	870.556	807.390	<i>Professional fee</i>
Pemasaran	451.629	1.173.868	<i>Marketing</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	363.483	342.243	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Transportasi	332.238	350.203	<i>Transportation</i>
Penyusutan (Catatan 10)	75.750	120.101	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Telekomunikasi	70.372	70.287	<i>Telecommunication</i>
Pendidikan dan pelatihan	7.429	10.772	<i>Training and education</i>
Lain-lain	530.743	471.961	<i>Others</i>
Total	<u>6.964.549</u>	<u>7.310.203</u>	<i>Total</i>
24. BEBAN KEUANGAN	24. FINANCE COSTS		
Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.			<i>This account represents financing cost and transaction costs on loans.</i>
25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2018	2017	
	US\$	US\$	
Keuntungan penjualan aset keuangan tersedia dijual (Catatan 7)	-	1.177.000	<i>Gain from disposal of available-for-sale financial assets (Note 7)</i>
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(78)	(61)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain - bersih	(2.021.793)	(206.197)	<i>Others - net</i>
Total	<u>(2.021.871)</u>	<u>970.742</u>	<i>Total</i>

## Ekshibit E/68

## Exhibit E/68

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

26. LABA PER SAHAM		2018		2017		
		US\$		US\$		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13.512.937		8.544.103		Profit attributable to owner of the parent
		<u>2018</u>		<u>2017</u>		
		Lembar/share		Lembar/share		
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar		6.075.465.504		4.301.959.442		Total weighted average number of ordinary shares
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif		300.071.575		226.934.044		Adjustment of effect of dilutive share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian		6.375.537.079		4.528.893.486		Weighted average number of shares used for computation dilutive income
		<u>2018</u>		<u>2017</u>		
		US\$		US\$		
Laba per saham (dalam nilai penuh)						Profit per share (in full amount)
Dasar		0,0022		0,0020		Basic
Dilusian		0,0021		0,0019		Diluted

27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

## Sifat relasi

- a. UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital (2017: PT Delta Royal Sejahtera) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- b. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

## Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kompensasi Komisaris dan Direksi

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

## Nature of relationship

- a. UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital (2017: PT Delta Royal Sejahtera) is one of the Company's Shareholder.
- b. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

## Transactions with related parties

Remuneration of Commissioners and Directors

	2018		2017		
	Rp '000	Sama dengan/ equivalent to US\$	Rp '000	Sama dengan/ equivalent to US\$	
Komisaris	3.699.369	259.295	4.023.571	300.622	Commissioners
Direksi	13.349.178	935.668	10.107.791	755.207	Directors
Total	17.048.547	1.194.963	14.131.362	1.055.829	Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

---

**28. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI**

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan *Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1,1 juta sampai dengan US\$ 16,5 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2018 - 2020.
- b. Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 1 unit kapal tanker minyak, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 2.875.000 (Catatan 9), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 18 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan (Catatan 34).
- c. Pada tanggal 3 Desember 2018, entitas anak dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan pembelian 1 unit kapal tanker kimia dan minyak, entitas anak telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 1.288.125 (Catatan 9), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian tidak terpenuhi.
- d. Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 100% saham Rosice International Ltd, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 6.167.178 (Catatan 9), uang muka pembelian dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan pada perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 20 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan (Catatan 34).

---

**29. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak FPSO dan FSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

---

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY**

- a. *The Group have several vessels charter contracts with Pertamina and Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) with contract amount of between US\$ 1.1 million until to US\$ 16.5 million per year each vessel, which will be ended between 2018 - 2020.*
- b. *On 30 November 2018, the Company and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 unit tanker of oil vessel, the Company paid a advance for purchase of US\$ 2,875,000 (Note 9), advance refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 18 February 2019, this agreement has been terminate (Note 34).*
- c. *On 3 December 2018, the Subsidiary and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 unit tanker of chemical and oil vessel, the Subsidiary paid a advance for purchase of US\$ 1,288,125 (Note 9), advance refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled.*
- d. *On 10 December 2018, the Company and third party signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for acquisition of 100% shares of Rosice International Ltd, the Company has paid advance for purchase of US\$ 6,167,178 (Note 9), advance refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 20 February 2019 this agreement has been terminate (Note 34).*

---

**29. SEGMENT INFORMATION**

**Product and services from which reportable segments derive their revenues**

*Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided.*

*The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil FPSO and FSO, chemical and others.*

*The following summary describes the operations in each of the reportable segments:*

## Ekshibit E/70

## Exhibit E/70

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.
- b. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, penurunan surplus revaluasi kapal, beban keuangan dan kerugian dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

**Aset dan liabilitas segmen**

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
<b>Aset segmen</b>			<b>Segment assets</b>
Minyak, FPSO dan FSO	215.737.547	206.309.040	Oil, FPSO and FSO
Gas	32.415.269	39.790.056	Gas
Kimia	3.698.711	3.354.051	Chemical
Lainnya	5.504.625	6.894.391	Others
Total	257.356.152	256.347.538	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	72.621.798	54.714.393	Unallocated assets
Konsolidasian	329.977.950	311.061.931	Consolidated
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>Segment Liabilities</b>
Minyak, FPSO dan FSO	8.229.295	9.020.125	Oil, FPSO and FSO
Gas	1.778.011	1.985.717	Gas
Kimia	473.229	439.038	Chemical
Lainnya	1.861.660	977.512	Others
Total	12.342.195	12.422.392	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	123.818.324	140.628.139	Unallocated liabilities
Konsolidasian	136.160.519	153.050.531	Consolidated

**29. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

- a. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.
- b. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.
- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, decrease in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**Segment assets and liabilities**

## Ekshibit E/71

## Exhibit E/71

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	2018	2017	2018	2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	16.924.912	19.232.783	7.457.699	11.806.259	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	73.366.656	51.823.701	23.441.734	15.237.348	Oil, FPSO and FSO
Kimia	3.553.969	3.312.427	42.902	228.281	Chemical
Lainnya	2.641.979	1.000.828	2.641.979	1.000.828	Others
Total	96.487.516	75.369.739	33.584.314	28.272.716	Total
Eliminasi	(11.055.066)	(10.278.351)	-	-	Elimination
Konsolidasian	85.432.450	65.091.388	33.584.314	28.272.716	Consolidated
Beban administrasi			(6.964.549)	(7.310.203)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(1.125.788)	(879.160)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			(25.673)	51.465	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal			1.257.572	(872.427)	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan			(9.829.140)	(8.926.159)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			(2.021.871)	970.742	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak			14.874.865	11.306.974	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

## Informasi segmen lainnya

## Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2018	2017	2018	2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	3.724.897	3.606.184	97.679	866.872	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	12.809.593	9.272.958	6.892.596	49.211.993	Oil, FPSO and FSO
Kimia	505.370	432.154	-	400.463	Chemical
Lainnya	75.750	120.101	32.886	123.646	Others
Konsolidasian	17.115.610	13.431.397	7.023.161	50.602.974	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

**a. Instrumen keuangan utama**

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi aset keuangan tersedia untuk dijual, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

**b. Kelompok instrumen keuangan**

	31/12/2018	31/12/2017
	US\$	US\$
<b>Aset keuangan</b>		
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	14.528.509	749.625
<u>Pinjaman yang diberikan</u>		
<u>dan piutang</u>		
Bank	2.933.423	5.448.311
Kas yang dibatasi penggunaannya		
dan wesel tagih	14.020.389	14.687.611
Piutang usaha	18.566.193	12.351.518
Piutang lain-lain	10.437.836	8.378.020
<b>Total</b>	<b>45.957.841</b>	<b>40.865.460</b>

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

**a. Principal financial instruments**

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, other current financial assets comprise of available for sale financial assets, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

**b. Categories of financial instruments**

<b>Financial assets</b>
<u>Available-for-sale financial asset</u>
<u>Loans and receivables</u>
Cash in banks
Restricted cash
and promissory note
Trade receivables
Other receivables
<b>Total</b>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Categories of financial instruments  
(Continued)

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
<u>Liabilitas keuangan diukur pada</u>			<u><i>Financial liabilities</i></u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u><i>at amortised cost</i></u>
Utang usaha	11.214.003	12.465.052	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.395.504	672.912	<i>Other payables</i>
Beban akrual	3.254.533	2.761.630	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	110.573.155	130.294.010	<i>Long-term loans</i>
Total	<u>126.437.195</u>	<u>146.193.604</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

*The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.*

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. *Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)*

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

*Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

*The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.*

d. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. *Financial instruments measured at fair value on recurring basis*

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang disajikan di bawah ini.

*The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value on recurring basis is provided below.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai  
wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair  
value on recurring basis (Continued)

	31/12/2018				
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas Investasi yang dikuotasikan	14.528.228	-	-	-	Financial assets at available - for-sale on Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	281	281	Unquoted investments in shares
	31/12/2017				
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas Investasi yang dikuotasikan	749.344	-	-	-	Financial assets at available - for-sale on Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	281	281	Unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2  
dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2  
and 3.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

## Ekshibit E/75

## Exhibit E/75

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## 30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## e. Tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

## e. Financial risk management objectives (Continued)

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2018		31/12/2017	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
<b>Aset/Assets</b>					
Kas dan bank/ and in banks	Rp'000	31.254.602	2.159.693	58.526.152	4.395.314
	SGD	440	322	1.187	849
	Lain-lain/ Others	-	848	-	4.334
Aset keuangan lainnya/ Other current financial assets					
	Rp'000	295.051	20.388	9.155.939	687.611
Pinjaman usaha/ receivables	Rp'000	53.716.165	3.711.787	18.224.421	1.368.654
	SGD	36.217	26.518	107.311	76.781
	Lain-lain/ Others	-	8.797	-	9.345
Total/Total			<u>5.928.353</u>	<u>6.542.888</u>	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>					
Utang usaha/ Trade payables	Rp'000	45.064.588	3.113.963	44.983.822	3.378.285
	SGD	2.169.071	1.588.194	4.303.270	3.078.990
	YEN	52.787.253	480.364	32.494.157	289.198
	Lain-lain/ Others	-	452.057	-	250.483
Beban akrual/ Accrued expenses	Rp'000	-	-	710.896	53.388
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	Rp'000	489.475.412	33.822.751	283.923.728	21.322.672
Total/Total			<u>39.457.329</u>	<u>28.373.016</u>	
Total Liabilitas - bersih/ Total Liabilities - net			<u>(33.528.976)</u>	<u>(21.830.128)</u>	

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

	31/12/2018	
	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity rate</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>
	%	US\$
Rupiah	7%	(2.173.139)
Dolar Singapura	5%	(78.068)
Yen	9%	(43.233)

**Manajemen risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Financial risk management objectives (Continued)**

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/12/2017		
	Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity rate</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	%	US\$	
Rupiah	7%	(1.281.194)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(150.068)	Singapore Dollar
Yen	9%	(26.028)	Yen

**Interest rate risk management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

## Ekshibit E/77

## Exhibit E/77

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 421.824 (2017: US\$ 655.244).

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 4,87% per tahun (2017: 6,85%) untuk pinjaman jangka panjang.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Financial risk management objectives  
(Continued)

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 421,824 (2017: US\$ 655,244).

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 4.87% per annum (2017: 6.85%) for long-term loans.

31/12/2018

	31/12/2018			Total/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>later than one to five years</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	11.214.003	-	-	11.214.003	Trade payables
Utang lain-lain	1.395.504	-	-	1.395.504	Other payables
Beban akrual	3.254.533	-	-	3.254.533	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	12.511.585	34.089.610	73.580.217	120.181.412	Long-term loans
Total	28.375.625	34.089.610	73.580.217	136.045.452	Total

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives  
(Continued)

31/12/2017

	31/12/2017			Total/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	12.465.052	-	-	12.465.052	Trade payables
Utang lain-lain	672.912	-	-	672.912	Other payables
Beban akrual	2.761.630	-	-	2.761.630	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	17.324.559	27.703.806	99.043.286	144.071.651	Long-term loans
Total	33.224.153	27.703.806	99.043.286	159.971.245	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 4).

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 6.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 4).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables collection as disclosed in Note 6.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use *bunker swaps* instrument.

## Ekshibit E/79

## Exhibit E/79

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

## 31. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Pinjaman	110.573.155	130.294.010	Debt
Kas dan bank	3.549.116	5.814.531	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	107.024.039	124.479.479	Net debt
Ekuitas	193.817.431	158.011.400	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	55,22%	78,78%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas turun sebesar 23,53% terutama berasal dari penurunan pinjaman dan peningkatan modal Perusahaan (Catatan 15 dan 17).

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

The ratio of net debt to equity decreased by 23.53% as a result of the decreased loan and increase in share capital (Notes 15 and 17).

## 32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 4.

## 32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

## Cash and cash in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 4.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2018 US\$	2017 US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	1.005.506	22.618.043	<i>Increase in value of vessels through revaluation</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>docking</i>	2.024.158	2.124.794	<i>Additional fixed assets through reclassified docking advance</i>

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

*The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.*

	Pinjaman jangka panjang (Catatan 15)/ <i>Long-term loans (Notes 15)</i>	
	USD	
Saldo 01/01/2018	130.294.010	<i>Balance as of 01/01/2018</i>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan		<i>Changes from financing cash flows</i>
Penerimaan	70.667.948	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(89.570.474)	<i>Payment</i>
Sub-total	(18.902.526)	<i>Sub-total</i>
Perubahan dari transaksi non kas		<i>Non-cash changes</i>
Amortisasi biaya transaksi kerugian kurs mata uang non-fungsional	(167.281)	<i>Amortisation of transaction cost Non-functional exchange losses</i>
	(651.048)	
Sub-total	(818.329)	<i>Sub-total</i>
Saldo 31/12/2018	110.573.155	<i>Balance as of 31/12/2018</i>

33. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahterimakan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

33. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP

*The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**

**33. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP (Lanjutan)**

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 115.660.570 (31 Desember 2017: US\$ 133.417.676).

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

---

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan dan pihak ketiga sepakat untuk mengakhiri nota kesepakatan untuk pembelian kapal tanker minyak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 28b. Terkait pengakhiran tersebut Perusahaan telah menerima kembali uang muka pembelian yang telah dibayarkan.
- b. Pada tanggal 19 Januari 2019, entitas anak telah menerima 1 kapal tanker kimia dan minyak sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal sebagaimana diungkapkan pada Catatan 28c.
- c. Pada tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan dan pihak ketiga sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 28d. Terkait pengakhiran tersebut Perusahaan telah menerima kembali uang muka pembelian yang telah dibayarkan.

**33. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

*The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.*

*These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group's deficit amounting to US\$ 115,660,570 (31 December 2017: US\$ 133,417,676).*

*The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.*

*Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.*

---

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. *On 18 February 2019, the Company and third party agreed to terminate the memorandum of agreement for purchases of tanker oil vessel as disclosed in Note 28b. Regarding the termination, the Company has received the advance for purchase already paid.*
- b. *On 19 January 2019, the subsidiary has received 1 tanker chemicals and oil vessel appropriate in memorandum of agreement purchases of vessel as disclosed in Note 28c.*
- c. *On 20 February 2019, the Company and third party agreed to terminate the Conditional Sale and Purchase Shares Agreement as disclosed in Note 28d. Regarding the termination, the Company has received the advance for purchase already paid.*

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 13 Februari 2019, pinjaman jangka panjang QNB telah dilunasi (Catatan 15e).
- e. Pada tanggal 8 Januari 2019, memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:
- PJM-8: Jumlah pinjaman Rp 56.000.000.000 digunakan untuk *take over* utang SPM kepada Bank QNB dan untuk *refinancing* kapal.
  - PJM-9: Jumlah pinjaman USD 5.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal.
  - PJM-10: Jumlah pinjaman Rp 56.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* atas pembelian kapal.
  - PJM-11: Jumlah pinjaman USD 5.000.000 digunakan untuk *refinancing* atas pembelian kapal.
- f. Pada tanggal 4 Februari 2019, Perusahaan menandatangani nota kesepakatan dengan pihak ketiga untuk pembelian 1 kapal minyak.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- d. On 13 February 2019, long term loans to QNB Bank has been settled (Note 15e).
- e. On January 8, 2019, obtain a medium-term loan facility (PJM) from Panin Bank with the following details:
- PJM-8: The loan amount of Rp. 56,000,000,000 is used to take over SPM debt to QNB Bank and to refinancing a vessel.
  - PJM-9: The loan amount of USD 5,000,000 is used for refinancing a vessel.
  - PJM-10: Loan amount Rp. 56,000,000,000 is used for refinancing the purchase of vessel.
  - PJM-10: Loan amount USD 5,000,000 is used for refinancing purchases of vessel.
- f. On 4 February 2019, the Company signed a memorandum of agreement with third party for the purchase of 1 oil vessel.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 27 March 2019.



Telp : +62 21 5795 7303  
Fax : +62 21 5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 522-KM/1/2016

Prudential Tower, 17th Fl.  
Ladan Road, Sudirman Kav. 79  
Jakarta 17910 - Indonesia

*The original report is in the Indonesian language*

No. : 00466/2.1068/AU.1/06/1249-1/1/III/2019  
Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun  
yang berakhir 31 Desember 2018.

No. : 00466/2.1068/AU.1/06/1249-1/1/III/2019  
Re : *Consolidated financial statements for the  
year ended 31 December 2018.*

#### Laporan Auditor Independen

#### *Independent Auditors' Report*

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan  
Direksi  
PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya  
Tama Tbk)

*The Stockholders, Board of Commissioners and  
Board of Directors  
PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana  
Listya Tama Tbk)*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian  
PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya  
Tama Tbk) dan entitas anak berlampir, yang terdiri  
dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal  
31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan  
ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu  
ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi  
penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated  
financial statements of PT Buana Lintas Lautan  
Tbk (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) and its  
subsidiaries, which comprise the consolidated  
statement of financial position as of 31 December  
2018, and the consolidated statements of profit or  
loss and other comprehensive income, changes in  
equity, and cash flows for the year then ended,  
and a summary of significant accounting policies  
and other explanatory information.*

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan  
konsolidasian

*Management's responsibility for the  
consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan  
penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian  
tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di  
Indonesia, dan atas pengendalian internal yang  
dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan  
penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang  
bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang  
disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation  
and fair presentation of such consolidated  
financial statements in accordance with  
Indonesian Financial Accounting Standards, and  
for such internal control as management  
determines is necessary to enable the preparation  
of consolidated financial statements that are free  
from material misstatement, whether due to  
fraud or error.*

Tanggung jawab auditor

*Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu  
opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut  
berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit  
kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh  
Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut  
mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika  
serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk  
memperoleh keyakinan memadai tentang apakah  
laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari  
kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such  
consolidated financial statements based on our  
audit. We conducted our audit in accordance  
with Standards on Auditing established by  
the Indonesian Institute of Certified Public  
Accountants. Those standards require that we  
comply with ethical requirements and plan and  
perform the audit to obtain reasonable assurance  
about whether such consolidated financial  
statements are free from material misstatement.*

**TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants) is an Indonesian partnership, which is a member of BDO International, an (PwC  
& Co) company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyekikan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik  
TARUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Nanda Priyulita Handikap, SE, Ak, CA, CPA, ACPA  
NIAP AP.1249 / License No. AP.1249

27 Maret 2019 / 27 March 2019



**BULL**

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A  
Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950  
Phone : (+62-21) 3048 5700  
Fax : (+62-21) 3048 5701  
[www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

